

Sa'ronih
Lia Syukriyah Sahroni



Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas V



Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional

Sa'ronih
Lia Syukriyah Sahroni

Pendidikan Agama Islam

Untuk Sekolah Dasar Kelas V

5



PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

**Hak Cipta buku ini pada Kementerian Pendidikan Nasional.
Dilindungi Undang-Undang.**

Pendidikan Agama Islam

Untuk SD Kelas V

Penulis : Sa'ronih
Lia Syukriyah Sahroni

Layouter : Supriyadi

Ukuran buku : 17,6 x 25 cm

Sa'ronih

Pendidikan Agama Islam / penulis, Sa'ronih, Lia Syukriyah. — Jakarta :
Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
3 jil. : ilus.; 25 cm.

untuk Sekolah Dasar kelas V

Termasuk bibliografi.

Indeks

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-590-5 (jil.5.1)

- | | |
|--------------------------------------|----------|
| 1. Pendidikan Islam—Studi Pengajaran | I. Judul |
| II. Lia Syukriyah Sahroni | |

297.071

Hak cipta buku ini dialihkan kepada Kementerian Pendidikan Nasional
dari penulis Sa'ronih dan Lia Syukriyah Sahroni

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2011.

Bebas digandakan sejak November 2011 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh : ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, sejak tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis / penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis / penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Bismillāhir-rahmanir-rahīm

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Swt. Salawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, sahabat, dan segenap pengikutnya sampai akhir zaman.

Alhamdulillah atas izin Allah Yang Mahakuasa kami dapat menyelesaikan penyusunan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam ini. Kami berharap semoga kehadiran buku ini bermanfaat dan layak bagi para guru dan peserta didik untuk menjadi acuan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Kendatipun masih sangat sederhana dan belum sempurna, semua tegur sapa yang tulus dan berguna untuk penyempurnaan buku ini sangat kami harapkan. Semoga buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar ini dapat memberikan manfaat positif bagi semua pihak, dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Karena itu, kami sampaikan pula rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam mewujudkan buku ini.

Akhirnya, kami mohon kepada Allah Swt. semoga penyusunan buku ini menjadi amal saleh dan bermanfaat bagi pembinaan generasi Islam mendatang.

Amin ya rabbal-'alamin

Jakarta, Desember 2010

Penyusun

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar / Ilustrasi	viii
Daftar Lampiran	ix
Pendahuluan	x
 Pelajaran 1	
Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn	1
A. Surah Al-Lahab	2
B. Surah Al-Kāfirūn	5
C. Mengamalkan Kandungan Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn	7
Ringkasan	8
Uji Kompetensi 1	9
 Pelajaran 2	
Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	13
A. Iman kepada Kitab-Kitab Allah	14
B. Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul yang Menerimaanya	15
C. Al-Qur'an sebagai Kitab Suci Terakhir	18
Ringkasan	21
Uji Kompetensi 2	21
 Pelajaran 3	
Kisah Nabi-Nabi	25
A. Nabi Ayyub a.s.	25
B. Nabi Musa a.s.	30
C. Nabi Isa a.s.	33
Ringkasan	36
Uji Kompetensi 3	37

Pelajaran 4

Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s.	39
A. Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s.	39
B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s.	40
C. Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s.	42
Ringkasan	43
Uji Kompetensi 4	44

Pelajaran 5

Azan dan Ikamah	47
A. Azan	47
B. Ikamah	53
C. Praktik Mengumandangkan Azan dan Ikamah	56
Ringkasan	57
Uji Kompetensi 5	58
Uji Kompetensi Semester Pertama	60

Pelajaran 6

Surah Al-Ma'un dan Surah Al-Fil	65
A. Surah Al-Ma'un	65
B. Isi Kandungan Surah Al-Ma'un	68
C. Surah Al-Fil	69
D. Isi Kandungan Surah Al-Fil	71
E. Membiasakan Diri Sesuai Kandungan Surah Al-Ma'un dan Surah Al Fil	72
Ringkasan	74
Uji Kompetensi 6	75

Pelajaran 7

Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.	77
A. Iman Kepada Rasul Allah	77
B. Nama-Nama Rasul Allah	78
C. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi	83
Ringkasan	85
Uji Kompetensi 7	86

Pelajaran 8	
Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khattab r.a.	89
A. Khalifah Abu Bakar As-Siddiq r.a.	89
B. Khalifah Umar bin Khattab r.a.	95
Ringkasan	103
Uji Kompetensi 8	104
 Pelajaran 9	
Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khattab r.a.	107
A. Perilaku Terpuji Abu Bakar As-Siddiq r.a.	107
B. Perilaku Terpuji Umar bin Khattab r.a.	110
Ringkasan	113
Uji Kompetensi 9	114
 Pelajaran 10	
Puasa Wajib	117
A. Pengertian Puasa	117
B. Ketentuan-Ketentuan Puasa Ramadan	119
C. Cara Melaksanakan Puasa Ramadan	121
D. Hikmah Puasa dalam Kehidupan	121
Ringkasan	122
Uji Kompetensi 10	123
 Uji Kompetensi Semester Kedua.....	126
Daftar Pustaka	130
Glosarium	131
Indeks	133
Lampiran	135

Daftar Gambar/Illustrasi

Gambar 1	Sedang belajar membaca Al-Qur'an	1
Gambar 2	Kitab-kitab Allah	3
Gambar 5	Mengumandangkan azan	45
Gambar 6	Kakbah yang akan dihancurkan pasukan gajah	70

Daftar Lampiran

Lampiran 1	Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin	131
Lampiran 2	Daftar Nama 25 Nabi dan Rasul Allah	132

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional, maupun global.

Buku ini diharapkan dapat membantu pendidik untuk mengembangkan metode pembelajaran. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak beraturan. Peran semua unsur sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penulisan buku ini tentu sesuai dengan tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yaitu :

1. untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.
2. untuk mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Ruang lingkup isi buku ini meliputi aspek Al-Qur'an, hadis, akidah, akhlak, fikih, tarikh, dan kebudayaan Islam.

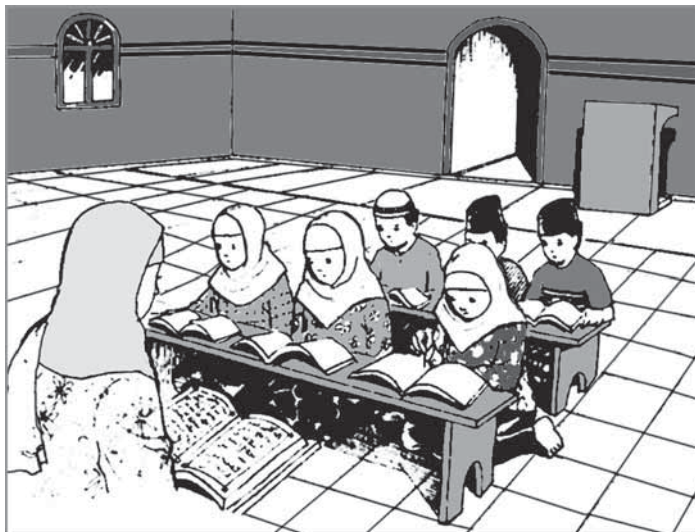
Pelajaran 1

Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn

Setiap sore setelah salat Asar, Majelis Taklim Al-Amin pimpinan Ustadzah Hj. Nurhayati dipadati anak-anak seusia sekolah SD dan SMP. Mereka datang untuk belajar Al-Qur'an dan pengetahuan agama yang biasa disebut mengaji. Rido dan Nabila mengaji di Majelis Taklim Al-Amin. Rido dan Nabila telah mahir membaca Al-Qur'an. Rido dan Nabila setiap hari menghafal surah-surah pendek yang terdapat dalam Juz 30 atau disebut juga Juz 'Ammah. Nabila sudah dapat membaca surah-surah yang tergolong panjang. Sedangkan Rido hanya baru surah-surah pendek. Selain belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, di Majelis Taklim Al-Amin juga diajarkan doa-doa dan salawat, serta pengetahuan agama lainnya.

Inginkah kamu pandai membaca Al-Qur'an seperti Rido dan Nabila?

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi pedoman bagi umat Islam. Sebagai umat Islam, kamu harus mempelajari dengan sungguh-sungguh cara membaca, menulis, mengartikan dan memahami isi Al-Qur'an. Sebab, siapa yang belajar Al-Qur'an, termasuk orang yang paling baik. Sabda Nabi Muhammad Saw. yang artinya: *"Sebaik-baik orang di antara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya."*



Sumber: Dokumen pribadi

Gambar 1 Sedang belajar membaca Al-Qur'an

Surah Al-Lahab termasuk golongan Surah Makkiyyah, sebab diturunkannya di Kota Mekah. Surah Al-Lahab terdapat dalam Juz 'Amma, yaitu juz 30. Surah Al-Lahab merupakan surah ke-111 di dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 5 ayat. Kata *Lahab* berarti 'gejolak api' terdapat pada ayat ketiga surah ini. Dari sinilah penamaan Surah Al-Lahab diambil.

1. Membaca Surah Al-Lahab

Bismillāhir-rahmānir-rahīm (i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Tabbat yadā abī lahabiw watabb (a)	١ تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ
2. Mā agnā 'anhu māluhū wa mā kasab (a)	٢ مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ
3. Sayaṣlā nāran zāta lahab (in)	٣ سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ
4. Wamra'atuh (ū), ḥammā latal-ḥaṭab (i)	٤ وَامْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ
5. Fī jī dihā ḥablum mim masad (in)	٥ فِي جِيدٍ هَائِلٍ مِّنْ مَّسَدٍ

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

- (1) *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia.*
- (2) *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang ia usahakan.*
- (3) *Kelak dia akan masuk ke dalam api yang bergejolak (neraka).*
- (4) *Dan (begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah).*
- (5) *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.*

2. Arti Surah Al-Lahab kata demi kata

Setelah kamu membaca surah Al-Lahab dan artinya dengan baik, maka untuk dapat memahami isi kandungan surah tersebut, perlu diungkapkan arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya, dengan harapan supaya kamu mudah dalam menghayatinya. Oleh karena itu perhatikan arti kata demi kata berikut ini:

Binasalah	تَبَّتْ
kedua tangan	يَدَا
Abu Lahab	أَبِي لَهَبٍ
dan benar-benar binasa dia	وَتَبَّتْ
Tidaklah berguna	مَا عُنِيَ
baginya	عَنْهُ
hartanya	مَالُهُ
dan apa yang ia usahakan	وَمَا كَسَبَ
Kelak dia akan	سَيَصِلُ
masuk ke dalam api	نَارًا
yang bergejolak (neraka)	ذَاتَ لَهَبٍ
Dan (begitu pula) istrinya,	وَأَمْرَأَتُهُ
pembawa kayu bakar (penyebarkan fitnah)	حَمَّالَةَ الْخَطَبِ
Di lehernya	فِي جِيدِهَا
ada tali dari sabut yang dipintal.	حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ

3. Kandungan Surah Al-Lahab

Dalam surah Al-Lahab diceritakan bahwa Abu Lahab dan istrinya termasuk orang yang celaka dan akan masuk neraka karena perbuatan mereka menentang Nabi Muhammad Saw. Perbuatan Abu Lahab dan istrinya sangat dimurkai oleh Allah Swt.

Sebagai umat Islam, hendaknya kalian melaksanakan perintah Allah dan Nabi Muhammad Saw. dengan baik agar terhindar dari perbuatan seperti Abu Lahab dan istrinya. Oleh karena itu, apabila kita memiliki harta melimpah yang telah

Allah karuniakan, maka hendaknya kita pergunakan dan belanjakan di jalan yang diridlai Allah Swt., seperti bersedekah, atau infak. Karena Allah Swt. cukup banyak menjelaskan dalam Al-Qur'an, apabila seseorang beribadah dan beramal saleh maka mendapat ganjaran pahala, dan sebaliknya apabila ingkar akan mendapat dosa.

Kalau kita perhatikan kenyataan sekarang ini, banyak orang yang menumpuk-numpuk harta tapi tidak peduli terhadap orang yang du'afa (tidak mampu). Mereka lupa bahwa dari harta yang dimiliki terdapat hak orang lain yang harus diberikan. Karena memberi sebagian harta kepada kaum dua'fa termasuk membelanjakannya di jalan Allah. Harta hanyalah titipan Allah, bukan semata-mata hasil usaha semata. Oleh karena itu, harta benda yang kita miliki harus dipergunakan dengan baik sebagai bekal ibadah kepada-Nya. Sebab, jika sebagian harta dipergunakan di jalan Allah Swt. maka harta itu dapat menjadi wasilah keselamatan kita di dunia dan akhirat.

Tugas Siswa

1. Isilah tabel di bawah ini dengan penjelasan maksud dari penggalan ayat yang terdapat di sebelahnya!

No	Penggalan ayat	Penjelasannya
	تَبَّتْ	
	مَا أَغْنَىٰ	
	مَالُهُ	
	سَيَصِلُ نَارًا	
	وَأَمْرَاتِهِ	

2. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan benar!

1. Siapakah Abu Lahab itu?
2. Mengapa Abu Lahab dan istrinya kelak akan masuk neraka!
3. Jelaskan dengan singkat sebab-sebab turunnya surah Al-Lahab!

Surah Al-Kāfirūn adalah surah ke 109 dalam Al-Qur'an. Surah Al-Kāfirūn diturunkan di Mekah, sehingga disebut surah Makkiyyah. Nama "Al-Kāfirūn" diambil dari kata *Al-Kāfirūn* yang terdapat pada ayat pertama surah ini yang berarti 'orang-orang kafir'. Surah Al-Kāfirūn terdiri atas 6 ayat.

1. Membaca Surah Al-Kāfirūn

Bismillāhir-rahḡmānir-rahīm (i)	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
1. Qul yā ayyuhal-kāfirūn (a)	① قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
2. Lā a'budu mā ta'budūn (a)	② لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
3. Wa lā antum 'ābi dūna mā a'bud (u)	③ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ
4. Wa lā ana 'ābi dum mā 'abadtum	④ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ
5. Wa lā antum 'ābi dūna mā a'bud (u)	⑤ وَلَا أَنْتُمْ عِبَادُونَ مَا أَعْبُدُ
6. Lakum dīnukum wa liyā dīn (i)	⑥ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- (1) Katakanlah (Muhammad) "Wahai orang-orang kafir".
- (2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah.
- (3) dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah.
- (4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah.
- (5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah tuhan yang aku sembah.
- (6) Untukmu agamamu, dan utukku agamaku.

2. Arti Surah Al-Kāfirūn kata demi kata

Kamu telah membaca surah Al-Kāfirūn dan artinya dengan baik. Nah, sekarang untuk memahami isi kandungan surah Al-Kāfirūn tersebut, perhatikanlah arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya berikut ini.

Katakanlah (Muhammad)	قُلْ
Wahai orang-orang	يَا أَيُّهَا
kafir	الْكَافِرُونَ
aku tidak akan menyembah	لَا أَعْبُدُ
apa yang kamu sembah	مَا تَعْبُدُونَ
dan kamu bukan	وَلَا أَنْتُمْ
penyembah	عِبَادُونَ
apa yang aku sembah	مَا أَعْبُدُ
dan aku tidak pernah	وَلَا أَنَا
menjadi penyembah	عَابِدٌ
apa yang kamu sembah	مَا عَابَدْتُمْ
dan kalian tidak mau pula	وَلَا أَنْتُمْ
penyembah	عِبَادُونَ
tuhan yang aku sembah	مَا أَعْبُدُ
untukmu	لَكُمْ
agamamu	دِينُكُمْ
dan untukku agamaku	وَلِيَ دِينِ

3. Kandungan Surah Al-Kāfirūn

Surah Al-Kāfirūn menjelaskan, bahwa Nabi Muhammad Saw. diperintah oleh Allah agar mengatakan dengan tegas kepada orang-orang kafir: “Untukmu agamamu dan untukku agamaku”. Pada waktu itu orang kafir Quraisy

mengajukan usul perdamaian dengan mengatakan kepada Rasulullah “Sembahlah tuhan-tuhan kami selama satu tahun, kami pun akan menyembah Tuhan kamu selama satu tahun”. Oleh sebab itulah Allah Swt. memerintahkan kepada Nabi Muhammad Saw. agar bersikap tegas dengan mengatakan, “Bagimu agamamu dan bagiku agamaku”.

Dengan demikian jelas Allah melarang kita mencampuradukkan antara ajaran Islam dengan agama dan kepercayaan lain. Sering terjadi orang kafir mengajak umat Islam untuk mengadakan upacara keagamaan bersama, baik secara Islam maupun dengan tata cara mereka. Hidup rukun dan saling berdampingan dijadikan salah satu alasan bagi mereka. Umat Islam harus menolak ajakan seperti itu, sebab Nabi Muhammad Saw. juga menolak ajakan kafir Quraisy sebagaimana termaktub dalam surah Al-Kāfirūn.

Boleh saja saling membantu dan saling menolong meskipun berbeda agama namun sebatas dalam tataran kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Tetapi dalam persoalan akidah, agama dan ibadah umat Islam tidak boleh mencampuradukkan dengan agama lain. Kita tidak diperkenankan mengganggu dan mereka pun demikian. Silakan kerjakan dengan cara masing-masing menurut agama dan kepercayaan yang dianutnya.

Dari urai tersebut yang menjadi pokok isi kandungan surah Al-Kāfirūn antara lain sebagai berikut.

1. Allah Swt. adalah Tuhan yang disembah Nabi Muhammad Saw. dan umat Islam, sedangkan Tuhan sembahkan kafir Quraisy yaitu berhala-berhala.
2. Apa yang disembah orang kafir Quraisy tidak mungkin disembah oleh Nabi Muhammad Saw. dan umat Islam.
3. Tata cara beribadah dalam ajaran Nabi Muhammad Saw. dengan cara beribadah kaum kafir Quraisy sangat berbeda dan jangan sekali-kali mencampuradukkannya.

C.

Mengamalkan Kandungan Surah Al-Lahab dan Surah Al-Kāfirūn

Sebagai umat Islam kita harus tunduk dan patuh kepada tuntunan ajaran agama Islam yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Oleh karena itu, umat Islam dalam kehidupan sehari-hari harus mengamalkan tuntunan yang terdapat dalam isi kandungan surah Al-Lahab dan Al-Kāfirūn, antara lain :

1. Menjalankan perintah dan menjauhi larangan sebagai bentuk taat kepada Allah dan Rasulullah Saw.
2. Harta yang kita miliki hanyalah titipan Allah Swt. Oleh karena itu, janganlah hanya mencari harta atau menumpuk harta, tapi tidak beribadah kepada Allah. Tidak dilarang kita menjadi orang yang kaya raya, asalkan tetap rajin beribadah kepada-Nya.
3. Umat Islam dilarang mencampuradukkan tata cara ibadah agama Islam dengan kepercayaan atau agama lain. Karena itu merupakan perbuatan yang dilarang Allah dan Rasulullah Saw.

- 4) Umat Islam tidak mengenal kata toleransi dengan agama lain dalam masalah akidah dan ibadah kepada Allah.
- 5) Umat Islam wajib berpegang teguh pada tuntunan Allah dan Rasululullah, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, dalam melaksanakan ajaran Islam, terutama yang menyangkut tata cara beribadah.

Tugas Siswa

Lengkapilah Kolom di bawah ini dengan, cara membaca Al-Qur'an, dan artinya!

No	Tulisan potongan ayat	Cara bacanya	Artinya
1.	قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ		
2.	لَا أَعْبُدُ		
3.	مَا تَعْبُدُونَ		
4.	وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ		
5.	لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ		

Ringkasan

1. Surah Al-Lahab diturunkan di kota Mekah, terdiri dari 5 ayat.
2. Nama Al-Lahab diambil dari kata Lahab yang terdapat pada ayat ke tiga.
3. Al-Lahab artinya adalah gejolak api.
4. Surah Al-Lahab menceritakan kisah tentang Abu Lahab dan istrinya yang menentang Rasulullah Muhammad Saw.
5. Abu Lahab dan istrinya akan celaka dan akan masuk neraka dikarenakan perbuatannya itu.
6. Semua usaha dan harta yang dimiliki Abu Lahab dan istrinya, ternyata tidak berguna dan tidak dapat memberi pertolongan kepada mereka.
7. Surah Al-Kāfirūn adalah surah ke-109 terdiri dari 6 ayat.
8. Surah Al-Kāfirūn diturunkan setelah surah Al-Mā'ūn di kota Mekah.
9. *Al-Kāfirūn* diambil dari ayat pertama yang artinya 'orang-orang kafir'.
10. Jawaban Allah Swt. atas ajakan kaum kafir Quraisy kepada Nabi Muhammad agar bekerja sama dalam ibadah dan keimanan inilah yang menjadi *Asbabun-Nuzul* surah Al-Kāfirūn.
11. Inti kandungan surah Al-Kāfirūn adalah Allah menegaskan kepada Nabi Muhammad untuk menolak ajakan kafir Quraisy dan tidak ada toleransi terhadap ibadah dan keyakinan.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!
- Surah Al-Lahab termasuk ke dalam golongan surah
 - Makkiyyah
 - Madaniyyah
 - Malikiyyah
 - Bagdadiyyah
 - Surah Al-Lahab menceritakan tentang Abu Lahab dan ... yang menentang Rasulullah Saw.
 - anaknya
 - istrinya
 - saudaranya
 - adiknya
 - Harta yang banyak, tidak berguna dan tidak dapat memberi pertolongan kelak di
 - akhirat
 - dunia
 - masa depan
 - hari tua
 - مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا
 lanjutan ayat tersebut adalah
 - الْحَطْبِ
 - نَهَبِ
 - كَسَبِ
 - وَتَبَّ
 - Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. adalah arti dari ayat
 - قُلْ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
 - لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينٌ
 - لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ
 - قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ
 - Surah Al-Kāfirūn termasuk golongan surah
 - Madaniyyah
 - Makkiyyah
 - Baghdadiyyah
 - Mishriyyah
 - Surah Al-Kāfirūn terdiri dari
 - 5 ayat
 - 7 ayat
 - 6 ayat
 - 8 ayat

8. **لَكُمْ ... وَلِي دِينٍ** Kata yang tepat untuk melengkapi ayat di samping adalah
- a. **عَبَدْتُمْ** c. **دِينُكُمْ**
 b. **عَابِدٌ** d. **عِبَادُونَ**
9. Surah Al-Kāfirūn merupakan jawaban Allah Swt. atas ajakan kaum kafir Quraisy kepada
- a. Nabi Muhammad c. masyarakat kota Mekah
 b. kaum Bani Israil d. umat manusia
10. Inti surah Al-Kāfirūn adalah Allah menegaskan kepada Nabi Muhammad untuk menolak ajakan
- a. kafir Quraisy c. berdamai
 b. malaikat Jibril d. berdakwah

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

- Orang-orang kafir adalah arti dari kata
- Orang kafir Quraisy menyembah
- "Bagimu agamamu dan bagiku
- مَا تَعْبُدُونَ** artinya
- Harta benda tidak berguna bagi seseorang di
- Pada harta yang dimiliki terdapat hak
- Tuhan yang wajib kita sembah adalah
- Asbabun-Nuzul adalah sebutan dari sebab-sebab
- Apabila kita diajak menghadiri upacara keagamaan non islam hendaknya....
- Surah Makkiyyah adalah surah yang turun di

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan tepat!

- Mengapa nama surah Al-Qur'an yang ke-111 disebut Al-Lahab?
- Jelaskan maksud dari turunnya surah Al-Lahab!
- Bolehkah kita mencampuradukkan agama? Mengapa?

4. Apa saja yang kamu lakukan dalam mengamalkan kandungan surah Al-Kāfirūn?
5. Bagaimanakah sikap Nabi Muhammad Saw. ketika mendengar ajakan kafir Quraisy! Jelaskan!

Tugas

Tulislah ayat di bawah ini ke dalam huruf bahasa Indonesia dengan baik!

لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ . وَلَا أَنَا عِبْدُ مَا عَبَدْتُمْ

.....

.....

.....

.....

Pelajaran 2

Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Kamu tentu sering mendengar tentang kitab. Tahukah kamu apakah kitab Allah itu, dan apa arti Iman kepada Kitab-kitab Allah?

Manusia dicipta oleh Allah dilengkapi dengan akal dan memiliki kemampuan untuk yakin atau iman. Dengan demikian, beriman merupakan hal yang pokok bagi setiap manusia. Iman kepada kitab-kitab Allah ialah meyakini bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Nabi dan Rasul untuk disampaikan atau diajarkan kepada umat manusia sebagai petunjuk dan pedoman hidupnya.

Selain kitab-kitab yang diwahyukan Allah, ada pula yang dinamakan Suhuf. yaitu, wahyu Allah yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada umat manusia.



Sumber: <http://3.bp.blogspot.com>

Sumber: www.esqway165.com

Gambar 2 Kitab-kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah merupakan rukun iman yang ketiga. Beriman kepada kitab-kitab Allah adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. telah menurunkan kitab-kitabNya kepada Nabi dan Rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan dan diajarkan kepada umat manusia.

Wahyu Allah ada yang dinamakan kitab ada pula yang dinamakan suhuf (lembaran-lembaran) yaitu, wahyu Allah yang disampaikan kepada para Rasul, tetapi tidak wajib disampaikan atau diajarkan kepada umat manusia.

Sebagai umat Islam, kita wajib percaya dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa semua kitab dan suhuf telah diturunkan Allah kepada para Rasul-Nya, meskipun saat ini tidak semua kitab dan suhuf dapat ditemukan.

Firman Allah Swt. :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي آتَى مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Yā ayyuhal-lazīna āmanū āminū billāhi wa rasūlihi wal-kitābil-lazī nazzala ‘alā rasūlihi wal-kitābil-lazī anzala min qabl(u), wa may yakfur billāhi wa malā’ikatihi wa kutubihi wa rusulihi wal-yaumil-ākhirī faqaḍ ḍalla ḍalālam ba‘īda(n).

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada kitab (Al-Qur’an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang diturunkan sebelumnya. Barang siapa yang ingkar kepada Allah, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, dan hari kemudian, maka sungguh orang itu telah tersesat sangat jauh.” (Q.S. An-Nisā’ (4) : 136).

Kitab-kitab Allah Swt. menjelaskan tentang peraturan, ketentuan, perintah, dan larangan yang harus dijadikan pedoman bagi umat manusia dalam menjalankan kehidupannya, agar tercapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat. Turunnya Kitab-kitab Allah pada masa yang berlainan, namun di dalamnya terkandung ajaran pokok yang sama, yaitu ajaran tauhid atau ke-Esaan Allah Swt.

B.**Nama-Nama Kitab Allah dan Rasul yang Menerimanya**

Kitab-kitab suci yang diwahyukan Allah kepada para Nabi dan Rasul sangat banyak, dan tidak ada yang mengetahuinya. Namun yang wajib kita ketahui dan imani ada 4 (empat) kitab, yaitu :

1. Kitab Taurat

Kitab taurat diwahyukan Allah kepada Nabi Musa a.s. sekitar abad 12 sebelum Masehi di bukit Tursina di daerah Mesir. Pokok ajaran kitab Taurat berisi tentang akidah (tauhid) dan hukum-hukum syariat.

Firman Allah Swt. :

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَحْكُمُ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا ...

Innā anzalnāt-taurātā fihā hudaw wa nūr(un), yaḥkumu bihān-nabiyyūnal-laḏīna aslamū

Artinya :

"*Sungguh Kami yang menurunkan Kitab Taurat; di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya. Yang dengan Kitab itu para nabi berserah diri kepada Allah ...*" (Q.S. Al-Mā'idah (5) : 44).

2. Kitab Zabur

Kitab Zabur diwahyukan Allah kepada Nabi Dawud a.s. sekitar abad ke 10 sebelum Masehi di daerah Yerussalem (Palestina). Pokok ajaran kitab Zabur, berisi tentang zikir, nasihat, dan hikmah.

Firman Allah Swt. :

وَلَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّنَ عَلَى بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زُبُورًا ...

....wa laqad faḏḏalnā ba'dan-nabiyyina 'alā ba'diww wa ātainā dāwūda zabūra(n).

Artinya :

"...Dan sungguh Kami telah memberikan kelebihan kepada sebagian nabi-nabi itu atas sebagian (yang lain), dan Kami berikan Zabur kepada Dawud." (Q.S. Al-Isrā' (17) : 55)

3. Kitab Injil

Kitab Injil diwahyukan Allah kepada Nabi Isa a.s. sekitar abad pertama Masehi di daerah Yerussalem (Palestina). Pokok ajaran kitab Injil sama dengan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya, namun sebagian menghapus hukum-hukum yang tertera dalam kitab Taurat yang tidak sesuai dengan zaman itu.

Firman Allah Swt. :

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَآتَيْنَاهُ الْإِنجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَةِ
وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ

Wa qaffainā ‘alā āsārihim bi‘isabni maryama muṣaddiqal limā baina yadaihi minat-taurāh(ti), wa ātaināhul-injila fihi hudaw wa nūr(un), wa muṣaddiqal limā baina yadaihi minat-taurāti wa hudaw wa mau‘izatal lil-muttaqīn(a).

Artinya :

“Dan telah Kami teruskan jejak mereka dengan mengutus Isa putra Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat. Dan Kami menurunkan Injil kepadanya, di dalamnya (terdapat) petunjuk dan cahaya dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Taurat, dan sebagai petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa.” (Q.S. Al-Mā'idah (5) : 46).

4. Kitab Al-Qur'an

Al-Qur'an diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. Selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, yaitu mulai malam 17 Ramadan tahun 41 dari kelahiran Nabi Muhammad Saw. hingga 9 Zulhijjah tahun ke-10 Hijriah (sekitar tahun 610 M – 633 M). Al-Qur'an berisi tentang akidah, hukum-hukum syariat dan Muamalat. Sebagian isinya menghapus sebagian syariat yang terdapat dalam kitab-kitab terdahulu dan melengkapinya dengan hukum syariat yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Al-Qur'an berbeda dengan kitab-kitab terdahulu (Taurat, Zabur dan Injil). Al-Qur'an kitab suci terlengkap dan abadi berlaku sepanjang masa, dan untuk seluruh umat manusia sampai akhir zaman, Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Firman Allah Swt. :

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Żālikal-kitābu lā raiba fih(i), hudal lil-muttaqīn(a).

Artinya :

“Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya ; petunjuk bagi mereka yang bertakwa.” (Q.S. Al-Baqarah (2) : 2).

Selain menurunkan 4 (empat) kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Allah Swt. juga telah menurunkan suhuf yaitu, lembaran wahyu Allah Swt. yang berjumlah 100 suhuf di antaranya sebagai berikut.

1. Nabi Syis a.s. menerima sebanyak 50 suhuf.
2. Nabi Idris a.s. menerima sebanyak 30 suhuf
3. Nabi Ibrahim a.s. menerima sebanyak 10 suhuf
4. Nabi Musa a.s. menerima sebanyak 10 suhuf.

Dari para Nabi penerima suhuf tersebut, Nabi Musa a.s. selain menerima suhuf, juga menerima kitab Taurat. Dan suhuf itu disatukan ke dalam kitab Taurat. Firman Allah Swt. :

إِنَّ هَٰذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ . صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ .

Inna hāzā lafiṣ-ṣuḥufil-ūlā. Suḥufi ibrahīma wa mūsā.

Artinya :

“Sesungguhnya ini terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa” (Q.S. Al-A'la (87) : 18-19).

Tugas Siswa

Isilah titik di bawah ini dengan menjodohkan kalimat yang ada di bawahnya!

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Nabi yang menerima kitab Taurat dari Allah adalah (....) 2. Nabi Daud a.s. menerima wahyu dari Allah berupa kitab (....) 3. Nabi Musa a.s. menerima wahyu dari Allah di bukit (....) 4. Nabi Daud a.s. menerima wahyu sekitar abad 10 sebelum Masehi di daerah (....) 5. Kitab yang diterima Nabi Isa a.s. dari Allah Swt. adalah (....) 6. Allah Swt selain menurunkan wahyu berupa kitab-kitab-Nya, juga menurunkan wahyu berupa (....) 7. Kitab Al-Qur'an berlaku sepanjang (....) 8. Surah Al-Qur'an yang pertama kali diwahyukan Allah (....) 9. Suhuf berasal dari kata Shahifah artinya (....) 10. Nabi yang menerima sebanyak 50 suhuf (....) | <ol style="list-style-type: none"> a. Zabur b. Tursina c. N a b i Musa a.s. d. Injil e. zaman f. Jerusalem g. Syis a.s. h. Lembaran i. Suhuf j. Al-'Alaq |
|---|--|

Allah Swt. mewahyukan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. tidak sekaligus, melainkan secara berangsur-angsur selama 22 tahun, 2 bulan, 22 hari. Al-Qur'an terdiri dari 30 Juz, 114 surah, 6.236 ayat, 74.437 kalimat dan 325.345 huruf. Dari surah dan ayat pertama sampai dengan surah dan ayat yang terakhir, disampaikan oleh Malaikat Jibril.

Turunnya Al-Qur'an disebut "Nuzulul-Qur'an". Wahyu pertama yang diturunkan Allah adalah surah *Al-'Alaq* pada tanggal 17 Ramadan 610 Masehi di gua Hira ketika Nabi Muhammad Saw. sedang berkhalwat.

Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna kitab-kitab sebelumnya, dan sebagai kitab suci terakhir. Di dalam Al-Qur'an termuat pokok-pokok ajaran kitab sebelumnya. Serta pokok-pokok ajaran yang menjadi pedoman dan petunjuk hidup umat manusia. yang berbeda dengan kitab-kitab terdahulu. Al-Qur'an diawali dengan surah Al-Fātiḥah dan diakhiri dengan surah An-Nās.

Nabi Muhammad Saw. menerima wahyu berupa Al-Qur'an untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Al-Qur'an diturunkan dalam dua priode, yaitu periode Mekah disebut Makkiyyah dan periode Madinah disebut Madaniyyah. Sejak diturunkan, Al-Qur'an selalu terjaga kemurnian dan keasliannya sampai akhir zaman. Sebagaimana dijelaskan Allah dalam firman-Nya :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Innā nahnu nazzalnāz-ḡikra wa innā lahū laḡāfiḡūn(a).

Artinya :

"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya." (Q.S. Al-Hijr (15) : 9)

Al-Qur'an disebut pedoman dan petunjuk bagi manusia, karena hanya Al-Qur'an yang mampu mengajarkan dan menunjukan jalan yang dapat mengantarkan manusia ke dalam kesejahteraan hidup lahir-batin, dan dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

1. Nama-nama lain Al-Qur'an

Al-Qur'an memiliki nama-nama atau sebutan lain dari sebutan Al-Qur'an, diantaranya sebagai berikut :

1. Al-Kitab atau *Kitabullah*
2. Al-Furqān artinya *pembeda*
3. Al-Huda artinya *petunjuk*
4. Ar-Raḡmān artinya *kasih*
5. Aḡ-ḡikr artinya *peringatan*

6. Al-Majid artinya *mulia*
7. An-Nur artinya *cahaya*
8. Al-Bayyinah artinya *penjelasan*
9. At-Tanzil artinya *diturunkan*
10. Al-Mubarak artinya *pembawa berkah*
11. An-Nazir artinya *pemberi peringatan*
12. Al-Kalam artinya *firman Tuhan*

Sebagai kitab suci terakhir, Al-Qur'an berlaku sepanjang masa, dan Al-Qur'an sebagai kitab penyempurna memiliki keutamaan dan keistimewaan dibanding kitab-kitab Allah lainnya.

Keutamaan dan keistimewaan kitab suci Al-Qur'an antara lain sebagai berikut.

1. Al-Qur'an memiliki isi kandungan yang paling lengkap
2. Al-Qur'an sumber ilmu pengetahuan,
3. Orang yang mengamalkan Al-Qur'an diangkat derajatnya oleh Allah.
4. Isi Al-Qur'an tidak akan bisa di selewengkan, karena dijaga oleh Allah Swt..
5. Al-Qur'an mengandung hukum yang sesuai dengan perkembangan zaman dan berlaku sepanjang masa.

Dari keutamaan dan keistimewaan Al-Qur'an di atas, masih banyak yang terus menerus diperoleh manusia seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu pelajasilah Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh. Mulai dari membaca, menelaah, mengkaji, serta mengamalkannya. Sehingga akan diperoleh berbagai keuntungan untuk hidup di dunia dan di akhirat.

2. Kandungan Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an dijelaskan ajaran tentang akidah, hukum-hukum syariat dan muamalat. Sebagian isinya menghapus sebagian syariat yang tertera dalam kitab-kitab terdahulu dan melengkapinya dengan hukum syariat yang sesuai dengan perkembangan zaman.

Pokok-pokok isi kandungan Al-Qur'an antara lain sebagai berikut :

1. Ajaran tentang akidah (ketauhidan atau keimanan).
2. Peraturan tentang Ibadah dan Syariat.
3. Ajaran tentang muamalah.
4. Berbagai macam petunjuk.
5. Garis pemisah dan pembeda antara yang hak dengan yang batil.
6. Ilmu pengetahuan, (baik untuk kepentingan di dunia maupun akhirat).
7. Kisah umat-umat terdahulu.
8. Menjelaskan tentang berita gembira dan celaka.
9. Tafsir (himbauan untuk memperbanyak amal saleh agar bahagia hidup di dunia dan akhirat).
10. Tanzir (ancaman dan sanksi-sanksi bagi orang yang berbuat maksiat)

Jelasnya, berbagai peraturan dan pelajaran mengenai kehidupan, terdapat dalam Al-Qur'an, mulai dari peraturan hidup di dunia maupun kehidupan di akhirat. Karena itu sebagai muslim pelajari Al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan kemudian amalkan dalam kehidupan sehari-hari, agar kita meraih kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

3. Akibat sikap manusia yang meninggalkan Al-Qur'an

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan dengan berbagai persoalan dan masalah hidup yang tidak dapat diatasi manusia karena meninggalkan Al-Qur'an. Contohnya, berbagai macam jenis penyakit timbul tanpa diketahui cara pengobatannya dan terjadinya bencana yang tidak disangka-sangka. Semua itu merupakan akibat sikap manusia itu sendiri yang meninggalkan pedomannya (Al-Qur'an).

Padahal Rasulullah Saw. telah berpesan (berwasiat) sebagaimana sabdanya :

" Kutinggalkan untukmu dua perkara (pusaka), kamu tidak akan tersesat selama kamu berpegang kepada keduanya (pusaka itu adalah) Kitabullah (Al-Qur'an) dan sunah-sunah Rasul-Nya." (H.R. Hakim).

Tugas Siswa

Isilah kolom di bawah ini dengan nama lain dari Al-Qur'an dan artinya!

No	Nama lain dari Al-Qur'an	Artinya
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Ringkasan

1. Iman kepada kitab-kitab Allah adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab kepada para Rasul-Nya.
2. Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Rasul cukup banyak, tetapi yang wajib diketahui dan di imani berjumlah 4 kitab, yaitu :
 - Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
 - Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Dawud a.s.
 - Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
 - Kitab Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw.
3. Kitab-kitab Allah memberikan informasi dan petunjuk kepada umat manusia, namun terserah manusia apakah mau tunduk kepada Allah Swt. atau tetap dalam kekufuran.
4. Suhuf artinya lembaran wahyu Allah yang berisikan tentang persoalan dasar-dasar agama bersifat terbatas, serta tidak wajib diajarkan kepada umat manusia.
5. Al-Qur'an dikatakan sebagai pedoman dan petunjuk, karena hanya Al-Qur'an yang mampu mengajarkan dan menunjukan jalan manusia kepada kesejahteraan hidup lahir-batin.
6. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memberikan bimbingan dan petunjuk untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Uji Kompetensi



- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
1. Mengimani semua kitab-kitab Allah termasuk rukun iman yang
 - a. ke-satu
 - b. ke-dua
 - c. ke-tiga
 - d. ke-empat
 2. Kitab Injil adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi
 - a. Ibrahim a.s.
 - b. Isa a.s.
 - c. Musa a.s.
 - d. Dawud a.s.

3. Kitab-kitab Allah yang wajib diketahui dan diimani oleh setiap orang Islam berjumlah
 - a. satu kitab
 - b. dua kitab
 - c. tiga kitab
 - d. empat kitab
4. Kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para Nabi dan Rasul merupakan sebagai
 - a. petunjuk bagi manusia
 - b. keimanan manusia
 - c. pedoman manusia
 - d. bacaan bagi manusia
5. Kitab Zabur diwahyukan Allah kepada Nabi
 - a. Idris a.s.
 - b. Ibrahim a.s.
 - c. Dawud a.s.
 - d. Yusuf a.s.
6. Lembaran-lembaran wahyu Allah disebut
 - a. firman
 - b. buku
 - c. suhuf
 - d. kitab
7. Mengimani semua kitab yang diwahyukan Allah hukumnya
 - a. wajib
 - b. mubah
 - c. makruh
 - d. sunah
8. Suhuf yang diwahyukan kepada Nabi Ibrahim a.s. sebanyak
 - a. 10 suhuf
 - b. 20 suhuf
 - c. 30 suhuf
 - d. 50 suhuf
9. Nabi Musa a.s. selain menerima suhuf, juga menerima kitab
 - a. Taurat
 - b. Zabur
 - c. Injil
 - d. Al-Qur'an
10. Masa berlaku kitab suci Al-Qur'an adalah
 - a. masa Nabi Muhammad
 - b. sepanjang masa
 - c. selama manusia hidup
 - d. selagi manusia mau

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Iman kepada kitab-kitab Allah termasuk rukun iman ke
2. Kitab yang wajib kita imani sebanyak
3. Kitab Taurat diturunkan kepada nabi
4. Al-Qur'an merupakan kitab penyempurna
5. Al-Qur'an merupakan kitab suci terakhir yang berlaku
6. Surah Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan adalah
7. Suhuf berasal dari kata Shahifah artinya
8. Perbedaan antara kitab dan suhuf terdapat pada sifat dan
9. Al-Qur'an merupakan pedoman dan petunjuk
10. Al-Qur'an pertama kali diturunkan di kota

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud iman kepada kitab-kitab Allah?
2. Sebutkan nama-nama kitab Allah dan Rasul yang menerimanya!
3. Jelaskan apakah suhuf itu !
4. Apa perbedaan antara kitab dan suhuf? Jelaskan!
5. Sebutkanlah nama-nama Nabi yang menerima suhuf!

Tugas

1. Terjemahkan ayat Al-Qur'an di bawah ini dengan benar!
2. Kemudian berikan penjelasan maksud dari ayat tersebut!

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

Pelajaran 3

Kisah Nabi-Nabi

Anak-anak, tahukah kalian arti kisah? Kisah adalah cerita tentang suatu peristiwa atau kejadian. Kalian pasti suka mendengarkan suatu kisah dari guru, apalagi kisah tentang Nabi dan Rasul Allah. Karena itu, perhatikan kisah (cerita) Nabi Ayyub a.s. kisah Nabi Musa a.s. dan kisah Nabi Isa a.s. berikut ini.

A. Nabi Ayyub a.s.

1. Kisah Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s. adalah seorang nabi yang kaya-raya, istananya megah, rezekinya melimpah dan berkah, isteri dan anak-anaknya sehat walafiat. Tetapi Nabi Ayyub a.s. tetap menjadi seorang hamba Allah yang saleh dan rajin dalam ibadah. Melimpahnya harta dan rumah tangga yang bahagia tidak membuat Nabi Ayyub a.s. lalai dan lupa kepada Allah Swt. Bahkan ia semakin tekun sujud dan berbakti, demikian juga isterinya Rahmah.

Walaupun kaya, Nabi Ayyub a.s. tidak sombong seperti kebanyakan orang kaya. Ia sadar, bahwa kekayaan itu hanya harta Allah yang dipinjamkan kepadanya untuk sementara. Sebab itu ia sangat pemurah lagi penyantun kepada fakir miskin, anak-anak yatim, orang-orang terlantar, dan kaum duafa, serta ramah dan santun pada setiap orang.

Melihat keadaan Nabi Ayyub a.s. yang demikian, iblis datang hendak menghancurkan ketangguhan keyakinan Nabi Ayyub a.s. Iblis berkata, “Nabi Ayyub berbakti kepada Allah karena hartanya banyak, anak-anaknya sehat dan lucu-lucu, kebunnya luas dan subur, istananya megah, dan hewan ternaknya berkembang biak terus. Nabi Ayyub menyembah Allah karena takut jatuh miskin”.

Nabi Ayyub a.s. tidak peduli terhadap perkataan iblis, lalu iblis mulai menghancurkan semua milik Nabi Ayyub a.s. Kebun-kebunnya menjadi kering dan terbakar, hewan ternaknya terserang penyakit dan mati semua. Lalu iblis datang menghampiri Nabi Ayyub dengan menyamar sebagai orang tua yang bijaksana, lalu berkata, “Wahai Nabi Ayyub, Tuhan yang engkau sembah tiap hari, ternyata tidak mampu menolongmu sama sekali. Aku kasihan melihat keadaanmu. Cobalah cari Tuhan yang lain yang sanggup menolongmu!”

Ternyata Nabi Ayyub a.s. sedikit pun tidak menggubris tipu daya iblis, justru peristiwa terbakarnya kebun dan matinya binatang ternak miliknya tidak

menyurutkan kesalehannya. Bahkan ia lebih tekun beribadah kepada Allah. Nabi Ayyub a.s. percaya, segala kekayaan dan kenikmatan yang telah diterimanya adalah atas kehendak Allah Tuhan Yang Mahakaya. Allah jugalah yang berhak mencabutnya sewaktu-waktu."Dan Nabi Ayyub-pun sadar, bahwa setiap sesuatu pasti ada cobaan.

Firman Allah Swt.

الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Allaẓina iẓa aṣabathum muṣibah(tun), qālū innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘un(a).

Artinya :

"(Yaitu) orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka berkata "inna lillahi wa inna ilaihi raji'un" kami milik Allah dan kepada-Nya kami kembali)" (Q.S. Al-Baqarah (2) : 156)

Iblis sangat marah dan kecewa, lalu berkata, "Nabi Ayyub masih saja taat kepada Allah karena dia masih punya anak-anak. Aku akan membinasakan seluruh anak Nabi Ayyub. Barulah nanti dia tahu iman yang dimilikinya tidaklah seberapa!". Lalu iblis mengerahkan anak buahnya untuk menyebarkan penyakit dan bencana, semua anak Nabi Ayyub a.s. meninggal."Istana milik Nabi Ayyub terkena gempa dan hancur berantakan menjadi puing-puing yang berserakan. Sambil tertegun dan meneteskan air mata Nabi Ayyub memandang kejadian itu, dari mulutnya keluar kata-kata sabar dan tawakal kepada Allah.

Lagi-lagi Iblis yang menyamar sebagai orang tua datang menghampiri Nabi Ayyub yang sedang sedih. Iblis berkata, "Wahai Nabi Ayyub itulah upah dan balasan dari Tuhanmu atas ketaatan dan ibadahmu yang khusus. Tak ada hentinya engkau memuji keagungan-Nya tetapi apa yang engkau dapat, hanyalah bencana dan kehancuranmu!".

Nabi Ayyub sebagai orang yang saleh menjawab dengan penuh keyakinan kepada Allah, "Dialah yang memberi, Dia pulalah yang mengambil, Dia yang menghidupkan dan Dia pulalah yang mematikan!" Jawab Nabi Ayyub mantap.

Iblis semakin gusar dan mencari cara lain, untuk menghancurkan iman dan keyakinan Nabi Ayyub kepada Allah Swt. "Nabi Ayyub masih saja taat kepada Allah karena dia masih sehat, bisa bekerja dan masih mungkin punya anak kembali. Kalau dia sakit dan tidak memiliki tenaga, pasti dia berpaling dari iman dan ketaatan kepada Allah", pikir Iblis.

Kemudian mulailah Iblis menebarkan penyakit di sekujur tubuh Nabi Ayyub, penyakit yang sangat berbahaya. Penyakit itu menebarkan bau busuk yang sangat menyengkat hidung. Seluruh tubuh Nabi Ayyub ditumbuhi kudis bernanah dari kepala hingga kakinya. Tetapi dalam keadaan seperti itu Nabi Ayyub tetap sabar dalam iman dan ketaatan kepada Allah. Nabi Ayyub menyerahkan nasibnya kepada Allah, karena tidak ada seorang dokter pun yang sanggup menyembuhkan penyakitnya. Semua harta yang tersisa telah habis untuk mengobati dan biaya

hidup sehari-hari. Beruntung Nabi Ayyub mempunyai isteri yang setia yang siap mendampinginya, yang bernama Rahmah.

Ketika teman-teman Nabi Ayyub a.s mulai menjauhi dan penduduk setempat mengusirnya karena tidak tahan mencium bau busuk serta takut tertular penyakit yang diderita Nabi Ayyub, Rahmah tetap setia mendampingi dan menggendong Nabi Ayyub pergi meninggalkan dusun untuk tinggal di sebuah gubuk tua di tengah hutan.

Nabi Ayyub berdoa kepada Allah sebagaimana yang terdapat dalam surah Sad ayat : 41

وَاذْكُرْ عَبْدًا نَّائِبًا إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ ۚ

Wazkur ‘abdanā ayyūb(a), iz nādā rabbahū annī massaniyasy-syaitānu binuṣbiw wa ‘azāb(in).

Artinya :

“Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika dia menyeru Tuhannya : “Sesungguhnya aku diganggu setan dengan penderitaan dan bencana.” (Q.S. Ṣād (38) : 41)

Untuk mengurus Nabi Ayyub dan dirinya, Rahmah keluar hutan untuk sekedar menjual barang yang masih tersisa hingga habis. Kemudian ketika perbekalan telah habis dan tidak ada lagi barang yang dapat dijual, Rahmah mencoba mencari pekerjaan dan sempat bekerja di sebuah pabrik roti, tetapi tidak sampai lama, karena pemilik pabrik roti mengetahui Rahmah adalah isteri Nabi Ayyub. Pemilik pabrik roti khawatir rotinya tidak laku dijual.

Kini Rahmah semakin terjepit, tak ada lagi yang dapat diberikan kepada suaminya. Dalam kebingungan lalu Rahmah menjual rambutnya yang ikal dan panjang sekedar untuk membeli makanan untuk suami tercinta.

Ketika Rahmah menuju pulang dengan membawa makanan untuk Nabi Ayyub, tiba-tiba seorang tabib menghampirinya dan berkata, “Wahai Rahmah, engkau pasti isteri Nabi Ayyub?.” “Suamimu baru bisa sembuh jika ia mau minum sebotol arak. Bawalah ini dan berikanlah kepadanya!” Rahmah melanjutkan perjalanan pulang dengan membawa makanan dan sebotol arak pemberian seorang tabib.

Alangkah terkejut dan marahnya Nabi Ayyub menyaksikan kepala Rahmah botak lantaran rambutnya telah dijual. Nabi Ayyub lebih marah ketika Rahmah menyerahkan sebotol arak yang diyakini dapat menyembuhkan penyakit suaminya. Sambil berteriak Nabi Ayyub berkata, “Neraka! Apakah engkau hendak menyeretku ke neraka wahai Rahmah!”. “Keluar dan pergilah engkau, tinggalkan aku sendiri! Awas satu saat jika tubuhku sehat kembali, akan kucambuk dirimu seratus kali!” Perintah Nabi Ayyub kepada isterinya. Dan ia pun bersumpah akan memukul istrinya 100 kali, apabila ia telah sembuh dari penyakitnya.

Alangkah sedihnya Rahmah meninggalkan suaminya. Ia khawatir terhadap diri Nabi Ayyub, siapa yang akan merawat dan mengurus Nabi Ayyub jika dirinya pergi meninggalkannya. Sambil menangis Rahmah pergi tak tahu hendak ke mana.

Ia hanya memikirkan suaminya di tengah hutan. Setelah seharian Rahmah berjalan, akhirnya menjelang sore hari ia memutuskan untuk kembali ke gubuknya di hutan menemui suami tercinta.

Tetapi, sesampainya di gubuk itu, Rahmah tak mendapatkan Nabi Ayyub, “Kemana perginya Nabi Ayyub? Siapa yang telah menculiknya? Tak mungkin Nabi Ayyub mampu bergerak dari gubuk itu. Rahmah pun menangis meratapi suaminya. Saat itulah, tiba-tiba tangan seorang laki-laki menyambar pundak Rahmah dengan lembut, Rahmah menoleh sambil menjerit, karena laki-laki itu tidak dikenalnya, meski agak mirip dengan suaminya waktu masih sehat dulu. Laki-laki itu begitu cakap, bersih dan baunya semerbak mewangi.

“Siapa engkau, berani kurang ajar kepadaku!” teriak Rahmah

“Aku Nabi Ayyub, suamimu!”, Jawab laki-laki itu sambil tersenyum

“Nabi Ayyub, suamiku!”, Teriak Rahmah keheranan

“Ya, Aku Nabi Ayyub suamimu. Ketika engkau pergi, aku berdoa kepada Allah, supaya penyakitku disembuhkannya. Allah Swt. mengabulkan permohonan, seraya berfirman : “ Pukullah bumi itu dengan kakimu”. Lalu aku memukulnya. Setelah aku memukulnya, tiba-tiba terpancar air di depanku. Hawanya panas dan berbau belerang. Lalu Aku diperintahkan Tuhan untuk mandi dengan air itu dan membersihkan seluruh tubuhku. Begitu selesai semuanya, tidak beberapa lama, sedikit demi sedikit penyakitku mulai rontok semuanya. Kulitku kembali bersih seperti dulu. Inilah aku sekarang, Nabi Ayyub suamimu!”.

Betapa terharunya Rahmah, melihat suaminya sehat kembali. Kedua hamba Allah yang saleh itu berpelukan. Rahmah tak henti-hentinya mengucapkan syukur kepada Allah.

Tatkala Nabi Ayyub hendak memukul istrinya, sesuai janjinya akan memukul istrinya sebanyak 100 kali jika ia sembuh, lalu datang perintah Allah kepadanya : “Hai Nabi Ayyub a.s. Ambillah lidi seikat yang berjumlah 100 lidi, kemudian pukullah istrimu satu kali saja! karena ia setia kepadamu. Dengan begitu, engkau tidak kena lagi oleh sumpahmu.”

Selanjutnya Nabi Ayyub dan isterinya hidup bahagia sampai akhir hayatnya. Nabi Ayyub meninggal dalam usia $\pm$ 93 tahun. setelah menurunkan para Nabi dan Rasul Allah untuk di kemudian hari.

2. Ketabahan Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s., seorang Nabi dan Rasul yang sabar, tabah dan taat kepada Allah swt. Ia sangat kaya dan dermawan.

Walaupun demikian Allah Swt. tetap mengujinya juga, betapa besar keimanannya. Dalam sekejap saja musnahlah semua kekayaannya. Sehingga ia jatuh miskin dan sengsara. Bahkan badannya ditimpa penyakit kudis yang berbahaya. Namun demikian ia justru malah semakin taat, sabar dan tawakal kepada Allah Swt.

Kita merasa kagum pada ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s. terhadap ujian dan cobaan Allah. Kita juga merasa bangga pada istrinya yang setia melayani beliau ketika sedang menghadapi ujian yang luar biasa dari Allah Swt.

Sebagai muslim yang sejati kita harus mencontoh dan mengikuti jejak Nabi Ayyub a.s. Antara lain jika kita sedang mendapat ujian kita harus tabah dan sabar, serta jangan berkeluh kesah. Jika kita diberikan harta kekayaan oleh Allah, janganlah sombong, serta belanjakanlah harta itu di jalan yang diridai Allah. Perbanyaklah sedekah, amal jariah, santunilah fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkannya.

Sikap dan perbuatan meneladani keteguhan, ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s. antara lain sebagai berikut.

1. Belajar dengan sungguh-sungguh, disertai sabar dan tawakal kepada Allah Swt.
2. Berkata dan bertindak jujur dan tidak pernah bohong.
3. Berperilaku sopan-santun, ramah dan tidak sombong.
4. Tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah Swt.
5. Tidak pernah menyia-nyiakan waktu dan harta untuk hal yang tidak berguna.
6. Selalu taat kepada Allah, orang tua, dan guru.
7. Hormat kepada yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda.
8. Selalu pemurah lagi penyantun kepada fakir miskin, anak-anak yatim, dan orang-orang yang membutuhkannya.

Demikian juga, dari kisah teladan tentang keteguhan, ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s., kita dapat beberapa manfaat penting, yaitu sebagai berikut.

1. Iman kita kepada Allah akan semakin teguh dan kokoh.
2. Selalu bersyukur kepada Allah Swt.
3. Selalu bekerja keras dan tidak pernah malas.
4. Yakin akan adanya pertolongan dan perlindungan Allah Swt.
5. Orang yang sabar akan selalu dekat dengan Allah.

Berdasarkan uraian dari keteladanan tersebut, sebagai umat Islam kalian hendaknya mencontoh dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw., karena dengan melaksanakan ajaran beliau berarti kita juga termasuk mengikuti dan mencontoh Nabi Ayyub a.s.

Tugas Siswa

Lengkapilah kolom di bawah ini dengan contoh teladan yang baik yang harus kita teladani!

No	Contoh ujian atau cobaan
1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

1. Kisah Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. adalah anak Imran bin Yashar, ibunya bernama Yukabad binti Qahat dari keturunan Bani Israil. Nabi Musa dilahirkan ketika Raja Firaun berkuasa di negeri Mesir. Firaun dikenal raja yang sangat zalim, bahkan mengaku dirinya sebagai Tuhan. Seluruh perintahnya harus ditaati, rakyat yang tidak mau menyembah kepadanya mendapat siksa dari sang raja, bahkan hukuman mati diberlakukan bagi orang yang tidak mematuhi perintahnya.

Firman Allah Swt.

قَالَ لِّئِنِ اتَّخَذْتُ إِلَهًا غَيْرِيَ لَأَجْعَلَنَّكَ مِنَ الْمَسْجُونِينَ

Qāla la'inittakhaẓta ilāhan gairi la'aj'alannaka minal-masjūnin(a).

Artinya :

"Dia (Firaun) berkata : Sungguh jika kamu menyembah Tuhan selain aku, pasti aku masukkan engkau ke dalam penjara." (Q.S. Asy-Syu'arā' (26) : 29)

Pada suatu malam Firaun bermimpi. Dalam mimpinya Firaun melihat negeri Mesir hangus terbakar, seluruh rakyatnya meninggal dunia. Sedangkan orang-orang Bani Israil tetap hidup. Setelah bangun Firaun segera mengumpulkan para ahli nujum dan para normal untuk menafsirkan mimpinya. Para ahli nujum meramalkan bahwa akan datang seorang laki-laki dari Bani Israil yang akan menjatuhkan keKusaannya.

Mendengar ramalan itu, Firaun kaget dan ketakutan. Ia segera memerintahkan para prajuritnya untuk mencari bayi laki-laki di seluruh rumah penduduk untuk di bunuh. Keputusan itu diumumkan ke seluruh negeri. Mendengan pengumuman itu Yukabad merasa takut dan sedih. Ketika sedang bingung Allah Swt. memberi ilham kepadanya agar secepatnya menyembunyikan bayinya ke dalam peti, kemudian menghanyutkannya ke sungai Nil. Atas kehendak dan izin Allah peti berisi bayi Nabi Musa itu menepi mendekati tempat kerajaan. Istri raja Firaun yang bernama Asiyah menemukan peti itu, kemudian dibukanya, ternyata peti itu berisi bayi laki-laki yang tampan. Bayi itu di bawa dihadapan raja. Hampir saja bayi itu dibunuh Firaun. Namun Asiyah memohon agar bayi itu tidak dibunuh melainkan dijadikan sebagai anak angkat, karena kebetulan Asiyah tidak mempunyai anak. Untuk menyusukan bayi Nabi Musa, Firaun mengadakan sayembara. Dalam sayembara itu yang beruntung dapat menyusui adalah Yukabad. Ibu Nabi Musa sendiri. Sejak itulah Nabi Musa tinggal di Istana Firaun.

Nabi Musa a.s. tumbuh menjadi pemuda yang tampan, berbadan tegap, kuat dan berilmu pengetahuan yang tinggi. Suatu hari Nabi Musa berjalan-jalan di tengah kota, tiba-tiba ia melihat dua orang sedang berkelahi. Seorang dari Bani Israil dan satunya lagi dari bangsa Qibti yaitu bangsa Firaun. Nabi Musa berusaha

melerai dan mendamaikan, tetapi orang Qibti itu menolak dan bahkan mengancam Nabi Musa. Maka dipukullah orang itu hingga roboh dan mati seketika. Nabi Musa a.s. menyesal atas pembunuhan yang tidak sengaja itu. Kemudian ia memohon ampun kepada Allah Swt. dan Allah mengampuninya. Firman Allah Swt.

وَلَمَّا بَلَغَ أَشُدَّهُ وَاسْتَوَىٰ آتَيْنَاهُ حُكْمًا وَعِلْمًا وَكَذَٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ

Wa lammā balaga asyuddahū wastawā ātaināhu ḥukmaw wa ‘ilma(n), wa kaẓālika najzil-muḥsinin(a).

Artinya :

“ Dan setelah dia (Musa) dewasa dan sempurna akal nya, Kami anugerahkan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.” (Q.S. Al-Qaṣaṣ (28) : 14)

Mendengar berita kematian orang Qibti itu, Firaun memerintahkan tentaranya untuk menangkap Nabi Musa a.s. Namun ada seseorang yang memberitahu, bahwa Nabi Musa melarikan diri dari Mesir.

Dalam pelarian tersebut Nabi Musa a.s. tidak tahu arah mana yang akan dituju. Ketika ia sampai di suatu tempat sebuah sumber air di negeri Madyan. Ia melihat sejumlah penggembala berebut mengambil air untuk memberi minum kambing-kambing gembalaannya. Dan ia juga melihat dua gadis yang menunggu antrian mengambil air, maka Nabi Musa datang menolongnya. Kedua gadis itu menawarkan Nabi Musa untuk singgah ke rumah mereka. Maka pergilah Nabi Musa a.s. bersama kedua gadis itu ke rumah mereka. Bapak dari kedua gadis itu ternyata Nabi Syuaib. Nabi Syuaib menyukai Nabi Musa, hingga akhirnya menjadikan Nabi Musa sebagai menantunya. Dan kemudian Nabi Musa tinggal di keluarga Nabi Syuaib.

Setelah tinggal bersama Nabi Syuaib selama delapan tahun Nabi Musa meminta izin kepada Nabi Syuaib mertuanya untuk kembali ke Mesir bersama istrinya. Di dalam perjalanan, Nabi Musa melihat api di balik bukit. Ia bermaksud mengambil api itu untuk penyuluh dalam perjalanan. Nabi Musa menghampiri api itu, sementara istrinya menunggu di tempat semula. Nabi Musa takjub dan heran melihat api itu melekat di sebuah pohon, tetapi pohon itu tidak terbakar. Di saat itulah Nabi Musa menerima wahyu yang pertama.

3. Ketabahan Nabi Musa a.s.

Nabi Musa a.s. setelah sampai di Mesir menghadap raja Firaun. Sang raja sangat marah atas kedatangan Nabi Musa a.s. yang selama ini dicari-cari, sekarang datang lagi malah mengajak menyembah kepada Allah Swt. Seraya Nabi Musa a.s. berseru :

“Tuanku! Saya datang menghadap, karena saya diutus oleh Tuhan menyuruh tuanku, supaya tuanku menyembah Allah.” Selain itu Nabi Musa a.s. menunjukkan

kehebatannya, karena ia dibekali mukjizat oleh Allah Swt. sebagai bukti kebenarannya. Mendengar ucapan dan perbuatan atau kemampuan Nabi Musa a.s. Firaun bertambah murka dan segera memanggil tukang-tukang sihirnya untuk melawan mukjizat Nabi Musa pada waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Setelah para tukang sihir datang, maka dikumpulkan semua rakyat dan para pembesar di tanah lapang untuk menyaksikan pertandingan antara Nabi Musa a.s. dengan tukang sihir. Pertandingan mulai dilangsungkan, mula-mula para tukang sihir melemparkan tali-tali yang berubah menjadi ular, yang banyak sekali menjalar mengelilingi Nabi Musa a.s. melihat itu Nabi Musa a.s. merasa ngeri dan takut, kemudian Allah menurunkan wahyu kepadanya.

Firman Allah Swt. :

قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعْلَىٰ . وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوا إِنَّمَا صَنَعُوا كَيْدٌ سِحْرٌ وَلَا يُفْلِحُ السَّحَرَةُ حَيْثُ أَتَىٰ

Qulnā lā takhaf innaka antal-a'la. Wa alqi mā fi yaminika talqaf mā ṣana'ū, innamā ṣana'ū kaidu sāhir(in), wa lā yufliḥus-sāḥiru ḥaiṣu atā.

Artinya :

“Kami berfirman : “Jangan takut! Sungguh engkaulah yang unggul (menang). Dan, lemparkan apa yang ada di tangan kananmu, niscaya ia akan menelan apa yang mereka buat. Apa yang mereka buat itu hanyalah tipu daya pesihir (belaka). Dan tidak akan menang pesihir itu, dari mana pun ia datang.” (Q.S. Ṭāhā (20) : 68-69).

Lalu Nabi Musa a.s. melempar tongkat yang dipegangnya, berubah tongkat itu menjadi ular yang besar atas izin Allah Swt. kemudian menelan semua ular tukang sihir itu. Betapa terkejutnya para tukang sihir, ternyata yang dimiliki Nabi Musa a.s. bukan sihir biasa, tetapi mukjizat dari Allah Swt. sesaat kemudian para tukang sihir tunduk dan beriman kepada Tuhannya Nabi Musa begitu juga Asiyah istri Firaun menyatakan beriman. Mengetahui kenyataan ini Firaun bertambah marah, dan menyiksa Asiyah istrinya sampai meninggal dunia, serta membunuh semua tukang-tukang sihirnya. Karena itu, Nabi Musa dan para pengikutnya beranjak meninggalkan Mesir.

Mendengar keberangkatan Nabi Musa a.s. dan pengikutnya meninggalkan Mesir, Firaun bertambah marah. Dengan segera dikumpulkan tentaranya, mengejar Nabi Musa a.s. dan rombongan. Ketika sampai di Laut Merah Nabi Musa menemui jalan buntu. Saat itulah turun wahyu Allah agar ia memukulkan tongkatnya ke laut, maka laut itu terbelah dua untuk jalan menyebrang. Firaun serta pasukannya terus mengejar. Setelah Nabi Musa dan pengikutnya sampai di seberang, Nabi Musa a.s. memukulkan tongkatnya kembali ke laut, sehingga air laut menyatu kembali. Akhirnya Firaun beserta bala tentaranya tenggelam semua di Laut Merah.

Dakwah Nabi Musa a.s. mendapat tantangan yang sangat berat dari Firaun dan rakyatnya, serta rintangan dari pengikutnya yang berkhianat, namun beliau hadapi dengan tabah dan sabar. Nabi Musa a.s. tidak putus asa. Beliau teguh imannya dan dengan gigih terus menyampaikan ajaran Allah Swt.

Tugas Siswa

Isilah kolom tabel di bawah ini dengan mukjizat Nabi Musa a.s. dan penjelasannya!

No	Mukjizat Nabi Musa a.s.	Penjelasan
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

C.

Nabi Isa a.s.

1. Kisah Nabi Isa a.s.

Nabi Isa a.s. lahir di kota Bethlehem atau Palestina pada tahun 622 sebelum Hijriyah. Tahun kelahirannya dijadikan sebagai awal perhitungan tahun Masehi. Nabi Isa a.s. adalah putra Maryam, dan Maryam adalah putri Imran, seorang tokoh Bani Israil. Sejak Imran meninggal dunia Maryam diasuh Nabi Zakaria di lingkungan Baitul Maqdis sampai dewasa. Ia gadis yang suci dan salehah, patuh beribadah kepada Allah Swt. Maryam tidak mengenal laki-laki.

Suatu ketika Malaikat Jibril diutus Allah Swt. untuk memberi kabar bahwa Maryam akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Hal ini membuktikan bahwa Allah Swt. Maha Kuasa. Allah dapat menciptakan manusia tanpa ayah, yaitu Nabi Isa a.s. bahkan bisa menciptakan manusia tanpa ayah dan ibu yaitu Nabi Adam a.s.

Ketika merasa akan melahirkan Maryam meninggalkan rumah mencari tempat yang sepi dan jauh dari suasana keramaian, untuk menghindari ejekan dan fitnahan. Kemudian, setelah melahirkan, putranya dibawa pulang ke rumahnya kembali.

Saat kembali ke rumah Maryam mengikuti anjuran malaikat untuk berpuasa tidak berbicara dengan manusia untuk sementara waktu. Ketika orang banyak bertanya Maryam tetap membisu dan langsung menyuruh bertanya kepada bayinya. Atas kekuasaan Allah Swt. bayi Isa a.s. bisa berbicara. Sebagaimana firman Allah Swt.

قَالَ إِنِّي عَبْدُ اللَّهِ آتَانِيَ الْكِتَابَ وَجَعَلَنِي نَبِيًّا

Qāla innī ‘abdullāh(i), ātāniyal-kitāba wa ja‘alanī nabiyyā(n).

Artinya :

“Dia (Isa) berkata, “Sesungguhnya aku hamba Allah, Dia memberiku Kitab (injil) dan Dia menjadikan aku seorang Nabi.” (Q.S. Maryam (19) : 30).

Pada usia sekitar 30 tahun Isa a.s. diangkat Allah menjadi nabi dan rasul, serta diberikan kitab Injil. Nabi Isa a.s. diberi Tugas oleh Allah untuk mengajak Bani Israil kembali ke jalan yang lurus, hanya menyembah kepada Allah Swt. sebagaimana yang telah diajarkan Nabi Musa a.s. tetapi ternyata hanya sedikit kaumnya yang mengikutinya. Namun Isa a.s. tidak pernah putus, beliau tetap sabar menyampaikan ajaran agama.

Sebagai nabi dan rasul sebelumnya Nabi Isa a.s. diberikan beberapa kelebihan dan mukjizat oleh Allah Swt.

1. Dapat menurunkan makanan dan minuman dari langit
2. Dapat menghidupkan orang mati atas izin Allah Swt.
3. Dapat menyembuhkan orang buta, tuli, dan penyakit lepra
4. Mampu membuat burung dari tanah dan dapat hidup seperti burung pada umumnya

Berbekal kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki. Nabi Isa a.s. dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Nabi Isa dapat menjalin hubungan dengan kaumnya. Beliau banyak memberikan pertolongan kepada kaumnya yang menderita. Mereka yang sakit diberi pengobatan, mereka yang lapar diberi makan. Dengan demikian banyak orang miskin yang mengikuti ajaran Nabi Isa a.s.

2. Ketabahan Nabi Isa a.s.

Di dalam berdakwah Nabi Isa a.s. banyak mendapat rintangan. Hanya sedikit orang Yahudi yang mempercayainya. Pengikutnya yang setia dan benar-benar beriman hanya 12 orang. Mereka dikenal dengan sebutan *hawariyun*.

Melihat orang Yahudi mulai bertambah banyak mengikuti ajaran Nabi Isa a.s. Para pembesar kaum Yahudi bertambah marah, karena Nabi Isa a.s. membawa ajaran tauhid yang menyuruh menyembah hanya kepada Allah Swt. dan memberi kabar akan datangnya nabi terakhir yang akan menyempurnakan ajaran para nabi sebelumnya. Mereka menuduh Nabi Isa a.s. telah memecah belah bangsa Yahudi.

Nabi Isa a.s. terus berdakwah, walaupun mendapat tantangan dan rintangan yang sangat berat dari kaum Yahudi, namun beliau hadapi dengan tabah dan sabar. Nabi Isa a.s. tidak putus asa. Beliau teguh imannya dan dengan gigih terus menyampaikan ajaran Allah Swt.

Melihat kegigihannya Nabi Isa a.s. berdakwah dan mendengar tuduhan kaum Yahudi terhadap Nabi Isa a.s. maka penguasa negeri itu memutuskan untuk membunuh Nabi Isa a.s. Keputusan itu disambut kaum Yahudi dengan sukaria, mereka beramai-ramai mencari Nabi Isa a.s. untuk dibunuh.

Mendengar akan dibunuh, Nabi Isa a.s. bersembunyi di suatu rumah kosong yang sunyi. Namun Yudas Iskariot (Yahuda) pengikut Nabi Isa a.s. berkhianat memberitahukan tempat persembunyian beliau. Pada saat itu Allah Swt. menunjukan kekuasaan-Nya. Yudas Iskariot (Yahuda) diserupakan wajahnya seperti Nabi Isa a.s. sehingga kaum Yahudi mengira itu Nabi Isa dan langsung menangkapnya. Akhirnya Yudas Iskariot (Yahuda) disalib dibukit Golgota, sedangkan Nabi Isa a.s. diselamatkan oleh Allah dan diangkat ke langit.

Tugas Siswa

Berikan penjelasan istilah di bawah ini dengan benar!

No	Nama Istilah	Uraian penjelasan
1.	Baitul Maqdis	
2.	Mukjizat	
3.	Hawariyun	
4.	Kitab Injil	
5.	Bukit Golgota	

Ringkasan

1. Nabi Ayyub a.s. adalah orang yang sangat kaya di negeri Syam. tidak ada seorangpun yang menandingi kekayaannya.
2. Nabi Ayyub a.s. walaupun kaya, tetapi tidak sombong seperti kebanyakan orang kaya. Karena ia sadar, bahwa kekayaan itu hanya harta Allah yang dipinjamkan kepadanya untuk sementara waktu.
3. Setiap kekayaan dan kenikmatan yang telah diterima seseorang adalah atas kehendak Allah Tuhan Yang Maha Kaya dan Allah jugalah yang berhak mencabutnya sewaktu-waktu.
4. Nabi Ayyub a.s., adalah seorang Nabi dan Rasul yang sabar, tabah dan taat kepada Allah swt. dan Ia sangat kaya dan dermawan.
5. Nabi Musa a.s. mengajak raja Firaun dan pengikutnya menyembah kepada Allah Swt. Seraya Nabi Musa a.s. berseru : *"Tuanku! Saya datang menghadap, karena saya diutus oleh Tuhan menyuruh tuanku, supaya tuanku menyembah Allah."*
6. Ketika Fir'aun mendengar kabar keberangkatan Nabi Musa dan pengikutnya meninggalkan Mesir, Fir'aun bertambah marah. Dengan segera dikumpulkannya tentaranya, mengejar Nabi Musa a.s. dan rombongan.
7. Nabi Isa a.s. lahir di kota Bethlehem atau Palestina pada tahun 622 sebelum Hijriyah.
8. Nabi Isa a.s. adalah putra Maryam, dan Maryam putri Imran tokoh kaum Bani Israil.
9. Pada usia 30 tahun Isa a.s. diangkat Allah menjadi Nabi dan rasul, serta diberikan kitab Injil.
10. Nabi Isa a.s. dalam dakwahnya hanya sedikit orang Yahudi yang mempercayainya. Pengikutnya setia yang beriman 12 orang. Mereka dikenal dengan sebutan *hawariyun*.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
- Nabi dan Rasul yang sangat sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan yang menimpanya adalah nabi
 - Ibrahim a.s.
 - Nabi Musa a.s.
 - Ayyub a.s.
 - Nuh a.s.
 - Nabi yang sangat pemurah lagi penyantun kepada fakir miskin dan anak-anak yatim adalah
 - Nabi Ayyub a.s.
 - Nabi Musa a.s.
 - Nabi Harun a.s.
 - Nabi Isa a.s.
 - Nabi Ayyub a.s. diuji oleh Allah dengan berbagai macam, termasuk dengan penyakit. Penyakit yang diderita Nabi Ayyub a.s. adalah
 - flu burung
 - kudis bernanah
 - panu dan kadas
 - diare dan buang-buang air
 - Allah Swt. mengabulkan permohonan, Nabi Ayyub, untuk kesembuhan dirinya, seraya Allah berfirman : yaitu
 - Pukullah bumi itu dengan kakimu
 - Pukullah dirimu dengan tiga kali
 - Pukullah istrimu dengan kakimu
 - Surullah istrimu untuk memukulmu
 - Nabi Musa a.s. adalah anak dari
 - Imran bin Yashar
 - Imran bin Umar
 - Yukabad
 - Qahat
 - Mukjizat Nabi Musa a.s. adalah tongkat berubah menjadi
 - ular
 - tambang
 - kalajengking
 - tikus
 - Dapat menyembuhkan orang buta, tuli, dan penyakit lepra, adalah mukjizat nabi
 - Ayyub a.s.
 - Musa a.s.
 - Isa a.s.
 - Muhammad Saw.
 - Dalam belajar kita harus sungguh-sungguh, disertai sabar dan ... kepada Allah
 - tawakal
 - pasrah
 - nyontek
 - meminta

9. Terhadap orang yang lebih tua kita harus
 - a. hormat
 - b. sayang
 - c. nurut
 - d. membantu
10. Sebagai umat Islam kita hendaknya mencontoh dan mengikuti ajaran
 - a. Nabi Muhammad saw.
 - b. kedua orang tua
 - c. Nabi Ayyub
 - d. guru-guru

II. Isilah titik di bawah ini dengan benar!

1. Nabi Musa a.s. dilahirkan ketika kekuasaan raja
2. Mukjizat Nabi Musa a.s. adalah
3. Dakwah Nabi Musa a.s. mendapat tantangan yang sangat berat dari
4. Apabila kita mencontoh dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw., berarti kita juga termasuk mengikuti dan mencontoh
5. Nabi Isa a.s. adalah putra
6. Orang yang diserupakan wajahnya seperti Nabi Isa a.s. adalah
7. Dalam dakwahnya Nabi Isa a.s. mendapat tantangan sangat berat dari kaum
8. Allah Swt. selalu bersama orang-orang yang
9. Kita harus hormat kepada yang lebih tua dan sayang kepada
10. Kekayaan dan kepandaian adalah pemberian dan titipan dari

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Bagaimakan sikap Nabi Ayyub a.s. dalam menghadapi ujian dan cobaan yang dideritanya?
2. Sebutkan beberapa manfaat penting dari kisah teladan tentang keteguhan, ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s.!
3. Siapakah yang sangat menentang dakwah Nabi Musa a.s.?
4. Jelaskan peristiwa dari mukjizat Nabi Musa a.s.!
5. Siapakah yang diserupakan seperti Nabi Isa a.s. oleh Allah Swt.?

Tugas

1. Tulislah ayat yang berkaitan dengan kisah Nabi dan rasul.
2. Mengapa kita harus mempelajari sejarah Nabi Ayyub a.s., Nabi Musa a.s., dan Nabi Isa a.s. Jelaskan!

Pelajaran 4

Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s, Nabi Musa a.s, dan Nabi Isa a.s.

Dalam Al-Qur'an banyak dijelaskan tentang riwayat para Nabi dan rasul yang menjadi pelajaran untuk umat manusia. Pada setiap pribadi Nabi dan Rasul Allah terkandung pendidikan dan pengajaran untuk orang yang mau berpikir dan yang hendak mengambil pelajaran dari peristiwa kehidupan mereka, untuk dijadikan sebagai teladan dan pedoman dalam kehidupan. Oleh karena itu anak-anakku pelajasilah kisah perilaku para nabi dan rasul berikut ini.

A.

Meneladani Perilaku Nabi Ayyub a.s.

Nabi Ayyub a.s., adalah seorang Nabi dan Rasul yang berperilaku sabar, tabah dan taat kepada Allah swt. dan dermawan. Walaupun ia seorang yang taat dan sabar serta dermawan, Allah Swt tetap mengujinya juga, betapa besar keimanannya.

Walau Nabi Ayyub a.s., jatuh bangkrut dan musnah semua harta benda dan kekayaannya, serta badannya ditimpa penyakit kudis yang berbahaya. justru beliau malah semakin taat, sabar dan tawakal kepada Allah swt.

Berdasarkan uraian di atas, kita merasa kagum pada ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s. Terhadap ujian dan cobaan Allah. Kita juga merasa bangga pada Istrinya yang setia melayani beliau ketika sedang menghadapi ujian yang luar biasa dari Allah Swt.

Sebagai siswa muslim kita harus mencontoh dan mengikuti jejak Nabi Ayyub a.s. Misalkan, jika sedang mendapat ujian, kita harus tabah dan sabar, serta jangan berkeluh kesah. Jika kita diberikan harta kekayaan oleh Allah, janganlah sombong, serta belanjakanlah harta itu di jalan yang diridhai Allah, perbanyaklah sedekah, amal jariah, santunilah fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkannya.

Sikap dan perbuatan meneladani keteguhan, ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s. antara lain sebagai berikut.

1. Belajar dengan sungguh-sungguh, disertai sabar dan tawakal kepada Allah Swt.
2. Berkata dan bertindak jujur dan tidak pernah bohong.
3. Berperilaku sopan-santun, ramah dan tidak sombong.
4. Tidak takut kepada siapa pun kecuali kepada Allah Swt.
5. Tidak pernah menyia-nyiakan waktu dan harta untuk hal yang tidak berguna.

6. Selalu taat kepada Allah, orang tua, dan guru.
7. Hormat kepada yang lebih tua dan sayang kepada yang lebih muda.
8. Selalu pemurah lagi penyantun kepada fakir miskin. Anak-anak yatim, dan orang-orang yang membutuhkannya.

Demikain juga, dari kisah teladan tentang keteguhan, ketabahan dan kesabarn Nabi Ayyub a.s., kita dapat mengambil beberapa manfaat penting, antara lain :

1. Iman kita kepada Allah akan semakin teguh dan kokoh.
2. Selalu bersyukur kepada Allah Swt.
3. Selalu bekerja keras dan tidak pernah malas.
4. Yakin akan adanya pertolongan dan perlindungan Allah Swt.
5. Orang yang sabar akan selalu dekat dengan Allah.

Sebagai umat Islam kalian hendaknya mencontoh dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad saw., karena dengan melaksanakan ajaran beliau berarti kita juga termasuk mengikuti dan mencontoh Nabi Ayyub a.s.

B. Meneladani Perilaku Nabi Musa a.s.

Sebagai manusia pilihan dan kekasih Allah Nabi Musa a.s. sejak lahir sudah dihadapkan dengan berbagai tantangan dan cobaan. Sejak baru dilahirkan ia harus berpisah dari ibunya bernama Yukabad binti Qahat.

Nabi Musa dilahirkan ketika Raja Firaun berkuasa di negri Mesir. Fir'aun dikenal raja yang sangat kejam dan zalim, bahkan mengaku dirinya sebagai Tuhan.

Pada usia 40 tahun Nabi Musa a.s. dianugerahkan oleh Allah ilmu pengetahuan, seperti ilmu agama, dan lain-lain, sehingga Musa a.s. termasyhur seorang pemuda yang cerdas, dan baik akhlaknya. Dari kalangan Firaun maupun penduduk Mesir hormat dan sayang kepadanya. Musa juga seorang ahli pidato yang pandai, tak pernah bosan orang mendengarnya.

Pada suatu hari Musa ditanya orang : “Siapa yang paling pandai pada masa ini? ia menjawab : Saya! Musa a.s. ditegur oleh Tuhan, “ “Ada lagi hamba-Ku yang lebih pandai dari pada engkau, Khaidir namanya. Ia tinggal dipertemuan dua buah laut. Lalu Musa memohon “Ya Tuhanku! pertemukanlah aku dengan dia, aku ingin belajar kepadanya.”

Musa a.s. bersama Yussyak bin Nuh berangkat mencari Khaidir berjalan menyusuri tepi pantai. Keteika mereka sampai, melihat seorang laki-laki sedang tidur. “*Barangkali inilah hamba Allah yang alim itu.*” Piker Musa dalam hatinya. Lalu ia memberi salam. Khaidir menjawab seraya bertanya “Siapa engkau dan apa maksud dan tujuan ke mari?” Musa a.s. menjawab “Saya Musa!” saya hendak belajar kepada tuan.” Lalu Khaidir berkata “Saya rasa engkau belum sanggup sabar seperti saya.” Kemudian Musa menjawab “Insya Allah, saya akan mencobanya sabar seperti kesabaranmu. Dan saya akan patuh menurut segala perintahmu.” Baiklah! ucap Khaidir tetapi jika engkau mengikuti ku janganlah engkau bertanya apapun yang saya lakukan.” Baiklah ucap Musa.

Kemudian mereka berjalan menyusuri tepi laut. Ketika sedang dalam perjalanan Nabi Musa a.s. banyak menyaksikan hal-hal yang aneh yang dikerjakan Nabi Khidir a.s. Nabi Khidir melobangi perahu yang baru dipakainya untuk berlayar, ketika sampai di suatu dusun Nabi Khidir membunuh seorang Pemuda yang tidak berdosa dan Nabi Khidir membetulkan rumah yang hampir roboh di tempat lain. Menyaksikan kejadian itu Nabi Musa a.s. selalu bertanya kepada Nabi Khidir. Padahal kesepakatannya apa pun yang dilakukan Khidir Nabi Musa tidak boleh bertanya, sampai Khidir sendiri yang menjelaskannya.

Maka berpisahlah Nabi Musa dan Nabi Khidir a.s. Sebelum berpisah Khidir menceritakan semua yang telah diperbuatnya :

1. Nabi Khidir melobangi bahtera / perahu itu karena perahu itu milik orang miskin, yang sebetar lagi akan dirampok oleh raja yang sering merampok bahtera. Aku melobangi supaya perahu itu terlihat rusak sehingga raja itu enggan merampoknya (Q.S. 18 : 79).
2. Aku membunuh anak muda itu, oleh sebab aku khawatir dikemudian hari anak itu akan mengajak orang tuanya yang shaleh kepada kesesatan dan kekafiran (Q.S. 18 : 80).
3. Ada pun rumah itu adalah kepunyaan dua anak yatim di tempat itu, di bawahnya terdapat harta benda peninggalan untuk keduanya, sedangkan orang tuanya dahulunya adalah orang saleh. Agar dikemudian hari anak-anak itu dapat mengangkat harta-benda untuk penghidupannya (Q.S. 18 : 82).

“Apapun yang aku lakukan atas kehendak Allah, bukan kemauanku sendiri”. Kata Nabi Khidir mengakhiri pertemuannya. Setelah itu Nabi Khidir a.s. meninggalkan Musa a.s. Akhirnya Nabi Musa a.s. menyadari kesalahan dan kesombongannya.

Setelah mendengar penjelasan Khaidir, Musa dan Yussyak lalu kembali pulang. Sejak itulah Musa mengerti bahwa ilmu yang diberikan Tuhan kepada manusia baru sedikit sekali, ibarat setitik air dibandingkan dengan lautan.

Atas dasar uraian singkat di atas, kita harus mencontoh dan mengikuti jejak Nabi Musa a.s. yaitu dengan : Sikap dan perbuatan meneladani, ketabahan dan kesabaran Nabi Musa a.s. antara lain :

1. Belajar dengan sungguh-sungguh, disertai sabar dan tawakal kepada Allah Swt.
2. Berkata dan bertindak jujur dan tidak pernah bohong.
4. Berperilaku sopan-santun, ramah dan patuh.
5. Tidak pernah menyia-nyiakan waktu dan harta untuk hal yang tidak berguna.
6. Selalu taat kepada Allah, orang tua dan Guru.

Setelan membaca uraian diatas, dan mendengarkan penjelasan guru Dapatkah kalian mencatat hal-hal penting dari sejarah hidup Nabi dan Rasul Allah Swt. Nabi Musa a.s. Coba kalian perhatikan dengan seksama, bagaimana kisah hidup Nabi Musa a.s.?

Untuk lebih jelasnya kalian baca lagi kisah tersebut dan untuk membantu kalian dalam memahami serta meneladani perilaku Nabi Musa a.s. perhatikan beberapa catatan penting mengenai sifat Nabi Musa a.s. atara lain :

1. Nabi Musa a.s. selain seorang yang gagah dan pemberani menegakkan agama Allah, beliau juga memiliki keimanan yang kuat, istiqamah dan bertawakal kepada Allah Swt
2. Nabi Musa a.s. seorang yang berjiwa besar, mau mengakui kesalahannya di hadapan Allah Swt.
3. Para penentang Allah pasti akan binasa, seperti binasanya Fir'aun, para pembesar dan bala tentaranya. Dan biasanya cara Allah membinasakan mereka adalah dengan cara yang mengenaskan, seperti yang dialami Fir'aun.
4. Jangan berlaku sombong dan membanggakan diri secara berlebihan. Ingat yang berhak sombong hanya Allah. Oleh karena pada diri Musa masih ada sifat-sifat sombong maka Allah membersihkannya dengan memerintahkan supaya berguru dengan Nabi Khidir a.s. Akhirnya Nabi Musa a.s. menyadari kekeliruannya.
5. Yang benar pasti menang dan batil pasti kalah. Karena itu berimanlah dengan sungguh-sungguh, patuhi perintah Allah dan jauhi larangan Allah serta belajar dengan penuh kedisiplinan pasti kalian mendapat kemenangan. Seperti kemenangan yang diperoleh Nabi Musa a.s.

C.

Meneladani Perilaku Nabi Isa a.s.

Setiap nabi dan rasul selalu mengalami banyak rintangan dan hambatan dalam dakwahnya. Begitu pula yang dialami Nabi Isa a.s. sehingga hanya sedikit orang Yahudi yang mempercayainya.

Tantangan dan rintangan Nabi Isa a.s. dalam berdakwah sangat berat, namun beliau hadapi dengan tabah dan sabar. Nabi Isa a.s. tidak putus asa, beliau sangat teguh imannya dan dengan gigih terus menyampaikan ajaran Allah Swt. walau dirinya terancam.

Sebagai siswa yang beriman hendaknya kalian mencontoh dan mengikuti jejak Nabi Isa a.s. dengan melakukan antara lain :

1. Bersikap tabah dan sabar, serta jangan berkeluh kesah.
2. Selala berserah diri kepada Allah dan berbuat baik kepada kedua orang tua
3. Selalu meningkatkan keimanan, dengan menjalankan ajaran Islam dengan baik.
4. Belajarlah dengan sungguh-sungguh walaupun banyak tantangan yang dihadapi.

Oleh karena itu, sebagai siswa yang saleh dan saleha, berusaha sekuat mungkin untuk dapat meraih cita-cita dan selalulah bermohon kepada Allah agar mendapat kemudahan, dan kebaikan hidup di dunia dan di akhirat.

Buat apa kita pintar matematika, jago sains, ahli sejarah dan lain sebagainya, kalau perilaku kita tercela. Yang ada adalah kesombongan dan keangkuhan kita saja. Adapun sombong atau takabur adalah sifat iblis laknatullah.

Tugas Siswa

Selesaikan Tugas berikut, dengan menjawab soal-soal di bawah ini!

1. Jelaskan secara singkat tentang kisah kesabaran Nabi Ayyub a.s. dalam menghadapi cobaan dari Allah!
2. Sebutkan usaha Fir'aun supaya tetap memegang kekuasaan di Mesir!
3. Bagaimanakah seharusnya sikap kita dalam kehidupan sehari-hari
4. Berikan sebuah contoh sikap bergaul yang baik terhadap orang lain dilingkungan masyarakat!

Ringkasan

1. Pada setiap pribadi Nabi dan Rasul Allah terkandung pendidikan dan pengajaran untuk orang yang mau berpikir dan yang hendak mengambil pelajaran dari peristiwa kehidupan mereka.
2. Nabi Ayyub a.s., adalah seorang Nabi dan Rasul yang berperilaku sabar, tabah dan taat kepada Allah swt. dan Ia sangat kaya dan dermawan.
3. Karena itu kita harus mencontoh dan mengikuti jejak Nabi Ayyub a.s. Antara lain jika kita sedang mendapat ujian kita harus tabah dan sabar, serta jangan berkeluh kesah. Jika kita diberikan harta kekayaan oleh Allah, janganlah sombong, serta belanjakanlah harta itu di jalan yang diridhai Allah, perbanyaklah sedekah, amal jariah, santunilah fakir miskin dan orang-orang yang membutuhkannya.
4. Pada usia 40 tahun Nabi Musa a.s. dianugerahkan oleh Allah ilmu pengetahuan, seperti ilmu agama, dan lain-lain, sehingga Musa a.s. termasyhur seorang pemuda yang cerdas, dan tinggi pekertinya.
5. Sikap dan perbuatan meneladani, ketabahan dan kesabaran Nabi Musa a.s. antara lain :
 - a. Belajar dengan sungguh-sungguh, disertai sabar dan tawakal kepada Allah Swt.
 - b. Berkata dan bertindak jujur dan tidak pernah bohong
 - c. Berperilaku sopan-santun, ramah dan patuh
 - d. Tidak pernah menyia-nyiakan waktu dan harta untuk hal yang tidak berguna
 - e. Selalu taat kepada Allah, orang tua dan Guru
6. Kegigihan Nabi Isa a.s. dalam berdakwah membuat kaum Yahudi tambah marah terhadap Nabi Isa a.s. maka mereka ingin membunuh Nabi Isa a.s. kaum Yahudi dengan sukaria. Mereka beramai-ramai mencari Nabi Isa a.s. untuk dibunuh.
7. Yudas Iskariot (Yahuza) diserupakan wajahnya seperti Nabi Isa a.s. oleh Allah sehingga kaum Yahudi mengira itu Nabi Isa dan langsung menangkapnya. Akhirnya Yudas Iskariot (Yahuza) disalib dibukit Golgota.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
- Nabi dan Rasul yang sangat sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan yang menimpanya adalah nabi
 - Ibrahim a.s.
 - Musa a.s.
 - Ayyub a.s.
 - Nuh a.s.
 - Istri Nabi Ayyub a.s. yang setia melayani beliau bernama
 - Aisyah
 - Rahmah
 - Maesaroh
 - Khadijah
 - Nabi dan Rasul yang sangat kaya dan dermawan
 - Nabi Ayyub a.s.
 - Nabi Khidir a.s.
 - Nabi Harun a.s.
 - Nabi Isa a.s.
 - Selama masa pelariannya Nabi Musa a.s. tinggal di rumah
 - Nabi Ya'kub
 - Nabi Syu'aib
 - Nabi Hud a.s.
 - Nabi Ibrahim a.s.
 - Nabi Musa a.s. resmi diangkat menjadi rasul Allah setelah mendapat wahyu di
 - di bukit Hira
 - di bukit Thursina
 - di bukit Sinai
 - di bukit Tsur
 - Saudara Nabi Musa a.s. yang membantu perjuangannya berdakwah kepada Raja Fir'aun adalah
 - Nabi Daud a.s.
 - Nabi Nuh a.s.
 - Nabi Harun a.s.
 - Nabi Yusuf a.s.
 - Nabi Isa a.s. diciptakan Allah tanpa ayah membuktikan bahwa Allah
 - Maha Esa
 - Maha Pengasih
 - Maha Kuasa
 - Maha penyayang
 - Allah Swt. menyelamatkan Nabi Isa a.s. dengan cara
 - membunuhnya
 - mengangkat ke langit
 - menguburnya di bumi
 - memindahkan ke daerah lain
 - Pengikut Nabi Isa a.s. yang berkhianat memberitahukan tempat persembunyian beliau adalah
 - Yudas Iskariot
 - Nabi Harun a.s.
 - Yakjuz
 - Khaidir

10. Yudas Iskariot (Yahuda) yang diserupakan wajahnya seperti
- a. Nabi Daud a.s.
 - b. Nabi Nuh a.s.
 - c. Nabi Harun a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan tepat!

1. Nabi yang tidak berayah adalah
2. Ayah Nabi Musa a.s. adalah
3. Kelebihan dan keistimewaan yang dimiliki nabi dan rasul disebut
4. Kakek Nabi Isa a.s. bernama
5. Nabi Musa a.s. diangkat menjadi nabi dan rasul setelah menerima wahyu di bukit
6. Sahabat Nabi Isa a.s. yang berkhianat adalah
7. Hawariyun artinya
8. Yudas Iskariot disalib di bukit
9. Nabi Isa a.s. menerima wahyu dari Allah berupa kitab
10. Pengikut Nabi Isa a.s. yang beriman dan setia berjumlah

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Tuliskanlah doa Nabi Musa a.s. yang tujuannya agar difasihkan lidahnya dan dilapangkan dadanya!
2. Tuliskan beberapa contoh keberanian Musa a.s. dalam berdakwah!
3. Sebutkan mukjizat Nabi Musa a.s.!
4. Sebutkan sikap dan perbuatan dalam meneladani keteguhan, ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s.!
5. Siapakah Nabi Khaidir a.s. itu? Jelaskan dengan singkat!

Tugas

1. Diskusikan dengan kelompokmu mengapa kita harus meneladani para nabi dan rasul.
2. Buatlah rangkuman hasil diskusi tersebut, kemudian kumpulkan pada guru agama!

Pelajaran 5

Azan dan Ikamah

Saat datang waktu salat, azan selalu dikumandangkan lima kali dalam satu hari azan dikumandangkan (zuhur, asar, magrib, isya dan subuh). Tahukah kamu apakah azan itu? Apa tujuan azan dikumandangkan? Azan adalah panggilan untuk melaksanakan salat bagi umat Islam.

Jika masuk waktu salat fardu azan selalu dikumandangkan. Para muazin mengumandangkan azan dari masjid atau musala. Mereka mengumandangkan dengan menggunakan pengeras suara agar umat Islam segera bangun dari tidurnya atau menghentikan kegiatannya dan segera menunaikan salat.

A. Azan

1. Asal Usul Azan

Azan disyariatkan pada tahun pertama hijriah. Ketika itu Nabi Muhammad saw. dan para sahabat baru saja menempati kota Madinah. Pada saat itu, umat Islam ketika hendak salat, masih mengira-ngira datangnya waktu salat.

Berbagai usulan dari para sahabat untuk mengetahui datangnya waktu salat, sangat beragam. Ada yang mengusulkan menggunakan genta atau lonceng. Ada juga yang mengusulkan menggunakan tanduk sangkakala. Sedangkan sahabat Umar bin Khaṭṭab mengusulkan agar ada seseorang yang menyeru umat Islam untuk salat.

Ketika itulah Nabi Muhammad saw. menyuruh Bilal bin Rabah seorang sahabat yang mempunyai suara bagus dan lantang, untuk bangkit dan mengumandangkan azan.



Sumber: <http://ing.youtube.com>

Gambar 5 Mengumandangkan azan

Azan artinya pemberitahuan, ajakan atau panggilan. Tujuan azan adalah untuk memberitahukan kaum muslimin bahwa waktu salat telah tiba. Azan juga berarti mengajak kaum muslimin untuk mengerjakan salat. Orang yang mengumandangkan azan disebut *muazin*.

Azan hukumnya sunah muakkad bagi salat fardu, baik dikerjakan secara sendirian atau berjamaah. Azan disunahkan dikumandangkan dengan suara keras. Tujuannya agar umat Islam mendengar dan mengetahui bahwa waktu salat telah tiba.

2. Keutamaan Azan

Azan adalah ibadah yang mempunyai keutamaan di hadapan Allah dan Rasul-Nya. Baik untuk yang mengumandangkannya dan kepada yang mendengarkannya.

Adapun keutamaan azan dan ikamah seperti yang dijelaskan Nabi Muhammad saw. dalam hadis yang artinya sebagai berikut.

"Dari Abi Hurairah r.a. berkata : Bersabda Rasulullah Saw. "Kalau orang-orang mengetahui keutamaan dan pahala yang terdapat pada azan dan şaf pertama, lalu tidak ada jalan lagi bagi mereka untuk memperolehnya kecuali dengan undian, pasti mereka akan memasang undian itu." (H.R. Bukhari)

"Dari Ukbah bin Amir berkata, saya mendengar Nabi Saw. bersabda "Lihatlah hamba-Ku ini! Ia azan dan ikamah ketika hendak salat. Ia takut kepada-Ku, maka telah Ku ampuni hamba-Ku dan Ku-masukan ia ke dalam surga." (H.R. Ahmad, Abu Dawud dan Nasa'i)

3. Lafal Azan

Pelajarilah lafal azan di bawah ini dengan sungguh-sungguh

a. Lafal azan salat Subuh

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ (۲x)

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 2 x

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ (۲x)

Asyhadu an lā ilāha illallāh (u) 2 x

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ (۲x)

Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i) 2 x

Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (۲x)

Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāt (i) 2 x
Marilah kita mendirikan salat

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (٢x)

Ḥayya ‘alal-falāḥ (i)
Marilah mencapai kemenangan

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ (٢x)

Aṣ-ṣalātu khairum minan-naum (i) 2 x
Salat itu lebih baik daripada tidur (tambahan untuk salat subuh)

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ (١x)

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 1 x
Allah Mahabesar, Allah Mahabesar

لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ (١x)

Lā ilāha illallāh (u) 1 x
Tidak ada Tuhan selain Allah.

b. Lafal azan salat Zuhur, Asar, Magrib, dan Isya

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ (٢x)

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 2 x
Allah Mahabesar, Allah Mahabesar

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ (٢x)

Asyhadu an lā ilāha illallāh (u) 2 x
Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ (٢x)

Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i) 2 x
Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (٢x)

Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāt (i) 2 x
Marilah kita mendirikan salat

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (۲x)

Ḥayya ‘alal falāḥ (i) 2 x

Marilah mencapai kemenangan

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَكْبَرُ (۱x)

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 1 x

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar

لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ (۱x)

Lā ilāha illallāh (u) 1 x

Tidak ada Tuhan selain Allah.s

4. Menjawab Azan

Apabila kita mendengar azan, hendaklah kita menjawabnya.

Cara menjawab azan sebagai berikut :

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَكْبَرُ (۲x)

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 2x

Jawaban kita juga اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَكْبَرُ

“Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)”

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ (۲x)

Asyhadu an lā ilāha illallāh (u) 2x

Jawaban kita juga اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اللّٰهُ

“Asyhadu an lā ilāha illallāh (u)”

اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ (۲x)

Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i) 2x

Jawaban kita juga, “اَشْهَدُ اَنْ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اللّٰهِ

“Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh”

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ (۲x)

Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāt (i) 2x

Kita jawab dengan ucapan : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Lā ḥaula walā quwwata illā billāh (i)”

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ (۲x)

Ḥayya ‘alal falāh (i) 2 x

Kita jawab dengan ucapan : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Lā ḥaula walā quwwata illā billāh (i)”

الصَّلَاةُ خَيْرٌ مِنَ النَّوْمِ (۲x)

Aṣ-ṣalātu khairum minan-naum (i) 2 x

(tambahan untuk salat subuh)

Kita jawab dengan ucapan : صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ وَأَنَا عَلَى ذَلِكَ مِنَ الشَّاهِدِينَ

“Ṣadaqta wabararta wa anā ‘alā zālika minasy-syāhidin (a)”

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ (۱x)

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 1x

Jawaban kita sama dengan muazin اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

“Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (۱x)

Lā ilāha illallāh (u) 1 x

Jawaban kita sama dengan yang dikumandangkan muazin لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Lā ilāha illallāh (u)”

4. Doa setelah azan

Sesudah azan atau mendengar azan kita disunahkan untuk membaca doa, sebagai berikut :

اللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلَاةِ الْقَائِمَةِ آتِ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ
وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ إِنَّكَ لَا تَخْلِفُ الْمِيعَادَ .

Allāhumma rabba hāzihidda‘watit-tāmmati waṣ-ṣalātil-qā‘imati. Āti sayyidanā muḥammadanil-waṣīlata wal-faḍīlata wab‘aṣhu maqāman maḥmūdānil laẓi wa‘adtahu innaka lā tuḥliful-mī‘ād (a).

Artinya :

“Ya Tuhan kami, Tuhan yang mempunyai panggilan yang sempurna ini, berilah Nabi Muhammad derajat yang tinggi dan pangkat yang mulia dan berilah dia kedudukan yag terpuji, yang telah Engkau janjikan kepadanya. Dan sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji.”

Tugas Siswa			
Lengkapilah kolom di bawah ini dengan tulisan cara membacanya, dan artinya dengan benar!			
No	Kalimat azan	Bacaan latinnya	Artinya
1.	اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ		
2.	أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ		
3.	أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ		
4.	حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ		
5.	حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ		
6.	لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ		

Ikamah artinya menegakkan. Ikamah dikumandangkan ketika akan melaksanakan salat fardu, ikamah adalah tanda salat segera dimulai, baik dikerjakan sendirian atau berjamaah, baik laki-laki ataupun perempuan. Ikamah sebaiknya dikumandangkan oleh orang yang mengumandangkan azan.

Setelah azan dikumandangkan, kita tidak langsung mengerjakan salat fardu, kita disunahkan mengerjakan salat sunah rawatib. Setelah itu barulah kemudian dikumandangkan ikamah.

Apabila Ikamah dikumandangkan hendaklah kita segera berdiri untuk bersiap-siap mengambil tempat untuk salat. Kita harus berbaris (shaf) lurus dan rapat dengan jamaah lainnya apabila salat dilakukan secara berjamaah. Jangan ribut dan gaduh. Ambil tempat di barisan yang masih kosong. Hindari membuat barisan (shaf) baru sebelum barisan yang ada di depan penuh.

1. Lafal Ikamah

Perhatikan dan hafalkan lafal ikamah di bawah ini!

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Asyhadu an lā ilāha illallāh (u)

Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ

Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i)

Aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad itu utusan Allah

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāt (i)

Marilah kita mendirikan salat

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Ḥayya ‘alal-falāḥ (i)

Marilah mencapai kemenangan

قَدَقَامَتِ الصَّلَاةُ (۲x)

Qadqāmatiṣ-ṣalāt (u) 2 x

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)

Allah Mahabesar, Allah Mahabesar

لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Lā ilāha illallāh (u)

Tidak ada Tuhan selain Allah.

2. Menjawab Ikamah

Apabila kita mendengar ikamah, hendaklah kita menjawabnya.

Cara menjawab ikamah sebagai berikut :

اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)

Jawaban kita juga اَللّٰهُ اَكْبَرُ اَللّٰهُ اَكْبَرُ

“Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)”

اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ

Asyhadu an lā ilāha illallāh (u)

Jawaban kita juga اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَللّٰهُ

“Asyhadu an lā ilāha illallāh (u)”

اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ

Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i) 2 x

Jawaban kita juga, اَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا رَّسُوْلُ اَللّٰهِ

“Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i)”

حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ

Hayya ‘alaṣ-ṣalāt (i)

Kita jawab dengan ucapan : لَا حَوْكَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Lā ḥaula walā quwwata illā billāh (i)”

حَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ

Hayya ‘alal falāḥ (i)

Kita jawab dengan ucapan : لَا حَوْكَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Lā ḥaula walā quwwata illā billāh (i)”

قَدْ قَامَتِ الصَّلَاةُ (۲x)

Qadqāmatiṣ-ṣalāt (i) 2x

Kita jawab dengan ucapan : (۲x) أَقَامَهَا اللَّهُ وَأَدَامَهَا

“Aqāmahallāhu wa adāmahā”

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)

Jawaban kita sama dengan muazin اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ

“Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)”

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Lā ilāha illallāh (u)

Jawaban kita sama dengan yang dikumandangkan muazin لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

“Lā ilāha illallāh (u)”

Mengumandangkan azan dan ikamah termasuk perbuatan ibadah sunah yang utama (sunnah muakkad). Setiap orang Islam harus bisa mengumandangkan azan dan ikamah, karena azan dan ikamah dikerjakan ketika kita hendak melaksanakan salat fardu. Hendaknya orang yang mengumandangkan ikamah sama dengan orang yang mengumandangkan azan. Oleh karena jika kamu pada saat masuk waktu salat mengumandangkan azan, maka hendaknya kamu juga yang mengumandangkan ikamahnya, sehingga kamu akan mendapatkan keutamaan.

1. Syarat-syarat Muazin

Muazin adalah orang yang mengumandangkan azan dan ikamah. Syarat muazin antara lain :

- a. Islam
- b. Mumayiz (dapat mengetahui baik dan buruk)
- c. Telah masuk waktu salat
- d. Mengucapkan kalimat azan dan ikamah berturut-turut
- e. Tertib (kalimatnya teratur)

2. Sunah dalam mengumandangkan azan dan ikamah

Perbuatan-perbuatan yang disunahkan ketika kita mengumandangkan azan dan ikamah adalah sebagai berikut.

- a. Berdiri tegak dan menghadap qiblat
- b. Suci dari hadas besar dan kecil
- c. Berdiri di tempat yang lebih tinggi
- d. Muazin hendaknya bersuara bagus
- e. Memasukan ujung jari ke lubang telinga
- f. Berhenti setiap selesai membaca satu kalimat azan
- g. Membaca doa setelah azan

Kalian murid-murid kelas V Sekolah Dasar, harus bisa melafalkan azan dan ikamah dengan baik dan benar. Kalian juga harus berusaha dapat mengumandangkannya dengan suara yang merdu.

Coba kalian perhatikan dan dengarkan tayangan azan di televisi atau radio setiap masuk waktu maghrib. Setiap saluran televisi mengumandangkan suara azan yang merdu dan berbeda-beda iramanya. Kalian juga bisa seperti itu, asalkan mau belajar.

Tugas Siswa

Praktik azan subuh dan Ikamah

Kumandangkanlah azan dengan baik dan benar!

No	Bacaan azan	Keterangan	
		hafal	belum
1	Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u) 2x		
2	Asyhadu an lā ilāha illallāh (u) 2x		
3	Asyhadu anna muḥammadar rasūlullāh (i) 2x		
4	Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāt (i) 2x		
5	Ḥayya ‘alal-falāḥ (i) 2x		
6	Aṣ-ṣalatu khairum minan-naum (i) 2x		
7	Allāhu akbar (u), Allāhu akbar (u)		
8	Lā ilāha illallāh (u)		

Ringkasan

1. Azan dikumandangkan ketika masuk waktu salat fardu.
2. Tujuan azan untuk memberitahukan umat Islam bahwa waktu salat fardu telah tiba.
3. Orang yang mengumandangkan azan disebut muazin.
4. Hukum mengumandangkan azan dan ikamah adalah sunnah muakkad.
5. Azan disunahkan dikumandangkan dengan suara keras dan bagus.
6. Ketika mendengar suara azan kita harus menjawabnya.
7. Berdoalah selesai azan dan ikamah dikumandangkan.
8. Ikamah adalah pemberitahuan bahwa salat fardu segera dilaksanakan.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
- Yang dikumandangkan ketika masuk waktu salat fardu adalah
 - pengajian
 - azan
 - tahlil
 - takbir
 - Azan sebagai panggilan/pemberitahuan untuk mengerjakan
 - salat
 - wudi
 - ikamah
 - ibadah
 - Hukum mengumandangkan azan
 - mubah
 - sunnah
 - wajib
 - haram
 - Orang yang mengumandangkan azan disebut
 - muslimin
 - mukminin
 - shalihin
 - muazin
 - Dalam lafaz azan terdapat kalimat “*Hayya ‘alash shalaah*” artinya
 - mari kita salat
 - Allah Maha Besar
 - mari meraih kemenangan
 - tidak ada Tuhan selain Allah
 - Qadqā matiṣ-ṣalah*, dikumandangkan ketika
 - azan
 - ikamah
 - berdoa
 - salat
 - Kalimat terakhir yang diucapkan saat azan dan ikamah adalah
 - Allāhu akbar-Allāhu akbar*
 - Lā ilāha illallāh*
 - Hayya ‘alaṣ-ṣalāh*
 - Hayya ‘alal-falāh*
 - Sebelum salat dimulai hendaknya didahulukan dengan
 - ikamah
 - talbiyah
 - azan
 - kobliah
 - Ketika muazin mengumandangkan kalimat *Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh*, kita harus menjawab dengan kalimat
 - Allāhu akbar-Allāhu akbar*
 - Lā ilāha illallāh*
 - Lā ḥaula walā quwwata illā billāh*
 - Subḥanallāh*
 - Dalam azan salat lima waktu sehari semalam adalah sama, kecuali azan
 - Isya
 - Zuhur
 - Subuh
 - Asar

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Asal mula azan disyariatkan pada tahun
2. Mengumandangkan azan hukumnya
3. Hendaknya orang yang azan menghadap ke arah
4. Disunahkan ketika azan memasukkan ujung jari ke
5. Orang yang mengumandangkan azan disebut
6. Kalimat terakhir azan dan ikamah adalah
7. Yang membedakan azan Magrib dan Subuh kalimat
8. Hukum ikamah adalah
9. Doa azan dibacakan ketika
10. Kalimat-kalimat azan diucapkan sebanyak

C. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Jelaskan arti azan!
2. Apa tujuan azan dikumandangkan?
3. Apa yang dimaksud dengan ikamah?
4. Sebutkan 3 (tiga) syarat azan dan ikamah!
5. Jelaskan apa yang membedakan azan Subuh dengan azan-azan lainnya?

Tugas
1. Hafalkanlah doa setelah ikamah di atas! 2. Praktikkan Azan dan Ikamah pada saat masuk waktu salat!

Uji Kompetensi Semester Pertama



I. Pilihlah salah satu jawaban yang kamu anggap paling benar!

1. Surah Al-Lahab termasuk golongan surah Makkiyyah, karena surah ini turun di

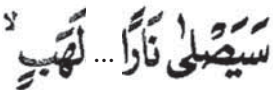
- a. kota Madinah
- b. kota Yasrib
- c. kota Mekah
- d. kota Bagdad

2. Kata *Ḥammā latal-ḥaṭab* (i), jika ditulis dengan huruf Al-Qur'an menjadi

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

3. Dalam Al-Qur'an surah Al-Lahab dijelaskan bahwa Abu Lahab akan

- a. bahagia
- b. kaya raya
- c. binasa
- d. masuk surga

4.  Untuk melengkapi titik pada ayat ini adalah

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

5. Jika masuk waktu salat azan dikumandangkan oleh

- a. muslimin
- b. shalihin
- c. mukminin
- d. muazin

6. Sebelum melaksanakan salat fardu disunahkan

- a. berdoa
- b. berdiri
- c. bershaf
- d. ikamah

7. Kalimat "*Ḥayya 'alaṣ-ṣalāh* " dalam azan artinya "

- a. mari kita salat
- b. mari meraih kemenangan
- c. Allah Maha Besar
- d. tidak ada Tuhan selain Allah

8. Kalimat terakhir yang diucapkan saat *Ikamah* adalah
 - a. Allāhu akbar-Allāhu akbar
 - b. Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh
 - c. Lā ilāha illallāh
 - d. ḥayya ‘alal-falāh
9. Sebelum Salat dimulai hendaknya didahulukan dengan
 - a. Ikamah
 - b. azan
 - c. talbiyah
 - d. kabliah
10. Setiap orang Islam wajib mengetahui dan mengimani Kitab-kitab Allah yang berjumlah
 - a. satu kitab
 - b. dua kitab
 - c. tiga kitab
 - d. empat kitab
11. Yang tidak termasuk manfaat dari kisah teladan tentang keteguhan, ketabahan dan kesabara Nabi Ayyub a.s., adalah
 - a. Iman kita kepada Allah akan semakin kokoh
 - b. Selalu bersyukur kepada Allah Swt
 - c. Selalu bekerja keras dan tidak pernah malas
 - d. Mudah putus asa karena menderita
12. Seorang Nabi yang taat, sabar dan dermawan, tetapi Allah Swt tetap mengujinya dengan kemiskinan dan penyakit adalah nabi
 - a. Ayyub a.s.
 - b. Adam a.s.
 - c. Ilyas a.s.
 - d. Isa a.s.
13. Nabi Musa a.s. setelah menikah dengan putri Nabi Syu’aib menetap di daerah
 - a. Madyan
 - b. Madinah
 - c. Bagdad
 - d. Mekah
14. Nabi Musa a.s. resmi diangkat menjadi rasul Allah setelah mendapat wahyu di
 - a. di bukit Hira
 - b. di bukit Sinai
 - c. di bukit Thursina
 - d. di bukit Tsur
15. Saudara Nabi Musa a.s. yang membantu perjuangannya berdakwah kepada raja Fir’aun adalah
 - a. Nabi Daud a.s.
 - b. Nabi Harun a.s.
 - c. Nabi Nuh a.s.
 - d. Nabi Yusuf a.s.
16. Nabi Isa a.s. diciptakan Allah tanpa ayah membuktikan bahwa Allah
 - a. Maha Esa
 - b. Maha Kuasa
 - c. Maha Pengasih
 - d. Maha penyayang
17. Allah Swt. menyelamatkan Nabi Isa a.s. dengan cara
 - a. membunuhnya
 - b. menguburnya di bumi
 - c. mengangkat ke langit
 - d. memindahkan ke daerah lain.

18. Kegigihan Nabi Isa a.s. dalam berdakwah membuat kaum Yahudi tambah
 - a. marah
 - b. kekerasan
 - c. pendiam
 - d. berhati-hati
19. Pengikut Nabi Isa a.s. yang berkhianat memberitahukan tempat persembunyian beliau adalah
 - a. Yudas Iskariot
 - b. Yakjuz
 - c. Nabi Harun a.s.
 - d. Khaidir
20. Yudas Iskariot (Yahuza) yang diserupakan wajahnya seperti
 - a. Nabi Daud a.s.
 - b. Nabi Harun a.s.
 - c. Nabi Nuh a.s.
 - d. Nabi Isa a.s.
21. Kita harus bangga pada Istri Nabi Ayyub a.s. yang setia melayani beliau ketika sedang menghadapi
 - a. ujian dari Allah Swt.
 - b. tantangan dalam dakwah
 - c. bencana tsunami
 - d. para tokoh Yahudi
22. Selama masa pelariannya Nabi Musa a.s. tinggal di rumah
 - a. Nabi Ya'kub
 - b. Nabi Hud a.s.
 - c. Nabi Syu'aib
 - d. Nabi Ibrahim a.s.
23. Nabi Musa a.s. setelah menikah dengan putri Nabi Syu'aib menetap di Madyan selama'
 - a. 5 tahun
 - b. 7 tahun
 - c. 10 tahun
 - d. 15 tahun
24. Nabi Musa a.s. resmi diangkat menjadi rasul Allah setelah mendapat wahyu di
 - a. di bukit Hira
 - b. di bukit Sinai
 - c. di bukit Thursina
 - d. di bukit Tsur
25. Saudara Nabi Musa a.s. yang membantu perjuangannya berdakwah kepada raja Fir'aun adalah
 - a. Nabi Daud a.s.
 - b. Nabi Harun a.s.
 - c. Nabi Nuh a.s.
 - d. Nabi Yusuf a.s.
26. Nabi Isa a.s. diciptakan Allah tanpa ayah membuktikan bahwa Allah
 - a. Maha Esa
 - b. Maha Kuasa
 - c. Maha Pengasih
 - d. Maha penyayang
27. Orang yang mengumandangkan azan disebut
 - a. muslimin
 - b. shalihin
 - c. mukminin
 - d. muazin
28. Sebelum melaksanakan salat fardu disunahkan
 - a. berdoa
 - b. berdiri
 - c. bershaaf
 - d. ikamah

29. Qadqā matiṣ-ṣalāh, dikumandangkan ketika
- | | |
|-----------|-----------|
| a. azan | c. ikamah |
| b. berdoa | d. salat |
30. Kalimat terakhir yang diucapkan saat azan adalah
- | | |
|------------------------------|----------------------|
| a. Allāhu akbar-Allāhu akbar | c. Lā ilāha illallāh |
| b. Ḥayya ‘alaṣ-ṣalāh | d. ḥayya ‘alal falāh |

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

- Kalimat terakhir yang diucapkan saat azan adalah
- Sebelum salat dimulai hendaknya didahulukan dengan
- Setelah azan dikumandangkan hendaknya membaca
- Kalimat-kalimat dalam azan diucapkan sebanyak
- Azan wajib diucapkan dengan bahasa
- Kitab Zabur diwahyukan Allah kepada Nabi
- Suhuf adalah wahyu Allah yang berupa
- Hukum mengimani semua kitab yang diwahyukan Allah adalah
- حَيَّ عَلَى الصَّلَاةِ artinya adalah
- Azan dikumandangkan sehari semalam sebanyak

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan singkat dan jelas!

- Apa yang kamu lakukan untuk mengamalkan kandungan surah Al-Lahab dalam kehidupan sehari-hari?
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan kitab Allah Swt.!
- Sebutkan beberapa manfaat penting dari kisah teladan tentang keteguhan, ketabahan dan kesabaran Nabi Ayyub a.s.!
- Siapakah Nabi Khaidir a.s. itu? Jelaskan dengan singkat!
- Apakah fungsi dari azan dan ikamah? Jelaskan!

Pelajaran 6

Surah Al-Mā‘ūn dan Surah Al-Fil

Anak-anakku, mungkin kamu sudah dapat membaca Al Qur'an. Tahukah kamu apakah itu Al-Qur'an? Mengapa kita harus membacanya? Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah Swt. apalagi kalau bisa mengartikan dan memahami isi kandungannya lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, tentulah lebih besar ganjaran pahalanya.

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi pedoman utama bagi umat Islam. Sebagai umat Islam kita wajib mempelajari cara membaca, menulis, mengartikan dan memahami isi kandungannya.

Oleh karena itu untuk mengetahui tentang tatacara membaca dan mengartikan Al-Qur'an, mari kita pelajari, dan kita pahami surah-surah berikut ini, agar kalian dapat dengan mudah untuk membaca, mengartikan dan menghafalnya.

A. Surah Al-Mā‘ūn

1. Membaca Surah Al-Mā‘ūn

Bismillāhir-rahmānir-rahīm (i)

1. Ara ‘aital-laẓī yukazzibu bid-dīn (i)

2. Fa ḡālikal-laẓī yadū‘ul-yatīm (a)

3. Wa lā yaḡuḡḡu ‘alā ṡa ‘āmil-miskīn (i)

4. Fa wailul lil-muṡallīn (a)

5. Allāḡīna hum ‘an ṡalātihim sāḡūn (a)

6. Allāḡīna hum yurā ‘ūn (a)

7. Wa yamna ‘ūnal-mā‘ūn (a)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْدِّينِ ①
فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ أَلْيَتِيْمَ ②
وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِيْنِ ③
فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّيْنَ ④
الَّذِيْنَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُوْنَ ⑤
الَّذِيْنَ هُمْ يُرَاءُوْنَ ⑥
وَيَمْنَعُوْنَ الْمَاعُوْنَ ⑦

Artinya :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- (1) Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama?
- (2) Maka itulah orang yang menghardik anak yatim.
- (3) dan tidak mendorong memberi makan orang miskin,
- (4) Maka celakalah orang yang salat.
- (5) (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap salatnya.
- (6) yang berbuat ria.
- (7) dan enggan (memberikan) bantuan.

2. Arti Surah Al-Mā'ūn kata demi kata

Setelah kamu membaca surah Al-Mā'ūn dan artinya dengan baik, maka untuk memudahkan memahami isi kandungan surah Al-Mā'ūn, serta dapat memahami isi dan maksud surah tersebut. Maka perhatikan arti kata demi kata berikut ini.

Arti kata-kata atau mufradat adalah sebagai berikut.

Tahukah kamu	أَرَأَيْتَ
(orang) yang	الَّذِي
mendustakan	يُكَذِّبُ
agama	بِالدِّينِ
Maka itulah	فَذَلِكَ
orang yang menghardik	الَّذِي يَدْعُ
anak yatim	الْيَتِيمَ
dan tidak mendorong	وَلَا يَحْضُرُ
memberi makan	عَلَى طَعَامٍ
orang miskin	الْمُسْكِينِ
Maka celakalah	فَوَيْلٌ
orang yang salat	لِّلْمُصَلِّينَ

(yaitu) orang-orang yang	الَّذِينَ هُمْ
dari shalatnya	عَنْ صَلَاتِهِمْ
Mereka lalai	سَاهُونَ ^٧
Orang-orang yang	الَّذِينَ هُمْ
Berbuat ria	يُرَاءُونَ ^٧
Dan mereka enggan	وَيَمْنَعُونَ
(memberikan) bantuan	لِمَاعُونَ ^٨

3. Cara Membaca Surah Al-Mā‘ūn

Untuk lebih memudahkan kamu dalam membaca, Surah Al-Mā‘ūn perhatikan tabel cara membaca berikut ini!

No	Lafal potongan ayat	Cara membacanya
1.	أَرَأَيْتَ الَّذِي	Ara ‘aital-laẓī
2.	يُكَذِّبُ بِالْذِّنِّ ^٩	Yukaẓẓibu bid-dīn (i)
3.	فَذَلِكَ الَّذِي	Fa ḏālikal-laẓī
4.	يَدْعُ الْاَلْيَتِيمَ ^٧	Yadu‘ul-yaṭīm (a)
5.	وَلَا يَحْضُ عَلَى	Walā yaḥuḍḍu ‘alā
6.	طَعَامِ الْمِسْكِينِ ^٩	ṭa ‘āmil-miskīn (i)
7.	فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ^٧	Fa wailul lil-muṣallīn (a)
8.	الَّذِينَ هُمْ	Al-laẓīna hum
9.	عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ^٧	‘an ṣalātihim sāhūn (a)
10.	الَّذِينَ هُمْ	Allaẓīnahum
11.	يُرَاءُونَ ^٧	yurā ‘ūn (a)
12.	وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ^٨	Wa yamna ‘ūnal-mā‘ūn (a)

B.**Isi Kandungan Surah Al-Mā'ūn**

Surah Al-Mā'ūn diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. di kota Mekah, sehingga tergolong surah-surah Makiyyah. Surah Al-Mā'ūn terdiri dari 7 ayat. Nama Al-Mā'ūn berasal dari kata "Al-Mā'ūn" yang terdapat pada ayat 7. yang artinya barang-barang berguna.

Dalam Surah Al-Mā'ūn diterangkan tentang beberapa sifat manusia yang mendustakan agama: yaitu orang yang menyia-nyiakan anak yatim dan tidak mau memberi makan/membantu orang miskin.

Allah sangat mencela terhadap pendusta agama, yaitu orang yang bersikap munafik dan kikir yang membiarkan fakir miskin dan anak yatim hidup terlantar serta berada dalam kesengsaraan. Demikian pula Allah mengancam orang-orang yang selalu melalaikan shalatnya, dan orang-orang yang tidak khushyuk dalam mengerjakan salat.

Orang-orang yang seperti itu termasuk golongan orang-orang yang celaka di hadapan Allah Swt.

Pokok-pokok kandungan yang terdapat surah Al-Mā'ūn yaitu menceritakan sifat-sifat buruk manusia seperti:

1. Sifat orang yang mendustakan agama, yakni orang menghardik anak yatim dan tidak mau memberi makan fakir miskin.
2. Sifat orang yang melalaikan salat.
3. Sifat orang yang berbuat ria.
4. Sifat orang yang enggan menolong sesama dengan barang berguna, atau tidak mau memberikan zakat, infak, dan sadaqah.

Kegiatan siswa

Isilah kolom di bawah ini dengan potongan ayat dari arti kalimat yang terdapat di sebelahnya!

No	Arti kalimat	Potongan ayat
1.	Mendustakan	
2.	Menghardik	
3.	Anak yatim	
4.	Orang miskin	
5.	Maka celakalah	
6.	Untuk memberi makan	
7.	Bagi orang-orang yang salat	
8.	Tahukah kamu,	
9.	Berbuat Ria	
10.	Bantuan	

1. Membaca Surah Al-Fil

Bismillāhir-rahmānir-rahīm (i)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1. Alam tara kaifa fa'ala
rabbuka bi aṣḥābil-fil (i)

① أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ

2. Alam yaj'al kaidahum fī taḍlīl (in)

② أَلَمْ يَجْعَلْ كَيْدَهُمْ فِي تَضْلِيلٍ

3. Wa arsala 'alaihim ṭairan abābīl (a)

③ وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ

4. Tarmīhim bi ḥijāratim min sijjīl (in)

④ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ سِجِّيلٍ

5. Faja'alāhum ka 'aṣfim-ma'kūl (in)

⑤ فَجَعَلَهُمْ كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ

Artinya:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

- (1) Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan bagaimana Tuhanmu telah bertindak terhadap pasukan bergajah?
- (2) Bukankah Dia telah menjadikan tipu daya mereka itu sia-sia?
- (3) dan Dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong.
- (4) yang melempari mereka dengan batu dari tanah liat yang dibakar.
- (5) sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

2 Arti Surah Al-Fil kata demi kata

Sebagaimana mempelajari surah-surah terdahulu setelah kamu membaca surah Al-Fil dan artinya dengan baik, maka agar kamu dapat memahami isi kandungan surah tersebut, pelajirlah arti kata demi kata sesuai bahasa aslinya di bawah ini. Oleh karena itu perhatikan arti kata demi kata berikut ini.

Tidakkah engkau (Muhammad) perhatikan	أَلَمْ تَرَ
bagaimana	كَيْفَ
Tuhanmu telah bertindak	فَعَلَ رَبُّكَ
terhadap pasukan bergajah.	بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ^ق
Bukankah Dia telah menjadikan	أَلَمْ يَجْعَلْ
tipu daya mereka itu	كَيْدَهُمْ
sia-sia	فِي تَضَلُّيْلٍ ^ص
dan Dia mengirimkan	وَأَرْسَلَ
kepada mereka	عَلَيْهِمْ
burung yang berbondong-bondong	طَيْرًا أَبَابِيلَ ^ص
yang melempari mereka	تَرْمِيهِمْ
dengan batu	بِحِجَارَةٍ
dari tanah liat yang dibakar	مِّنْ سِجِّيلٍ ^ص
Sehingga mereka dijadikan-Nya	فَجَعَلَهُمْ
seperti daun-daun	كَعَصْفٍ
yang dimakan (ulat).	مَّا كُوِلَ ^ء

3. Cara Membaca Surah Al-Fil

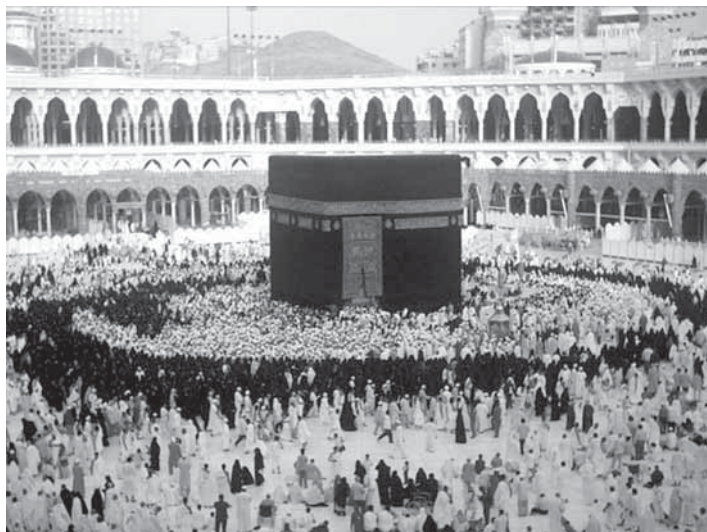
Untuk lebih memudahkan kamu dalam membaca, Surah **Al-Fil** perhatikan tabel cara membaca berikut ini!

No	Lafal potongan ayat	Cara membacanya
1.	أَلَمْ تَرَ	Alam tara
2.	كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ	kaifa fa'ala rabbuka
3.	بِأَصْحَابِ الْفِيلِ	bi aṣḥābil-fil (i)
4.	أَلَمْ يَجْعَلْ	Alam yaj'al
5.	كَيْدَهُمْ	kaidahum
6.	فِي تَضَلُّيلٍ	fī taḍlīl (in)
7.	وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ	Wa arsala 'alaihim
8.	طَيْرًا أَبَابِيلَ	ṭairan abābīl (a)
9.	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ	Tarmihim bi ḥijāratim
10.	مِّنْ سِجِّيلٍ	min sijjīl (in)
11.	فَجَعَلَهُمْ	Faja'alahum
12.	كَعَصْفٍ مَّأْكُولٍ	ka 'aṣfim-ma'kūl (in)

D. Isi Kandungan Surah Al-Fil

Surah Al-Fil tergolong surah Makkiyyah, diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad Saw. di kota Mekah. Al-Fil diambil dari kata Al-Fil yang terdapat pada ayat pertama surah itu, artinya “Gajah”

Surah Al-Fil menceritakan tentang pasukan gajah yang datang dari Yaman, dipimpin oleh Abrahah, yang ingin meruntuhkan Kakbah di Mekah. Peristiwa tersebut terjadi pada tahun kelahiran Nabi Muhammad Saw.



Sumber: <http://at.tadzkir.org>

Gambar 6 Kakbah yang akan dihancurkan pasukan gajah

Dalam Surah Al-Fīl juga diceritakan tentang kisah pasukan gajah yang mendapat azab dari Allah Swt. dengan mengirim sejenis burung yang menyerang mereka sampai binasa. Selain itu juga dijelaskan tentang kegagalan pasukan bergajah yang dipimpin oleh Abrahah, karena Kakbah dipelihara oleh Allah Swt. keberadaannya.

E.

Membiasakan Diri Sesuai Kandungan Surah Al-Mā'ūn dan Surah Al-Fīl

Kalau kita perhatikan surah Al-Mā'ūn dan surah Al-Fīl di atas, banyak mengandung nilai-nilai mulia yang dapat mengangkat derajat manusia, dan dapat memberikan keselamatan di dunia dan di akhirat. Karena itu, kita hendaknya selalu membiasakan diri untuk melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Menyayangi anak yatim dan membantu meringankan beban hidupnya agar ia gembira.
2. Membantu fakir miskin dalam meringankan beban hidup yang dijalaninya.
3. Melaksanakan salat tepat waktu dengan khushyuk semata-mata karena Allah Swt.
4. Menginfakkan sebagian rezeki untuk menolong sesama bagi yang membutuhkan.
5. Selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya
6. Orang yang membangkang dan ingkar kepada Allah akan mendapat kerugian di dunia seperti Raja Abrahah dan pasukan gajahnya
7. Allah Swt menjadikan Abrahah dan pasukan gajahnya seperti daun-daun yang dimakan (ulat).

Kegiatan Siswa

Lengkapilah kolom di bawah ini dengan cara membaca potongan ayat di sebelahnya!

No	Cara membacanya	Tulisan Al-Qur'an
1.		الْمُتَرَكِّفَ
2.		بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ^ق
3.		الْمُيَجْعَلُ
4.		كَيْدَهُمْ
5.		وَأَرْسَلَ
6.		أَبَابِيلَ ^ي
7.		تَرْمِيهِمْ
8.		مِّنْ سِجِّيلٍ ^ي
9.		فَجَعَلَهُمْ
10.		مَّاكُولٍ ^ء

Ringkasan

1. Surah Al-Mā'ūn terdiri dari 7 ayat, surah ini termasuk surah Makkiyyah, karena turunnya di kota Mekah setelah surah At-Takāsur.
2. Dalam Al-Qur'an surah Al-Mā'ūn termasuk surah yang ke 107.
3. Al-Mā'ūn artinya barang-barang berguna, nama Al-Mā'ūn diambil dari ayat ke 7.
4. Asbabun-Nuzul surah Al-Mā'ūn diturunkan berkenaan dengan orang-orang munafik. Mereka selalu memamerkan salat di hadapan orang mukmin secara riya. tetapi jika orang mukmin tidak ada mereka meninggalkan salat.
5. Inti surah Al-Mā'ūn, bahwa Allah Swt. melarang menyia-nyiakan anak yatim dan menelantarkan orang miskin, menginfakkan harta di jalan Allah Swt.
6. Melaksanakan salat tepat waktu dan khusyuk jangan riya.
7. Surah Al-Fīl juga tergolong surah Makkiyyah, yang terdiri dari 5 ayat.
8. Surah Al-Fīl diambil dari kata Al-Fīl yang terdapat pada ayat pertama yang berarti "Gajah".
9. Surah Al-Fīl menceritakan tentang pasukan gajah yang datang dari Yaman, dipimpin oleh Abrahah, yang ingin meruntuhkan Kakbah di Mekah.
10. Dalam Surah Al-Fīl juga diceritakan tentang kisah pasukan gajah yang mendapat azab dari Allah Swt.
11. Pasukan gajah yang dipimpin Abrahah menyerang Kakbah terjadi pada tahun kelahiran Nabi Muhammad Saw. sehingga tahun itu disebut tahun gajah.

I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Surah Al-Mā'ūn termasuk golongan surah

- | | |
|---------------|--------------|
| a. Madaniyyah | c. Makkiyyah |
| b. Sawiyah | d. Amaliyah |

2. Surah Al-Mā'ūn terdiri dari....

- | | |
|-----------|-----------|
| a. 4 ayat | c. 6 ayat |
| b. 5 ayat | d. 7 ayat |

3. Arti dari "Al-Mā'ūn" adalah

- | | |
|-------------------------|-------------------|
| a. barang tidak berguna | c. barang agunan |
| b. memberi barang | d. barang berguna |

4. Lanjutkan ayat ... **فَذَلِكَ الَّذِي يَدُعُّ**

- | | |
|----------------------|-----------------------|
| a. يُكَذِّبُ | c. الْمَاعُونُ |
| b. الْيَتِيمَ | d. سَاهُونَ |

5. Kata yang bergaris bawah **وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ** artinya

- | |
|--------------------------------------|
| a. burung yang berbondong-bondong |
| b. pasukan yang berbondong-bondong |
| c. raja Abrahah dan pasukan bergajah |
| d. pasukan gajah yang gagah perkasa |

6. **الْمُسْكِينُ** Arti kata di samping adalah

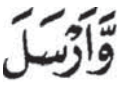
- | | |
|--------------------|----------------------|
| a. orang baik hati | c. orang yang peduli |
| b. orang kaya | d. orang miskin |

7. Al-Fīl dalam bahasa Arab artinya

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. patung berhala | c. Raja Abrahah |
| b. pasukan gajah | d. kabah yang dihancurkan |

8. Dalam Surah Al-Fīl diceritakan kisah tentang pasukan gajah yang mendapat azab dari Allah Swt. dengan mengirim sejenis
 - a. burung
 - b. onta
 - c. gajah
 - d. kuda
9. Al-Fīl diambil dari kata Al-Fīl yang terdapat pada ayat
 - a. pertama
 - b. ketiga
 - c. kedua
 - d. ke empat
10. Orang yang membangkang dan ingkar kepada Allah Swt. akan mendapat
 - a. kerugian di dunia dan akhirat
 - b. kekayaan dari Allah Swt.
 - c. kesempatan untuk taubat
 - d. kesenangan di dunia

II. Isilah titik-titik dibawah ini!

1. Kita dianjurkan untuk ... fakir miskin.
2. Harta yang kita dapatkan semata-mata amanah dari
3. Surah Al-Mā'ūn berjumlah. ... ayat.
4. Lanjutkan ayat berikut ... 
5. Surah Al-Fīl adalah surah yang ke
6. Melakukan salat hendaknya dengan
7. Raja Abrahah dan pasukan bergajah hendak menghancurkan
8. Lanjutkan ayat berikut 
9. Pasukan bergajah pimpinan Raja Abrahah dilempari dengan batu (berasal) dari
10. "Dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin," adalah terjemahan surah Al-Mā'ūn ayat

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini!

1. Jelaskan mengapa orang yang giat melaksanakan salat tetapi ia merugi?
2. Sebutkan sifat-sifat manusia yang terdapat pada surah Al-Mā'ūn?
3. Bagaimanakah seharusnya sikap seorang muslim terhadap orang miskin!
4. Apa arti dari surah Al-Fīl ayat ke 2? Jelaskan!
5. Apakah akibat yang dialami Raja Abrahah dan pasukan bergajah ketika hendak menghancurkan Kakbah!

Tugas

1. Tulislah surah Al-Fīl pada buku catatanmu dengan benar!
2. Bacalah secara berulang-ulang sampai hafal!

Pelajaran 7

Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.

Rukun iman yang keempat adalah percaya kepada rasul Allah. Iman kepada rasul-rasul Allah ialah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. mengutus para Rasul-Nya. Nabi dan rasul yang wajib kita ketahui dan imani sebanyak 25 Nabi dan Rasul Allah.

Untuk mengetahui tentang iman kepada Rasul Allah, mari kita pelajari, pahami dan hayati materi berikut ini dengan sungguh-sungguh, sehingga dapat mengambil pelajaran dan suri teladan yang baik dari para Nabi dan Rasul Allah serta dapat kalian amalkan dalam kehidupan sehari-hari.

A. Iman Kepada Rasul Allah

1. Pengertian iman kepada nabi dan rasul Allah Swt.

Iman kepada nabi dan rasul Allah berarti meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para Nabi dan Rasul-Nya ke dunia ini untuk menyampaikan risalah kepada umat manusia agar selamat di dunia dan di akhirat. Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang keempat. Kita harus yakin dan tidak boleh mengingkarinya, yakni dengan meyakini kerasulannya, serta melaksanakan apa yang disampaikan dan diajarkannya.

Semua para nabi dan rasul Allah menyampaikan, ajaran tentang ketauhidan (mengesakan) Allah Swt. Rasul-rasul itu mengakui bahwa sebelum mereka telah ada rasul yang diutus Allah Swt. untuk menyampaikan kabar gembira dan peringatan kepada umatnya masing-masing. Firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa' ayat 165 yang berbunyi :

رُسُلًا مُّبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُجَّةٌ بَعْدَ الرُّسُلِ
وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Rusulam mubasysyirina wa munzirina li'allā yakūna lin-nāsi 'alallāhi ḥujjatum ba'dar-rusul(i), wa kānallāhu 'azīzan ḥakīmā(n).

Artinya :

"Rasul-rasul itu adalah sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar tidak ada alasan bagi manusia membantah Allah setelah rasul-rasul itu diutus. Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana". (Q.S. An-Nisā' (4) : 165)

Salah satu cara untuk mengimani rasul Allah, ialah selalu menyakini ajaran yang disampaikan. Apapun yang disampaikan pasti benar-benar dari Allah Swt. baik berupa perintah maupun larangan. Semua itu merupakan petunjuk dan pedoman hidup manusia, agar mendapat rahmat dan rida dari Allah Swt.

2. Perbedaan antara nabi dengan rasul Allah

Nabi dan Rasul diangkat oleh Allah untuk mengemban tugas suci dan mulia, yakni menyampaikan wahyu dan risalah Allah Swt kepada umat manusia. Ada perbedaan antara seorang nabi dan rasul, yakni sebagai berikut.

- Nabi adalah orang yang dipilih Allah Swt untuk menerima wahyu, tetapi tidak wajib menyampaikan kepada umatnya.
- Sedangkan Rasul adalah orang yang dipilih dan diangkat Allah Swt untuk menerima wahyu dan berkewajiban melaksanakan serta menyampaikan kepada umatnya. Dengan demikian seorang nabi belum tentu dia seorang rasul, tetapi seorang rasul sudah tentu dia adalah seorang Nabi.

Nabi dan Rasul Allah kita ketahui dan imani sebanyak 25 nabi dan rasul Allah dan kita harus hafal nama-namanya. 24 rasul diutus Allah hanya terbatas kepada umat tertentu, seperti Nabi Musa a.s. hanya untuk bangsa Israil, Nabi Syu'aib a.s. untuk bangsa Madyan, Nabi Hud a.s. diutus untuk bangsa 'Aad, begitu pun dengan nabi dan rasul lainnya. Namun Nabi Muhammad saw, sebagai rasul terakhir diutus Allah untuk seluruh umat manusia yang ada di planet bumi, tanpa kecuali.

B. Nama-Nama Rasul Allah

1. Mengenal 25 nabi dan rasul Allah

Dalam Al-Qur'an, Allah Swt. mengisyratkan, bahwa banyak Nabi yang diutus ke dunia ini. Jumlah Nabi dan Rasul Allah tidak ada yang mengetahui berapa jumlah mereka yang sesungguhnya. Hanya Allah yang mengetahui bilangannya. Namun dari sekian banyak Nabi dan Rasul tersebut yang wajib diimani hanya 25 nabi dan rasul.

Nama-nama nabi dan rasul Allah yang 25 itu adalah :

Adam a.s.	Ibrahim a.s.	Yusuf a.s.	Zulkifli a.s.	Yunus a.s.
Idris a.s.	Luth a.s.	Ayyub a.s.	Dawud a.s.	Zakaria a.s.
Nuh a.s.	Ismail a.s.	Syu'aib a.s.	Sulaiman a.s.	Yahya a.s.
Hud a.s.	Ishak a.s.	Harun a.s.	Ilyas a.s.	Isa a.s.
Saleh a.s.	Ya'qub a.s.	Musa a.s.	Ilyasa a.s.	Muhammad saw

Keterangan:

a.s. Singkatan dari alaihis salam

saw. Singkatan dari sallahu alaihi wassalam

Dari nama-nama nabi dan rasul Allah itu disebutkan dalam Al-Qur'an namun kebanyakan tidak disebutkan.

Firman Allah Swt :

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ مِنْهُمْ مَنْ قَصَصْنَا عَلَيْكَ وَمِنْهُمْ
مَّن لَّمْ نَقْصُصْ عَلَيْكَ ...

Wa laqad arsalnā rusulam min qablika minhum man qaṣaṣnā ‘alaika wa minhum mal lam naqṣuṣ ‘alaik(a), ...

Artinya :

Dan sungguh, Kami telah mengutus beberapa rasul sebelum engkau (Muhammad), di antara mereka ada yang Kami ceritakan kepadamu dan di antaranya ada (pula) yang tidak Kami ceritakan kepadamu (Q.S. Al-Mu'min (40) : 78)

Kalian pasti ingat dan hafal nama-nama teman yang ada di kelas, jumlahnya mungkin lebih banyak dari jumlah Nabi dan rasul Allah tersebut. Nah kalau nama-nama teman kalian saja, kalian dapat mengingat dan hafal, yang jumlahnya cukup banyak, maka 25 Nabi dan rasul Allah di atas pasti kalian mampu mengingat dan menghafalnya.

2. Sifat-sifat nabi dan rasul Allah

Para nabi dan rasul mempunyai tugas yang amat berat dan mulia, sehingga Allah Swt. memilih nabi dan rasul-Nya dengan ciri-ciri dan sifat-sifat tertentu, yang khusus dimiliki para nabi dan rasul.

Sifat-sifat nabi dan rasul Allah antara lain sebagai berikut.

a. Sidik artinya jujur dan benar

Setiap rasul Allah wajib mempunyai sifat sidik dalam i'tikad (keyakinan), perkataan dan perbuatan. Mustahil seorang rasul Allah bersifat Kizzib atau berdusta baik dalam i'tikadnya, perkataan dan perbuatannya.

Allah Swt berfirman :

وَإِذْ كُنَّا فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَّبِيًّا

Wazkur fil-kitābi ibrahīm(a), innahū kāna ṣiddiqān nabiyyā(n).

Artinya :

Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam kitab (Al-Qur'an), sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat membenarkan, seorang Nabi. (Q.S. Maryam (19) : 41)

b. Amanah artinya terpercaya

Seorang Rasul Allah wajib mempunyai sifat amanah (terpercaya) dan mustahil seorang Rasul pilihan Allah mempunyai sifat khianat, curang, bohong, ingkar janji. Karena tugas yang diembannya adalah tugas suci dan mulia.

Allah Swt berfirman :

إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ۖ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ۖ

Iz qāla lahum akhūhum nūhun alā tattaqūn(a). Innī lakum rasūlun amīn(un).

Artinya :

Ketika saudara mereka, (Nuh) berkata kepada mereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa?”. Sesungguhnya aku ini seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu (Q.S. Asy-Syu’arā’ (26) : 106-107)

c. Tablig artinya menyampaikan

Seorang Rasul Allah wajib menyampaikan dakwah kepada seluruh umatnya. Menyeru umat manusia untuk menyembah Allah Swt, melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan larangan Allah, berbuat baik sesama manusia dan terhadap makhluk Tuhan lainnya. Maka mustahil seorang Rasul pilihan Allah bersifat Kitman, menyembunyikan wahyu Allah, menyembunyikan yang hak dan batil. Semua risalah Allah pasti disampaikan kepada manusia tidak ditambah atau dikurangi.

Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۖ ...

Yā ayyuhar-rasūlu ballig mā unzila ilaika mir rabbik(a), ...

Artinya :

Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu... (Q.S. Al-Mā'idah (5) : 67)

d. Fatanah artinya cakap, cerdas (pandai)

Rasul pilihan Allah wajib mempunyai sifat fatanah, cakap, cerdas dan tanggap terhadap keadaan di sekitarnya. Sebab Tugas yang diembannya cukup berat, banyak rintangan dan tantangan. Rasul harus pandai membaca setiap kondisi umat yang dihadapi, harus pandai berdialog dan berdiplomasi dengan benar sesuai petunjuk wahyu yang diterimanya. Karena itu mustahil Rasul bersifat baladah alias bodoh. Siapa yang percaya kepada orang bodoh, yang tidak paham kondisi umatnya. Yang ada hanyalah kehancuran saja.

Allah Swt berfirman :

وَتِلْكَ مُجْتَنَاتُنَا إِبْرَاهِيمَ عَلَىٰ قَوْمِهِ...

Wa tilka ḥujjatunā ātaināhā ibrahīma ‘alā qaumih(i)...

Artinya :

Dan itulah keterangan Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim untuk menghadapi kaumnya... (Q.S. Al-Aṅ‘am (6) : 83)

Adapun sifat jaiz bagi nabi dan rasul Allah, yaitu sifat-sifat sebagaimana sifat-sifat yang dimiliki manusia pada umumnya. Misalnya makan, minum, lapar, haus, kawin, bekerja dan sakit dan wafat. Akan tetapi walaupun demikian kewibawaan dan martabat kerasulan mereka tetap dijaga oleh Allah Swt. Sebagai Firman Allah Swt dalam Al-Qur‘an surah Al-Furqān ayat 20 : *Dan Kami tidak mengutus rasul rasul sebelummu (Muhammad), melainkan mereka pasti memakan makanan dan berjalan di pasar-pasar Dan Kami Jadikan sebagian kamu cobaan bagi sebagian yang lain. Maukah kamu bersabar? Dan Tuhanmu Yang Maha Melihat.*

Kegiatan Siswa				
Isilah kolom di bawah ini dengan sifat wajib dan mustahil bagi rasul!				
No	Sifat wajib	Artinya	Sifat mustahil	Artinya
1.				
2.				
3.				
4.				

3. Tugas utama rasul Allah

Mengingat cukup banyak dan beratnya tugas rasul Allah, maka tugas rasul Allah yang paling utama adalah sebagai berikut:

- a. Menyeru umat manusia untuk menyembah Allah dan meluruskan kepercayaan mereka kepada Allah Swt. serta menegaskan bahwa alam serta isinya diciptakan oleh Allah, Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Allah.

Sebagaimana Firman Allah :

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ ...

Wa laqad ba'asnā fī kullī ummatir rasūlan ani'budullāha wajtanibut-ṭāgūt(a),...

Artinya :

Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul pada umat (untuk menyerukan), "Sembahlah Allah, dan jauhilah "ṭāgūt" ... (Q.S. An-Nahl (16) : 36)

- b. Untuk melaksanakan hukum-hukum dan peraturan Allah di muka bumi ini, karena Allah yang menciptakan alam ini, maka peraturan yang pantas ditaati hanyalah hukum Allah Swt.

Firman Allah :

وَأَنِ احْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ ...

Artinya :

Wa anihukum bainahum bimā anzalallāhu wa lā tattabi' ahwā'ahum ...

Dan hendaklah engkau memutuskan perkara di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah kamu mengikuti keinginan mereka ... (Q.S. Al-Mā'idah (5) : 49)

- c. Rasul diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia. Supaya Akhlak manusia sesuai dengan wahyu Allah Swt. Akhlak kepada Allah, Akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada alam lingkungan.

Nabi Muhammad saw bersabda :

"Aku diutus oleh Allah, tidak lain untuk menyempurnakan budi pekerti (akhlak) yang mulia." (H.R. Bukhari)

Rasul diutus sebagai juru penerang masalah-masalah keagamaan, serta sebagai juru penerang masalah keduniaan. Keduanya tidak dapat dipisahkan, sehingga rasul itu berperan sebagai pemimpin atau khalifah bagi kaum yang dipimpinnya.

Rasul tidak pernah membedakan antara urusan agama dengan urusan keduniaan. Kedua-duanya seiring sejalan. Apa pun bentuk aktivitas kita adalah bagian dari ibadah kita kepada Allah. Nabi Muhammad saw adalah pemimpin umat manusia di dunia dan di akhirat.

Allah swt berfirman :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ...

Wabtagi fīmā ātakallāhud-dāral-ākhirata wa lā tansa naṣībaka minad-dun-yā
wa aḥsin kamā aḥsanallāhu ilaika wa lā tabgil-fasāda fil-arḍ(i),...

Artinya :

Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi ... (Q.S. Al-Qaṣaṣ (28) : 77)

Oleh karena itu kita harus percaya kepada rasul-rasul Allah Swt. Wujud kepercayaan kita kepada para rasul adalah kita percaya kepada Al-Qur'an dan Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. sebagai nabi dan rasul terakhir.

C. Nama-Nama Rasul Ulul Azmi

Rasul "Ulul Azmi" ialah seorang Nabi dan Rasul Allah yang diberi kelebihan luar biasa oleh Allah Swt. Di berbagai bidang, dalam menjalankan tugas kerasulannya. Karena Rasul Allah dalam menjalankan Tugasnya selalu dihadapkan dengan berbagai hambatan dan rintangan atau cobaan dan ujian.

Dari jumlah Nabi dan Rasul Allah yang sebanyak 25 orang tersebut, hanya 5 orang Nabi dan Rasul yang mendapat gelar "Ulul Azmi" artinya orang yang teguh dalam pendirian, teguh dalam memegang prinsip, teguh dalam menghadapi cobaan, sabar dalam menanggung ujian, baik ujian ringan maupun berat sekalipun.

Sebagai contoh, Nabi Muhammad Saw. dalam berdakwah di kota Mekah selalu mendapat cobaan, ujian, gangguan, dan rintangan bahkan cemoohan dari orang-orang kafir Quraisy. Namun Nabi Muhammad Saw. tidak pernah putus asa ataupun membalas cemoohan mereka. Beliau tetap tegar dan sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan itu.

Begitu pula Nabi Nuh a.s. diuji Allah dengan banjir bandang yang menenggelamkan seluruh umatnya yang durhaka, kecuali umat yang mau mengikuti ajaran agama Allah, bahkan anaknya sendiri pun ikut durhaka kepadanya.

Selain itu Nabi Ibrahim a.s. juga diuji oleh Allah untuk menyembelih anaknya, Ismail a.s. Walaupun begitu, beliau tetap menjalankan apa yang diperintahkan oleh

Allah tersebut. Dan Nabi Musa a.s. yang diuji oleh Allah dengan menghadapi raja Firaun yang mengaku sebagai Tuhan, dan sebagainya. Para rasul Allah tersebut menghadapi ujian yang diberikan Allah dengan penuh ketabahan, kesabaran dan ketawakalan kepada Allah, dan tidak pernah merasa kelu-kesah, gelisah, sedih, maupun putus asa .

Contoh-contoh tersebut di atas itulah yang kemudian mengantarkannya menjadi Nabi dan Rasul Allah yang mendapat gelar “*Ulul Azmi*”. Untuk lebih jelasnya nama-nama Nabi yang mendapat gelar “*Ulul Azmi*” adalah sebagai berikut :

1. Nabi Nuh a.s.
2. Nabi Ibrahim a.s.
3. Nabi Musa a.s.
4. Nabi Isa a.s.
5. Nabi Muhammad saw.

Para nabi dan rasul Allah yang mendapat gelar “*Ulul Azmi*” tersebut, juga diberi mukjizat oleh Allah yang luar biasa, agar umatnya dengan mudah mempercayai dirinya sebagai seorang nabi dan rasul Allah Swt.

Mukjizat adalah kemampuan luar biasa yang diberikan Allah kepada rasul-Nya dan tidak dapat ditiru oleh siapa pun. Mukjizat yang diberikan Allah kepada nabi Ulul Azmi adalah sebagai berikut.

1. Nabi Nuh a.s., mukjizatnya dapat membuat perahu yang besar ketika banjir badang tiba untuk menyelamatkan umatnya yang beriman termasuk hewan-hewan yang ikut naik perahu itu.
2. Nabi Ibrahim a.s., mukjizatnya ialah tidak hangus dalam api ketika dibakar oleh Raja Namrud dan pengikutnya.
3. Nabi Musa a.s., mukjizatnya ialah tongkatnya dapat berubah menjadi ular besar dan dapat membelah Laut Merah menjadi jalan.
4. Nabi Isa a.s., mukjizatnya ialah dapat membuat burung dari tanah kemudian hidup, dapat menghidupkan orang mati walaupun hanya sebentar, dan dapat menyembuhkan beberapa penyakit yang sulit disembuhkan.
5. Nabi Muhammad saw. mukjizatnya ialah dapat membelah bulan menjadi dua, walaupun hanya tampaknya, dapat keluar air dari celah-celah jari tangannya untuk minum para sahabat, dan Al-Qur'an yang merupakan kitab suci paling lengkap dan sempurna serta terjaga keasliannya sepanjang masa karena di pelihara oleh Allah Swt.

Kegiatan siswa

Isilah tabel berikut dengan memberikan penjelasan rumusan istilah yang berkenaan dengan Nabi dan Rasul ulul azmi!

No	Rumusan Istilah	Penjelasan
1.	Nabi	
2.	Rasul	
3.	Ulul Azmi	
4.	Mukjizat	

Ringkasan

1. Iman kepada Rasul Allah termasuk rukun iman yang ke empat.
2. Iman kepada nabi dan rasul Allah berarti meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul-Nya ke dunia ini untuk menyampaikan risalah kepada umat manusia agar selamat di dunia dan akhirat.
3. Semua rasul diberi Tugas untuk menyempurnakan akhlak yang mulia serta memberi kabar gembira dan peringatan.
4. Rasul diutus Allah untuk membimbing umat manusia, memberi kabar gembira, dan peringatan, serta menyampaikan yang hak dan batil menuju jalan yang diridai Allah.
5. Beriman kepada rasul harus diwujudkan dengan mengikuti keteladanan yang diberikan.
6. Nabi adalah seorang utusan Allah yang diberi wahyu untuk dirinya sendiri, sedang Rasul adalah orang yang diberi wahyu Allah di samping untuk dirinya sendiri, juga harus disampaikan kepada umatnya.
7. Nabi dan Rasul Allah jumlahnya banyak sekali, namun yang wajib diketahui oleh umat muslim adalah hanya 25 orang nabi dan rasul.
8. Sifat-sifat wajib bagi rasul Allah itu adalah sidik (benar), amanah (dapat dipercaya), tablig (menyampaikan), dan fatanah (cerdas). Sifat mustahil bagi rasul ialah kizzib (bohong), khianat (tidak menepati janji), kitman (menyembunyikan), dan baladah (bodoh).
9. Rasul “Ulul Azmi” ialah nabi dan rasul Allah yang diberi kelebihan sangat luar biasa oleh Allah Swt. di segala bidang dalam menjalankan tugas kerasulannya.
10. Nabi dan rasul Allah yang mendapat gelar Ulul Azmi ada 5 orang, yaitu Nabi Nuh a.s, Nabi Ibrahim a.s., Nabi Musa a.s., Nabi Isa a.s., dan Nabi Muhammad saw.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
1. Beriman kepada rasul Allah adalah rukun iman ke
 - a. ke-1
 - b. ke-2
 - c. ke-3
 - d. ke-4
 2. Nabi dan rasul terakhir adalah Nabi
 - a. Isa a.s.
 - b. Muhammad saw.
 - c. Nuh a.s.
 - d. Ibrahim a.s.
 3. Seorang manusia yang mendapat wahyu, tetapi tidak harus menyampaikannya kepada umatnya disebut
 - a. ulama
 - b. rasul
 - c. wali
 - d. Nabi
 4. Nabi dan rasul memiliki sifat seperti sifat manusia pada umumnya yang disebut
 - a. sifat wajib
 - b. sifat mustahil
 - c. sifat jaiz
 - d. sifat manusia
 5. Mukjizat Nabi Muhammad saw adalah
 - a. tidak hangus terbakar
 - b. tongkat menjadi ular
 - c. Al-Qur'an
 - d. Al-Hadis
 6. Nabi Isa a.s. adalah nabi yang diutus oleh Allah sebelum diutusnya Nabi
 - a. Musa a.s.
 - b. Nuh a.s.
 - c. Ibrahim a.s.
 - d. Muhammad saw.
 7. Rasul wajib memiliki sifat Sidiq artinya
 - a. benar/jujur
 - b. terpercaya
 - c. cerdas
 - d. menyampaikan
 8. Kelebihan yang luar biasa diberikan Allah Swt. kepada nabi dan rasul disebut
 - a. mukjizat
 - b. irhas
 - c. karomah
 - d. rahmat
 9. Nabi dan rasul yang termasuk Ulul Azmi berjumlah
 - a. 5 orang
 - b. 9 orang
 - c. 10 orang
 - d. 25 orang

10. Berikut ini adalah Rasul-rasul Allah yang mendapat gelar “Ulul Azmi”, *kecuali*
- Nabi Adam a.s.
 - Nabi Nuh a.s.
 - Nabi Musa a.s.
 - Nabi Isa a.s.

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

- Nabi adalah
- Nabi dan Rasul yang wajib kita imani berjumlah
- Cinta kepada Allah, kita buktikan dengan cinta kepada
- Membaca salawat adalah bukti kita cinta kepada Nabi
- Nabi Muhammad saw. diutus ke dunia untuk menyempurnakan
- Salah satu sifat wajib bagi rasul adalah fatanah, fatanah artinya
- Sifat mustahil bagi rasul ada
- Amanah adalah salah satu sifat ... bagi rasul.
- Salah satu sifat mustahil bagi rasul adalah Kitman yang artinya
- Beriman kepada nabi dan rasul merupakan rukun iman yang ke

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat dan jelas!

- Jelaskan perbedaan nabi dan rasul Allah!
- Jelaskan dengan singkat apa yang dimaksud iman kepada rasul!
- Sebutkan sifat-sifat wajib bagi rasul Allah!
- Apa yang dimaksud dengan ulul azmi? Jelaskan!
- Sebutkan nabi dan rasul Allah yang mendapat gelar Ulul Azmi!

Tugas Siswa

- Tuliskan hadits nabi Muhammad saw, mengenai tujuan beliau diutus ke dunia oleh Allah Swt!
- Sebutkan sifat-sifat nabi Muhammad saw sesuai dengan Surah Muhammad ayat : 39!
- Hafalkan nama-nama nabi dan rasul yang wajib kita ketahui!

Pelajaran 8

Khalifah Abu Bakar r.a. dan Khalifah Umar bin Khaṭṭab r.a.

Nabi Muhammad Saw dengan kepiawaian, keramahan, kelembutan dan kesopanannya, mudah bergaul dan dapat diterima oleh siapa saja di berbagai kalangan, baik di kalangan orang-orang tua, di kalangan sebaya usia, maupun di kalangan anak-anak. Dengan kepandaian dalam bergaul sehingga beliau banyak memiliki sahabat. Begitu pula dalam menyampaikan dakwah Islam Nabi Muhammad Saw. melakukannya kepada semua kalangan usia. Sehingga banyak sahabat-sahabat yang senantiasa bergaul dengan Nabi Muhammad Saw. memeluk agama Islam. Nabi Muhammad Saw. tidak membedakan dalam bersahabat. Diantara sahabat beliau ada yang dikenal dengan sebutan khulafaur rasyidin yaitu Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq, Umar bin Khaṭṭab, Usman bin Affan, dan Ali bin Abu Ṭalib.

Berikut ini sedikit akan dibahas kisah sahabat Nabi Muhammad Saw. yaitu kisah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq, dan Umar bin Khaṭṭab.

A. Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq r.a.

1. Riwayat Hidup Abu Bakar

Nama asli Abu Bakar adalah Abdullah bin Abi Quhafah. Nama lengkapnya adalah Abu Bakar bin Abi Quhafah bin Umar bin Ka'ab bin Said bin Taimi bin Murrah bin Ka'ab. Ibu Abu Bakar adalah Ummul Khair Salamah. Dia adalah pemimpin yang sangat dihormati sebelum dan sesudah ia masuk Islam.

Nama Abu Bakar merupakan pemberian umat Islam berasal dari suku Quraisy. Abu Bakar termasuk pengikut setia Nabi Muhammad saw sehingga ia tergolong *As-Sabiqunal-Awwalun*, artinya orang-orang yang pertama menerima dan masuk Islam.

"Bakar" artinya dengan segera. Kemudian Abu Bakar mendapat sebutan Aṣ-Ṣiddiq karena ia selalu membenarkan apa yang dikatakan oleh Rasulullah, termasuk pada peristiwa Isra Mi'raj. Jadi nama lengkapnya Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq.

Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq menjadi sahabat terdekat Rasulullah bahkan dalam beberapa hal Rasulullah memberikan kepercayaan kepada Abu Bakar untuk menggantikan Rasulullah. Sebagai contoh ketika menjelang wafat Rasulullah Saw. menugaskan Abu Bakar untuk menjadi imam salat di masjid beliau. Dalam hal lain ketika seorang wanita meminta Rasulullah untuk memberikan pengajaran tentang agama Islam Rasulullah memerintahkan wanita itu untuk meneruskan pelajaran dengan Abu Bakar.

2. Kepribadian Abu Bakar Aş-Şiddiq

Abu Bakar Aş-Şiddiq adalah orang terpandang bukan hanya di kalangan Suku Quraisy, dan suku-suku lain di kawasan wilayah Arab. Ia terkenal memiliki akhlak mulia. Sehingga pernah mendapat kepercayaan menjadi Al-Isnaq atau menjadi hakim sebagai penentu keputusan. Walaupun ia menjabat sebagai Al-Isnaq, tidaklah menjadi sombong, ia tetap tawadu. Al-Isnaq ialah sebuah jabatan dengan tugas mengadili berbagai masalah dan memutuskan serta menetapkan hukumannya.

Abu Bakar juga sebagai seorang pengusaha di bidang perdagangan yang sukses. Kejujuran, keramahan, dan kesabaran menjadi dasar berdagangnya. Sebagai pengusaha yang sukses ia memiliki harta kekayaan yang melimpah. Jadilah ia seorang hartawan.

Dengan harta yang melimpah juga Abu Bakar tetap tawadu tidak takabur. Harta yang banyak itu ia gunakan untuk membantu orang yang membutuhkan bahkan demi untuk membela Islam hartanya itu dihibahkan untuk syiar Islam.

Abu Bakar Aş-Şiddiq adalah orang kaya yang dermawan, namun menampakan kesederhanaan dalam hidupnya, ia sangat menyayangi fakir miskin dan anak-anak yatim. Ia selalu menafkahkan hartanya untuk menolong mereka.

Pengaruh Abu Bakar sangat kuat di kalangan kaum Quraisy, sehingga banyak tokoh-tokoh Quraisy yang mengikuti jejaknya memeluk agama Islam, seperti : Usman bin Affan, Sa'ad bin Abi Waqqash, Abdurrahman bin Auf, Zubair bin Awam, dan Al-Arqam bin Abil Arqam. Kemudian mereka mendapatkan As-Sabikunal-Awwalun yang berarti kelompok yang pertama-tama masuk Islam.

3. Kekhalifahan Abu Bakar

Pemberitaan tentang wafatnya Rasulullah Saw. sempat mengagetkan kaum muslimin. Mendengar berita tersebut Abu Bakar langsung mendatangi rumah Rasulullah. Ternyata berita itu benar, Nabi Muhammad saw telah terbujur. Siti Aisyah, Ali bin Abu Talib dan beberapa sahabat duduk mengelilingi jenazah Rasulullah saw.

Abu Bakar tampil di hadapan mereka dan berusaha menenangkannya. Abu Bakar mengalunkan firman Allah Swt, surah Āli-'Imrān ayat 144, yang artinya

“Muhammad itu tiada lain hanyalah seorang Rasul, sungguh telah berlaku sebelumnya beberapa Rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang? Barang siapa yang berbalik ke belakang (murtad), maka ia tidak dapat mendatangkan madarat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberikan balasan kepada orang-orang bersyukur”. Setelah mendengar ayat tersebut, mereka sadar dan menjadi tenang.

Wafatnya Rasulullah menimbulkan perselisihan antara kaum Muhajirin dan kaum Ansar. Mereka berdebat tentang siapa yang pantas menggantikan Rasulullah. Perdebatan ini terjadi karena Rasulullah tidak menunggalkan pesan, tentang siapa pengganti beliau.

Kaum Ansar menginginkan pengganti Rasulullah dari golongan mereka. Untuk mewujudkan keinginannya itu, mereka mengadakan musyawarah di Balai

yang dipimpin oleh Saad Ibnu Unadah Bani Saidah. Balai Bani Saidah adalah milik Bani Khazraj.

Abu Bakar dan kaum Muhajirin sedang mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengurusan jenazah Rasulullah. Ketika mereka mendengar berita bahwa kaum Ansar sedang bermusyawarah untuk mencari pengganti Rasulullah diutuslah Abu Bakar, Umar bin Khaṭṭab dan Abu Ubaidah Ibnu Jarrah untuk menghadiri persidangan itu.

Perdebatan sengitpun tidak dapat dielakkan, baik dari tokoh Anshar maupun tokoh dari kaum Muhajirin bergantian mengemukakan pendapat disertai alasan yang kuat. Mereka mengusulkan calon yang pantas menjadi Khalifah pengganti Rasul.

Abu Bakar, Umar bin Khaṭṭab, Saad Ibnu Unadah, dan Basyir Ibn Saad bergantian mengemukakan pendapat. Namun tidak dapat menghasilkan sebuah keputusan. Musyawarah jadi berlarut-larut, sulit menemukan kata sepakat. Abu Ubaidah ibn Jarrah berkata, "Wahai saudara-saudaraku kaum Anshar. Kalian adalah pendukung pertama dan utama, Maka janganlah kalian menjadi golongan yang pertama-tama berubah pikiran dan pendirian.

Perkataan Abu Ubaidah ibn Jarrah disambut oleh Basyir ibn Saad. Ia berkata, "Demi Allah saya tidak membantah apabila Khalifah dijabat oleh kaum Quraisy bukan mereka lebih berhak dari pada kami".

Akhirnya musyawarah selesai dengan keputusan mengangkat Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq sebagai Khalifah pertama pengganti Rasulullah.

Berikut ini adalah pidato singkat yang disampaikan Abu Bakar setelah ia dibaiat di depan umum : *"Walau manusia saya diangkat menjadi pemimpinmu, padahal saya bukan yang terbaik diantara kalian. Jika saya benar, maka ikutilah, tetapi apabila saya berbuat keburukan, luruskan saya. Taatilah saya, selama saya taat kepada Allah dan Rasul-Nya, tidak ada kewajiban bagi kalian untuk menaatiku"*

4. Perjuangan Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq

Setelah Rasulullah wafat tampak benih-benih kehancuran Islam, berbagai tantangan dan rintangan bermunculan kembali. Kesulitan muncul dari kalangan Islam sendiri, terutama dari mereka yang masih lemah imannya. Diantara mereka ada yang mengaku nabi, murtad (keluar dari agama Islam), dan ada yang tidak mau membayar zakat. Namun Abu Bakar berdiri tegak bagaikan batu karang menghadapi kekuatan-kekuatan yang menjadi pengacau. Ia membuktikan menjadi orang yang kuat memegang teguh jalan yang ditunjukkan Rasulullah Saw.

Abu Bakar tidak tinggal diam membiarkan hal ini terjadi dan berlarut-larut, sebab akan merusak dan menghancurkan Islam. Dihadapinya persoalan itu dengan sikap tegas dan bijaksana. Abu Bakar membentuk pasukan dengan para panglima sebagai berikut.

- Khalid bin Walid
- Ikramah ibn Amru bin Hisyam
- Amru bin Ash

- Muhajir Abi Umayyah
- Surahbil ibn Hasa nah
- Arfajah ibn Hartmanah
- Huzaifah ibn Muksin Al-Ghalfani
- Suwaid ibn Muqaram
- Maan ibn Hajiz
- Alak ibn Muqaram

Abu Bakar dan para panglima pasukan yang telah dibentuk tersebut segera mengatur siasat (taktik dan cara) untuk menghancurkan mereka.

a. *Memberantas Nabi Palsu*

Panglima Khalid bin Walid ditugaskan oleh Abu Bakar untuk menghancurkan Ṭalhah Al-Asad (nabi palsu) beserta para pengikutnya. Terjadi pertempuran sengit antara pasukan muslim dan pasukan Ṭalhah Al-Asad. Akhirnya pasukan muslim dapat menghancurkan pasukan Ṭalhah. Ṭalhah melarikan diri ke Syiria.

Seperti Ṭalhah Al-Asad, Musailamah Al-Kazzab juga mengaku dirinya sebagai nabi. Aksi Musailamah (nabi palsu) ini sangat berbahaya, karena didukung pasukan yang besar.

Untuk menghadapi Musailamah dan pasukannya, Abu Bakar menyiapkan tiga pasukan yang dipimpin oleh panglima Ikramah ibn Amru bin Hisyam, Syuhrabil ibn Hasamah dan panglima Khalid bin Walid. Khalid bin Walid ditugaskan menjadi panglima dari pasukan muslim.

Terjadi perang hebat antara pasukan muslim dengan pasukan nabi palsu Musailamah. Dengan kehebatan Khalid bin Walid sebagai panglima, Khalid bin Walid menerapkan taktik pura-pura mundur. Taktik ini merupakan sebagai umpan, dan ternyata dapat mengelabui serta mengecoh pasukan Musailamah. Pasukan Musailamah menyerbu dan menjarah perkemahan pasukan muslim. Kesempatan ini digunakan pasukan muslim untuk menggempur pasukan Musailamah. Pasukan Musailamah dapat dihancurkan. Dalam pertempuran sengit, seorang pasukan muslim bernama *Wahsy* dapat membunuh Musailamah Al-Kazzab. Akhirnya pasukan Musailamah Al-Kazzab dapat ditaklukkan.

b. *Menghadapi gerakan pindah agama (murtad)*

Orang-orang muslim yang masih lemah imannya dan daerah-daerah yang jauh dari Mekah atau Madinah, misalnya : Oman, Bahrain, dan Handramaut terjadi gerakan pindah agama yang dilakukan oleh Kais ibn Abdi Yaguts sebagai seorang tokoh gerakan pindah agama (murtad) dari Yaman.

Melihat kejadian tersebut, Abu Bakar dengan sikapnya yang bijaksana menyerukan kepada kaum murtad, agar kembali kepada Islam dan bertaubat kepada Allah Swt. Apabila seruan ini tidak dipatuhi, maka pasukan muslim akan mengambil sikap tegas terhadap mereka. Seruan Abu Bakar yang bijaksana ini ternyata tidak dihiraukan oleh kaum murtad, bahkan mereka menunjukkan sikap permusuhan dan menantang kaum muslimin.

Abu Bakar mengerahkan pasukan kaum muslimin untuk menumpas kaum murtad. Para panglima yang memimpin pasukan muslim adalah Khalid bin Walid, Ikramah ibn Amru bin Hisyam Syurahbil bin Ha.s.nah, dan Amru bin Ash. Perang pun terjadi, korban berjatuhan dari dua belah pihak. Akhirnya pasukan Islam dapat mengalahkan pasukan murtad, dan mereka kembali kepada Islam.

c. *Sikap Abu Bakar terhadap kaum ingkar zakat*

Orang-orang yang tidak mau membayar zakat, berpendapat bahwa kewajiban membayar zakat itu hanya berlaku pada masa Rasulullah. Karena Rasulullah sudah wafat, maka tidak ada kewajiban untuk membayar zakat. Mereka kurang memahami ajaran Islam bahwa kewajiban membayar zakat itu termasuk rukun Islam dan harus ditunaikan oleh umat Islam.

Abu Bakar mengajak mereka untuk mematuhi ajaran Islam, termasuk membayar zakat tetapi mereka menolak. Karena mereka menolak, dengan sikapnya yang tegas Abu Bakar memerintah pasukan muslim untuk menaklukkan mereka. Perang antara kaum muslimin dan kaum ingkar zakat ini tidak berlangsung lama. Pasukan muslim dapat mengalahkan mereka. Mereka kembali mematuhi ajaran Islam, dan membayar zakat.

d. *Mengembangkan Wilayah Kekuasaan Islam*

Pada masa pemerintahan Abu Bakar wilayah kekuasaan Islam semakin luas. Beberapa wilayah yang dapat dikuasai adalah : lembah Mesopotamia (Persia), Bandar Qatit, Benteng Dumatil Jindal dan Kota Hira dan lain-lain.

e. *Peran Abu Bakar dalam mengumpulkan Al-Qur'an*

Khalifah Abu Bakar sangat berjasa terhadap agam Islam dan umat Islam, yakni mengumpulkan lembaran-lembaran (mushaf) ayat-ayat Al-Qur'an. Pada masa pemerintahan Khalifah Abu Bakar Al-Qur'an belum berupa buku atau kitab seperti sekarang, tetapi berupa lembaran-lembaran yang ditulis dari kulit kayu, tulang-belulang bahkan ada sahabat yang menulis Al-Qur'an di atas batu.

Beberapa faktor yang melatarbelakangi pengumpulan ayat-ayat Al-Qur'an yakni:

- (1) menyelamatkan ajaran Islam.
- (2) ayat-ayat Al-Qur'an yang masih berupa lembaran-lembaran yang ditulis dari kulit kayu dan lain-lain, dan disimpan oleh para sahabat. Besar kemungkinan lembaran-lembaran itu rusak atau hilang.
- (3) 70 orang yang hafal (hafiz) Al-Qur'an gugur dalam berbagai peperangan.

Abu Bakar mengadakan musyawarah dengan para sahabat dan berhasil membentuk panitia penghimpun Al-Qur'an dengan ketua Zaid bin Tsabit. Panitia mengumpulkan lembaran-lembaran Al-Qur'an dari para sahabat dan menyusunnya sesuai dengan urutan yang disampaikan Rasulullah. Setelah tersusun kemudian diikat dan diserahkan kepada Khalifah Abu Bakar. Khalifah Abu Bakar menyimpannya di rumah Hafsa binti Umar bin Khattab.

5. **Abu Bakar Wafat**

Masa pemerintahan Abu Bakar dari tahun 11-13 H atau 632-634 M, tepatnya 2 tahun 3 bulan 10 hari. Abu Bakar wafat pada tanggal 21 Jumadil Akhir dalam usia 63 tahun. Sebelum wafat Abu Bakar berwasiat kepada para sahabat untuk memilih dan mengangkat Umar bin Khaṭṭab sebagai penggantinya. Wasiat ini dimaksudkan agar tidak terjadi perpecahan di kalangan kaum muslimin.

6. **Keteladanan perilaku Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq**

Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq merupakan sosok manusia teladan, baik pada masa itu, maupun bagi umat islam sepanjang masa. Ia memiliki perilaku mulia, sehingga suatu ketika Abu Bakar mendermakan hartanya untuk Islam seraya Rasulullah Saw. Bersabda “Apakah ada yang anda tinggalkan untuk keturunan Anda?” Abu Bakar menjawab seraya berkata “Yang saya tinggalkan untuk anak-anak saya hanyalah Allah dan Rasul-Nya.” Mendengar ucapan Abu Bakar, Umar bin Khattab sangat terkesan, sehingga Umar berkata : “Tidak akan mungkin bagi saya melebihi Abu Bakar.”

Khalifah Abu Bakar memiliki akhlak mulia dan sifat terpuji yang perlu kita teladani, antara lain :

- Kecenderungan hatinya untuk mendukung Islam sangat kuat.
- Memiliki kesabaran tanpa batas
- Jujur dan amanah
- Murah hati
- Berani bertindak dalam kebenaran
- Menjunjung tinggi nilai keadilan
- Percaya diri dan kuat pendiriannya.

Kegiatan Siswa

Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

No	Uraian soal
1.	Nama asli Abu Bakar adalah
2.	Setiap perkataan Rasulullah selalu dibenarkan oleh
3.	Orang yang keluar dari agama Islam disebut
4.	Gelar Abu Bakar adalah ... artinya
5.	Abu Bakar Hijrah dari Mekah ke Madinah bersama
6.	Al-Qur'an pada masa khalifah Abu Bakar masih bersifat
7.	Panitia mengumpulkan lembaran-lembaran Al-Qur'an diketuai oleh
8.	Abu Bakar bersikap tegas dan
9.	Abu Bakar masih satu keturunan dengan
10.	Nama Abu Bakar merupakan suatu pemberian dari

B. Khalifah Umar bin Khaṭṭab r.a.

1. Riwayat Hidup Umar bin Khaṭṭab

Umar bin Khaṭṭab lahir di kota Mekah 40 tahun sebelum hijrah, dan masuk agama Islam pada usia 27 tahun bersuku bangsa Quraisy. Ayah beliau bernama Khaṭṭab Bin Nufail, ibunya bernama Khautamah Binti Hisyam. Nama lengkap Umar adalah Umar Bin Khaṭṭab Bin Nufail Bin Uzza Bin Riyah Bin Abdullah Bin Rizah Bin Adi Bin Ka'ab. Umar Bin Khaṭṭab dan Nabi Muhammad Saw. masih satu garis keturunan yaitu dari Ka'ab Bin Luayyi.

Umar bin Khaṭṭab merupakan sosok pembesar Quraisy yang sangat terkenal, baik di kalangan Kaum Quraisy maupun bangsa-bangsa Arab lainnya. Umar Bin Khaṭṭab seorang yang dihormati, dikagumi dan ditakuti. Ia dihormati karena selain seorang pembesar, juga sebagai wakil kabilah jika menghadapi peristiwa-peristiwa dan masalah besar dengan suku bangsa lain. Dikagumi karena Umar Bin Khaṭṭab sangat cerdas, ahli berunding, gaya bicaranya sangat bagus dan luas pengetahuannya. Karena kecerdasan yang mengagumkan inilah ia mendapat gelar "Abu Faiz".

Di berbagai kalangan Umar bin Khaṭṭab mendapat sebutan "Singa Gurun Pasir" sehingga Ia sangat ditakuti karena tubuhnya yang tinggi besar, tegap dan kuat. Wataknya yang keras, sikapnya tegas, pandai berkelahi, tidak mengenal rasa takut kepada siapapun kecuali kepada Allah dan Rasul-Nya.

2. Kepribadian Umar bin Khaṭṭab

Sikap tegas dan keras yang dimiliki Umar bin Khaṭṭab bukan hanya dilakukan kepada orang lain tetapi juga terhadap keluarganya. Pada suatu ketika Umar Bin Khaṭṭab mengetahui budaknya bernama Labibah dan Zinnirah masuk Islam. Umar memaksa mereka untuk meninggalkan keyakinannya, keluar dari Islam, tetapi mereka menolak. Umar pun tidak segan-segan menyiksa mereka.

Umar juga pernah melakukan perbuatan yang sangat kejam yakni mengubur hidup-hidup anak perempuannya. Hal ini ia lakukan sebab pada waktu itu mempunyai anak perempuan merupakan sesuatu yang hina dan sebaliknya apabila mempunyai anak laki-laki merupakan sebuah kebanggaan.

Dengan keganasan Umar Bin Khaṭṭab si Pemberani dan Perkasa ternyata dapat diluluhkan oleh adik perempuannya yang teguh pendirian terhadap Islam pada saat melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an. Hingga akhirnya menenteramkan hatinya dan malahan Umar bin Khaṭṭab memintanya membaca kembali baris-baris Al-Qur'an tersebut. Permintaan tersebut dipenuhi dengan senang hati sang adik. Kandungan arti dan alunan ayat-ayat Kitabullah ternyata membuat Umar Bin Khaṭṭab terpesona.

a. Umar Bin Khaṭṭab Masuk Islam

Sebelum masuk Islam, Umar Bin Khaṭṭab selalu berupaya menghalang-halangi syiar Islam. Namun, dakwah Islam terus berlangsung walaupun secara

sembunyi-sembunyi. Orang yang mengatakan dirinya masuk Islam semakin bertambah.

Kenyataan ini memicu kemarahan dan kebencian Umar Bin Khattab kepada Islam semakin memuncak, terutama kepada Nabi Muhammad Saw. Umar pun bertekad untuk menghancurkan ajaran Islam dengan cara membunuh Nabi Muhammad Saw.

Pada suatu hari dengan kemarahan memuncak Umar pergi menuju rumah Nabi Muhammad Saw. Di perjalanan Umar bertemu dengan seorang Quraisy yang bernama Nuaim Bin Abdullah. Ia bertanya “Hendak kemana engkau wahai Umar?” Umar menjawab, ““Aku hendak ke rumah Muhammad, untuk membunuhnya” Selama ini engkau selalu memusuhi Muhammad tetapi engkau tidak tahu bahwa dakwah Muhammad sudah sampai ke rumahmu!

Umar cukup kaget mendengar pernyataan ini, lalu bertanya: “Mengapa dengan rumahku? Nuaim menjawab: adikmu Fatimah sudah masuk Islam. Mendengar jawaban itu, Umar sangat marah dan langsung menuju rumah Fatimah.

Ketika Umar hampir sampai di rumah Fatimah, terdengar suara orang membaca Al-Qur’an. Pada saat itu Fatimah dan suaminya Said Bin Said sedang belajar Al-Qur’an kepada Habbab Bin Arts. Umar menyangka yang didengarnya itu adalah syair. Tanpa permisi Umar langsung masuk rumah Fatimah. Kedatangan Umar membuat suasana tegang dan mencekam.

Umar bertanya, “Syair apa yang kau baca tadi dan benarkah kalian telah mengikuti ajaran Muhammad? Fatimah menjawab: “Yang kubaca tadi adalah ayat-ayat Al-Qur’an dan benar aku telah masuk Islam”. Dengan marah Umar menyergap Said, tetapi Fatimah menghalanginya. Akibatnya Fatimah mendapat tamparan keras sehingga pipinya bercucuran darah. Umar berkata: “Berikan padaku lembaran-lembaran yang kau baca tadi!” Fatimah menjawab, “Ini bukan syair tetapi ayat-ayat Al-Qur’an dan engkau tidak boleh menyentuh apalagi membacanya sebelum engkau bersuci.

Umar terus mendesak agar Fatimah memberikan kitab itu kepadanya. Kemudian Umar membaca ayat demi ayat surah Tāhā yakni ayat 1-8.

طه ١ مَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَى ٢ إِلَّا تَذِكْرَةً لِّمَنْ يَخْشَى ٣
تَنْزِيلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْأَرْضَ وَالسَّمُوتِ الْعُلَى ٤ الرَّحْمَنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوَى ٥
لَهُ مَا فِي السَّمُوتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَاتَحْتَ الثَّرَى ٦ وَإِنْ تَجْهَر بِالْقَوْلِ
فَإِنَّهُ يَعْلَمُ السِّرَّ وَأَخْفَى ٧ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى ٨

1. *Tāhā.*
2. *Mā anzalnā ‘alaikal-qur’āna litasyqā.*
3. *Illā tazkiratal limay yakhsyā.*
4. *Tanzīlam mimman khalaqal-arḍa was-samāwātīl-‘ulā.*
5. *Ar-rahmānu ‘alal-‘arsyistawā.*
6. *Lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-ardi wa mā bainahumā wa mā taḥtas-sarā.*
7. *Wa in tajhar bil-qauli fa innahū ya‘lamus-sirra wa akhfā.*
8. *Allāhu lā ilāha illā huw(a), lahul-asmā’ul-husnā.*

1. *Tāhā.*
2. *Kami tidak menurunkan Al-Qur’an ini kepadamu (Muhammad) agar engkau menjadi susah;*
3. *melainkan sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Allah),*
4. *diturunkan dari (Allah) yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi,*
5. *(yaitu) Yang Maha Pengasih, yang bersemayam di atas ‘Arsy.*
6. *Milik-Nyalah apa yang ada di langit, apa yang ada di bumi, apa yang ada di antara keduanya, dan apa yang ada di bawah tanah.*
7. *Dan jika engkau mengeraskan ucapan-mu, sungguh, Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.*
8. *(Dialah) Allah, tidak ada Tuhan selain Dia, yang mempunyai nama-nama yang terbaik.*

Setelah membaca lembaran Al-Qur’an itu, Umar tersentuh hatinya. Lembaran yang baru dibaca dipeluknya. Lalu perlahan-lahan dia berkata, “Sungguh tidak pantas, Tuhan yang menurunkan ayat ini mempunyai sekutu yang disembah bersama-Nya. Sekarang di mana Muhammad, antarkan aku menemuinya”.

Mendengar kesungguhan Umar bin Khaṭṭab, Khabbab keluar dari tempat sembunyi. Khabbab bin Arts mendekati Umar dan berkata, “Berbahagialah engkau wahai Umar, Allah telah mengabulkan doa Rasulullah untukmu. Tahukah engkau tadi malam Rasulullah berdoa meminta agar dirimu masuk ke dalam Islam”

Khabbab mengantar Umar bin Khaṭṭab menemui Nabi Muhammad saw di Darul Arqam tempat berkumpul beliau dengan para sahabatnya. Kedatangan Umar sempat membuat ketakutan para sahabat, karena Umar datang dengan membawa pedang.

Kedatangan Umar disambut oleh Hamzah bin Abdul Muṭṭalib yang lebih dulu masuk Islam. Dengan berani Hamzah menarik baju Umar. Hamzah berkata, “Untuk maksud apa engkau datang ke sini wahai Umar? Sungguh tidak akan aku biarkan engkau sampai Allah menimpakan azab padamu!” Umar menjawab, “Aku datang ke sini untuk beriman kepada Allah dan rasul-Nya!”

Mendengar jawaban yang sangat tegas, Hamzah pun melepaskan baju Umar. Nabi saw yang mendengar ucapan Umar sangat bergembira, beliau teringat akan doanya akan tadi malam dipanjatkan kepada Allah, doa itu telah diperkenankan Allah Swt. Umar di hadapan Rasulullah saw kemudian masuk Islam pada bulan Zulhijjah tahun ke-6 sesudah Muhammad saw menjadi rasul atau pada tahun 616 Masehi Waktu itu Umar bin Khaṭṭab berumur 27 tahun. Dengan demikian bertambahlah jumlah pengikut Nabi Muhammad saw menjadi 40 orang.

Setelah Umar bin Khaṭṭab masuk Islam, ia kemudian mengumumkan keislamannya di hadapan orang-orang kafir Quraisy. Ketika itulah Umar sempat dikeroyok oleh sekelompok pemuda Quraisy. Beruntunglah Umar ditolong oleh Al-Ash bin Wail, dan ia dapat selamat.

Al-Qur'an telah menyentuh kalbu Umar. Hal ini membuktikan keagungan dan kebesaran kekuasaan Allah, sebagaimana firman Allah, *"Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka yang apabila disebut nama Allah gemetarlah hati mereka dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya bertambahlah iman mereka (karenanya) dan kepada Tuhanlah mereka bertawakal"* (Q.S. Al-Anfāl : 2)

b. Sikap Umar setelah masuk Islam

Dengan masuknya Umar bin Khaṭṭab ke agama Islam, sangat mengagetkan kalangan kafir Quraisy. Mereka tidak menyangka Umar yang sebelumnya sangat membenci Islam dan Nabi Muhammad saw., kini telah menyatakan kesetiaannya kepada Allah dan rasul-Nya. Kini setelah Umar masuk Islam keadaan menjadi berbalik menjadi milik Islam sepenuhnya. Umar yang dulu sebagai pejuang kafir Quraisy berubah menjadi pejuang Islam yang sejati.

Setelah Umar bin Khaṭṭab masuk Islam, maka dimulainya salat di hadapan Kakbah yang merupakan awal disebarkannya Islam secara terbuka dan terang-terangan. Itulah andil pertama Umar bin Khaṭṭab dalam merintis dakwah Islam secara terang-terangan setelah tiga tahun berdakwah sembunyi-sembunyi.

Dalam menjalankan dakwah secara terang-terangan, peranan Umar memainkan peranan yang cukup penting. Demi mendukung perjuangan Nabi Muhammad saw, yang juga suami dari anaknya (Siti Hafshah), Umar mulai mendatangi tokoh-tokoh Quraisy. Umar datang untuk mengajak mereka keluar dari kesesatan dan kemusyrikan. Tidak ketinggalan Abu Jahal pun termasuk salah satu tokoh kafir Quraisy yang didatangi, walau pun saat didatangi Abu Jahal tidak mau membuka pintunya.

Pada saat terjadi peristiwa hijrah ke Madinah, Umar dengan terang-terangan hijrah ke Madinah di siang hari dan sebelum berangkat Umar menyempatkan diri mendatangi Kakbah untuk melaksanakan salat dan berdoa. Selesai berdoa Umar berkata, *"wahai kaumku, aku akan tinggalkan Mekah untuk hijrah ke Yatsrib, siapa di antara kalian yang ingin menghalangiku, temui aku di lembah itu. Di sana kalian boleh membuat perhitungan denganku. Tapi ingat jangan sampai ibu kalian kehilangan anaknya atau anak kalian yang menjadi yatim"*.

Tetapi setelah sampai di lembah yang dimaksud, tak seorang Quraisy pun yang datang memenuhi tantangan Umar atau yang menghalangi Umar pergi ke

Yatsrib. Begitulah di antara keberanian Umar membela Islam dan Nabinya. Oleh karena itu tidak berlebihan jika kemudian Nabi saw memberi gelar Al-Faruq kepada Umar bin Khattab. *Al-Faruq* artinya orang yang *mendatangkan perubahan atau si pembeda antara yang hak dan batil*.

Sebagai sahabat dekat Rasulullah saw. Umar selalu dimintakan pendapatnya dalam berbagai kesempatan, termasuk dalam mengatur strategi perang dan persoalan lainnya. Karena itulah selama Nabi saw hidup Umar selalu ikut serta dalam setiap peperangan. Seperti perang Badar, perang Uhud, Khandaq, Ahzab, Khaibar, Tabuk dan perang Hunain. Umar adalah sosok pengikut nabi yang sanggup berkorban harta dan jiwa. Hal ini terbukti pada saat terjadi perang Tabuk, Umar menyerahkan hampir separuh hartanya untuk membiayai perang tersebut.

Umar sangat mencintai dan setia kepada nabi Muhammad saw. Kecintaan Umar kepada Nabi saw beliau tunjukkan ketika Umar mendengar Nabi saw telah wafat, Umar sangat tergonjang hatinya. Ia tidak percaya jika Nabi saw. telah wafat. Sang perkasa itu berdiri sambil menghunus pedangnya dan berteriak, *“Sesungguhnya orang-orang munafik sajalah yang mengatakan bahwa rasulullah telah wafat. Demi Allah Muhammad itu tidak wafat, tetapi dirinya pergi Menghadap Tuhannya seperti Musa bin Imran. Demi Allah Rasulullah akan kembali. Mereka yang mengatakan rasulullah telah wafat maka akan aku potong lehernya, begitu aku dengar ada orang yang mengatakan Rasulullah telah wafat, akan aku belah kepalanya dengan pedangku”*

Walau pun kemudian keadaan itu dapat ditenangkan oleh Abu Bakar As-Siddiq, dengan mengatakan, *“Wahai manusia siapa di antara kalian yang menyembah Muhammad, sungguh Muhammad telah mati, tetapi barang siapa yang menyembah Allah, maka sesungguhnya Allah tetap hidup selamanya”*. Abu Bakar kemudian membacakan Al-Qur’an surah Ali-Imran ayat 144.

Mendengar nasihat Abu Bakar, lalu Umar tersungkur ke tanah, dan akhirnya Umar pun menyadari. Bahwa cintanya kepada Nabi saw telah membuat Umar bin Khattab lupa bahwa setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mati.

3. Pengangkatan Umar menjadi Khalifah

a. Proses Pemilihan

Kesehatan Abu Bakar As-Siddiq terasa mulai menurun. Ia merasa hidupnya segera berakhir. Abu Bakar berpikir siapakah yang pantas menjadi Khalifah sepeninggalannya. Abu Bakar memanggil para sahabat setia seperti Usman bin Affan, Ali bin Abu Talib, Abdurahman bin Auf, Talhah bin Ubaidillah, dan Usaid bin Khudur. Mereka hadir di majelis Syuro untuk membahas pengganti Abu Bakar. Pada pertemuan itu Abu Bakar mengusulkan agar Umar bin Khattab diangkat sebagai penggantinya.

Setelah masing-masing memberikan pertimbangan, akhirnya semua sepakat dan menetapkan Umar sebagai pengganti Khalifah pertama, Abu Bakar Sidik. Untuk menghindari perpecahan di antara kaum muslimin, hasil kesepakatan itu ditulis di atas kertas wasiat yang disetujui oleh para sahabat utama.

Berikut Khutbah Umar bin Khattab saat diangkat menjadi khalifah :

“Wahai kalian semua yang hadir, ada beberapa hal yang menjadi tanggung jawabku yang perlu kalian ketahui, maka tuntutlah aku dengannya. Aku adalah pengikut setia Rasulullah, bukan orang yang berbuat bid’ah. Ketahuilah bahwa kalian berhak tiga hal selain kitab Allah dan sunah rasul. Aku tidak akan mengambil sedikit pun dari zakat kalian kecuali yang telah dikaruniakan Allah kepada kalian selain yang sudah ditentukan. Kalian boleh memintaku untuk menambah pemberian dan rezeki-rezeki kalian jika Allah menghendaki demi memenuhi kebutuhan kalian. Kalian boleh menuntutku untuk tidak menjermuskan kalian ke jurang kebinasaan, dan apabila kalian pergi mengikuti ekspedisi-ekspedisi, maka aku adalah bapak dari anak-anak kalian hingga kalian kembali kepada mereka. Takutlah kalian kepada Allah dan tolonglah aku dalam mengurus kalian dengan mencegah diri kalian dari kemarahanku. Tolonglah aku dalam menghadapi diriku dengan menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat jahat. Nasihatilah aku dalam urusan kalian yang diserahkan Allah kepadaku”.

4. Perjuangan Umar bin Khaṭṭab

Usaha-usaha yang ditempuh Umar bin Khaṭṭab pada masa pemerintahannya antara lain:

a Penaklukan Persia

Demi melanjutkan usaha yang telah dilakukan khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq, di bawah kepemimpinan Khalid bin Walid, Islam telah melakukan perluasan ke Persia. Kali ini Umar bin Khaṭṭab mengirim 8.500 pasukan di bawah panglima Saad bin Abi Waqash untuk menghadapi kekuatan tentara Persia yang berkekuatan 30.000 orang di bawah pimpinan panglima Rustam. Terjadilah pertempuran yang hebat antara tentara Islam dengan tentara Persia. Dalam pertempuran sengit itu tentara Persia banyak yang tewa.s. dan sebagian melarikan diri ke Madain. Peperangan itu terjadi tahun 16 H/636 M dimenangkan oleh tentara Islam yang dipimpin Panglima Saad bin Abi Waqash

Pertempuran pun terus berlanjut, satu persatu daerah kekuasaan Persia dapat ditaklukkan tentara Islam. Pada tahun 18 H/639 M ibukota Persia Madain jatuh ke tangan tentara Islam. setelah Madain diKuasai tentara Islam, Raja Persia yang bernama Kisra Yazdigird III keluar dari istana dan melarikan diri ke Nahawan. Kisra kembali menghimpun kekuatan untuk memukul mundur tentara Islam. Di Nahawan Kisra berhasil mengumpulkan 150.000 orang tentara. Kembali Saad bin Abi Waqash dikirim untuk menghancurkan kesombongan raja Kisra, Nahawan pun jatuh ke tangan tentara Islam pada tahun 21 H/642 M. Pertempuran Nahawan dalam sejarah terkenal dengan sebutan *Fathul Futuh* atau pembuka kemenangan.

Dengan jatuhnya Nahawan ke tangan tentara Islam, maka Persia dapat dengan mudah diKuasai tentara Islam, Persia jatuh dalam kekuasaan Islam pada tahun 31 H/652 M. Raja Kisra Yazdigird III terus melarikan diri meninggalkan daerah Persia. Akhirnya dalam pelariannya Kisra Yazdigird mati terbunuh.

Selain dapat menaklukan Persia, Khalifah Umar pun menaklukkan Damaskus, membebaskan Baitul Maqdis (Palestina), Mesir, Romawi dan wilayah-wilayah lain.

Khalifah Umar tidak pernah memaksa penduduk dari daerah yang ditaklukan untuk memeluk Islam. Khalifah memberi kebebasan kepada mereka.

b *Lembaga Pemerintahan*

Umar bin Khaṭṭab sosok pemimpin yang adil dan jujur dan tegas. Sehingga selama pemerintahannya Negara menjadi aman, tenteram, damai dan makmur. Masyarakat pun menjadi tertib dan teratur. Periode inilah selalu menjadi tolak ukur bagi generasi-generasi berikutnya.

Dalam bidang pemerintahan Umar bin Khaṭṭab menyusun struktur pemerintahan, yaitu :

- (1) Khalifah (kepala Negara)
- (2) Gubernur
- (3) Dewan Hakim,
- (4) Lembaga Permusyawaratan,
- (5) Lembaga keuangan
- (6) Dewan tentara

Khalifah (kepala Negara) berkedudukan di Ibukota Madinah mempunyai wewenang atas kekuasaan Negara, dan Gubernur berada di setiap provinsi yang mempunyai kekuasaan atas seluruh wilayah provinsi. Dewan hakim berfungsi untuk memutuskan perkara, Lembaga musyawarah berfungsi sebagai pemberi kesaksian dan pendapat terhadap berbagai masalah yang timbul, Lembaga keuangan berfungsi mengurus masuk dan keluarnya keuangan Baitul Mal, sedangkan Dewan tentara mengatur ketertiban tentara, seperti gaji tentara, perlengkapan pakaian, persenjataan dan juga penjaga tapal batas Negara.

Untuk menyejahterakan rakyat, khalifah membentuk lembaga-lembaga yang mengantarkan rakyat kepada kesejahteraan, seperti adanya jawatan pos yang di tempatkan di setiap 2 kilometer pada setiap jalur perjalanan. Jawatan ini berfungsi sebagai penyampai informasi dari kota Madinah ke daerah-daerah atau sebaliknya.

c. *Penetapan Tahun Hijriah*

Pada masa pemerintaha Khalifah Umar bin Khaṭṭab ditetapkan perhitungan tahun Islam atau tahun Hijriah. Perhitungan tahun Islam dimulai dari hijrahnya Nabi Muhammad saw. dari Mekah ke Madinah. Hijrahnya Nabi saw dihitung sebagai awal tahun hijriah, yaitu pada tanggal 16 Juli 622 M. Adapun nama-nama bulan menurut perhitungan tahun hijriah adalah Muharam, Safar, Rabiul Awal, Rabiul Tsani, Jumadil Ula, Jumadil Akhir, Rajab, Sya'ban, Ramadan, Syawal, Zulkaidah dan Zulhijah. Jumlah hari dalam satu tahunnya 354 hari.

5. *Wafatnya Umar bin Khaṭṭab*

Selama kurang lebih 10 tahun 6 bulan dan 5 hari beliau menjadi Khalifah, banyak mengalami kemajuan Islam. Ia membangun pemerintahan Islam menjadi sebuah pemerintahan yang maju dan disegani. Kesejahteraan, kedamaian, dan kenyamanan rakyat menjadi program utamanya.

Di saat Khalifah Umar bin Khaṭṭab sedang melaksanakan salat subuh, datanglah seorang budak yang bernama Abu Lu'lu Firoze (budak asal negeri Persia) yang dendam kepada Khalifah karena kekalahan negaranya. Ia ingin membunuh Khalifah. Ketika mendapati Khalifah sedang salat, Firoze langsung menyerang Khalifah dengan sebilah pisau dan menikamnya berkali-kali dan membuat Khalifah terluka parah. Setelah tiga hari bertahan akhirnya Khalifah Umar bin Khaṭṭab wafat di usia 63 tahun, yaitu pada tahun 23 H/644 M. Khalifah Umar bin Khaṭṭab Al-Faruq dimakamkan di dekat makam Nabi Muhammad saw. dan Makam Khalifah Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq. Selanjutnya pemerintahan akan di kendalikan oleh Khalifah yang ketiga yaitu Usman bin Affan.

Kegiatan Siswa

Isilah titik-titik di bawah ini dengan mnjodohkan rumusan jawaban di bawahnya!

No	Soal uraian	Jawaban
1.	Abu Bakar mendapat gelar dari Rasulullah yaitu	- 63 tahun
2.	Pada masa pemerintahan Abu Bakar berhasil menghimpun lembaran-lembaran	- terang-terangan
3.	Khalifah Umar bin Khaṭṭab wafat di usia	- Labibah
4.	Sebelum masuk Islam,Umar Bin Khaṭṭab pernah memaksa budaknya bernama dan	- Aṣ-Ṣiddiq
5.	Pada saat terjadi Hijrah dari Mekah ke Madinah, Umar Bin Khaṭṭab melakukannya dengan	- Al-Qur'an
		- Zinnira

Ringkasan

1. Abu Bakar sebelum masuk Islam adalah seorang pedagang yang sukses. Sifatnya yang jujur dan ramah menjadi daya tarik sehingga barang dagangannya laku keras, jadilah ia seorang hartawan.
2. Setelah masuk Islam hartanya dihibahkan untuk syiar Islam dan ia berjuang dengan segala kemampuan yang dimilikinya, baik harta, tenaga, pemikiran dan nyawanya.
3. Dengan hartanya Abu Bakar berhasil membebaskan para budak, seperti: Bilal Bin Rabbah, Abu Fuhaifah, Latifah dan Amir Bin Fahairah.
4. Di awal pemerintahannya Khalifah Abu Bakar dihadapkan dengan berbagai masalah, misalnya Nabi palsu, pindah agama atau murtad, golongan yang tidak mau membayar zakat.
5. Khalifah Abu Bakar melakukan perluasan wilayah kekuasaan Islam diluar wilayah Arab, yaitu Syam dan Suriah.
6. Nama lengkap Umar adalah Umar Bin Khaṭṭab Bin Nufail Bin Uzza Bin Riyah Bin Abdullah Bin Rizah Bin Adi Bin Ka'ab.
7. Umar Bin Khaṭṭab sangat cerdas, ahli berunding, gaya bicaranya sangat bagus dan luas pengetahuannya sehingga mendapat gelar “Abu Faiz” setelah masuk Islam Umar mendapat gelar Al-Faruq.
8. Selama masa kepemimpinannya, Khalifah Umar berhasil menaklukkan Persia, Baitul-Maqdis (Palestina), Mesir, Romawi dan wilayah-wilayah lain.
9. Dalam bidang pemerintahan Umar bin Khaṭṭab berhasil menyusun struktur pemerintahan yang efektif, yaitu Khalifah (kepala Negara) berkedudukan di Ibukota Madinah mempunyai wewenang atas kekuasaan negara, dan Gubernur berada di setiap provinsi yang mempunyai kekuasaan atas seluruh wilayah provinsi.
10. Khalifah Umar bin Khaṭṭab melakukan terobosan yang cukup penting dalam menetapkan perhitungan tahun Islam atau tahun Hijriah, yang penghitungannya dimulai sejak hijrahnya Nabi saw dari Mekah ke Madinah, yaitu pada tanggal 16 Juli 622 M.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
- Abu Bakar dan Nabi Muhammad masih ada keturunan yaitu dari
 - Minah Bin Ka'ab
 - Qushai Bin Kilab
 - Kilab Bin Murrah
 - Said Bin Taimi
 - Sahabat Nabi Muhammad yang mendapat gelar Aş-Şiddiq adalah
 - Ali bin Abu Ṭalib
 - Umar bin Khaṭṭab
 - Utsman bin Affan
 - Abu Bakar
 - Putri Abu Bakar yang menikah dengan Nabi Muhammad Saw. adalah
 - Fatimah
 - Halimah
 - Khadijah
 - Aisyah
 - Nama Abu Bakar adalah pemberian dari kaum muslimin, yang artinya
 - dengan segera menolong
 - dengan segera masuk Islam
 - dengan segera mendatangi
 - dengan segera berjuang
 - Berikut ini adalah sifat-sifat Abu Bakar, *kecuali*
 - peramah, amanah, dermawan dan pemaaf
 - peramah, amanah, dermawan dan hemat
 - peramah, amanah, dermawan dan royal
 - peramah, amanah, dermawan dan jujur
 - Ibunda Umar bin Khaṭṭab bernama
 - Khantamah binti Hisyam
 - Khantamah binti Hasyim
 - Fatimah binti Hisyam
 - Fatimah binti Hasyim
 - Silsilah keturunan Umar dengan Nabi Muhammad saw bertemu pada kakek
 - Adi bin Ka'ab
 - Kilab bin Murrah
 - Ka'ab bin Luayyi
 - Qushay bin Kilab
 - Sikap Umar bin Khaṭṭab terhadap Nabi Muhammad saw. sebelum masuk Islam
 - bersahabat dengan Nabi saw.
 - kenal dekat dengan Nabi saw.
 - sangat membela Nabi saw.
 - sangat membenci Nabi saw.
 - Adik Umar bin Khaṭṭab yang lebih dulu masuk Islam bernama
 - Labibah
 - Zun Nirah
 - Fatimah
 - Aminah
 - Pengangkatan Umar bin Khaṭṭab menjadi khalifah dengan cara
 - musyawarah
 - penunjukan
 - pemaksaan
 - perebutan

II. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

1. Nama asli Abu Bakar adalah
2. Abu Bakar masih satu keturunan dengan
3. Sepeninggalan Rasulullah, Abu Bakar menjadi pengganti beliau sebagai
4. Abu Bakar artinya
5. Ketika melaksanakan Hijrah Nabi Muhammad Saw. dan Abu Bakar sempat bersembunyi di gua
6. Abu Bakar memerintah selama
7. Tokoh Anshar yang menolak membaiat Abu Bakar menjadi Khalifah adalah
8. Umar bin Khaṭṭab dilahirkan di kota
9. Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar
10. Umar bin Khaṭṭab memerintah selama

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Mengapa Abu Bakar digelari Aṣ-Ṣiddiq?
2. Apakah alasan Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq mengumpulkan ayat-ayat Al-Qur'an?
3. Siapa sajakah budak yang berhasil di bebaskan oleh Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq?
4. Mengapa Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar Al-Faruq?
5. Jelaskan terobosan apa yang dilakukan Umar bin Khaṭṭab dalam menetapkan perhitungan tahun Islam!

Tugas

Agar kamu lebih mengenal Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq. Coba kamu ceritakan secara singkat tentang kehidupan beliau. Untuk memudahkan kamu ceritakan sesuai urutan berikut!

1. Identitas Abu Bakar.
2. Silsilah Abu Bakar.
3. Kepribadian Abu Bakar.
4. Proses pengangkatan Abu Bakar menjadi khalifah

Pelajaran 9

Perilaku Terpuji Khalifah Abu Bakar r.a. dan Umar bin Khaṭṭab r.a.

Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq dan Umar bin Khaṭṭab adalah sahabat Nabi Muhammad Saw. yang termasuk Khulafaur Rasyidin. Pada masa hidupnya mereka merupakan sosok manusia yang penuh dengan teladan bagi umat manusia pada saat itu dan generasi berikutnya. Mereka merupakan sahabat karib yang setelah wafat Nabi Muhammad Saw menggantikan tampuk kepemimpinan Islam secara bergantian yang dikenal dengan sebutan “Khalifah”.

Berikut ini akan dibahas tentang perilaku Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq dan Umar bin Khaṭṭab. Oleh karena itu coba kalian perhatikan kisah perilaku kedua sahabat Nabi Muhammad Saw. tersebut.

A. Perilaku Terpuji Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq r.a.

1. Perilaku Khalifah Abu Bakar r.a.

Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq adalah orang kaya yang dermawan, namun menampakkan kesederhanaan dalam kehidupannya. Ia sangat menyayangi fakir miskin dan anak yatim. Ia selalu menafkahkan hartanya untuk menolong mereka. Dan ia juga banyak memberikan hartanya kepada Rasulullah saw untuk kemajuan Islam. Ia terkenal sebagai orang yang berakhlak mulia. Lemah lembut dalam bertutur kata, namun sangat pemberani. Sebagai contoh, pada saat beliau menyatakan diri masuk Islam, dia nyatakan dengan terang-terangan, tidak takut kepada orang-orang Quraisy akan keislamannya. Ia orang yang pandai dan memiliki pengetahuan yang luas, pandai berbicara di depan umum. Dan Ia sangat mengerti tentang Al-Qur'an dan sangat baik bacaannya. Oleh karena itu Rasulullah saw memberinya kepercayaan menjadi imam salat untuk para sahabat yang lain. Bahkan Rasulullah saw. sering meminta pendapat Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq dalam memutuskan suatu perkara, dan juga sering dimintai pendapatnya oleh kaum muslimin.

Selain itu, Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq juga sering membebaskan hamba sahaya yang disiksa oleh majikannya karena memeluk agama Islam. Melihat penderitaan mereka, Abu Bakar Aṣ-Ṣiddiq segera mengeluarkan uang untuk membeli budak tersebut, kemudian membebaskannya.

2. Sikap Abu Bakar As-Ṣiddiq

Pada masa Rasulullah, dakwah Islam terjadi penolakan dimana-mana, semangat syiar terus dikibarkan, Islam adalah ajaran yang benar oleh karenanya harus diperjuangkan walaupun nyawa menjadi taruhannya.

Dalam keadaan yang tidak menguntungkan, dakwah Islam dilaksanakan dengan penuh hati-hati. Karena kebencian dan sikap permusuhan kaum musyrikin semakin menjadi-jadi. Mereka bertekad menghancurkan Islam dan membunuh Nabi Muhammad Saw., beserta para pengikutnya.

Abu Bakar As-Ṣiddiq tampil mempunyai sikap yang tegas, berani, serta bijaksana, ia selalu menemani Nabi Muhammad Saw. sekaligus sebagai pembela dan pelindung di mana saja nabi berada. Dengan semangat yang tidak pernah padam dan kesabarannya Abu Bakar berdakwah mengajak kaum musyrikin ke jalan yang benar, yang diridai Allah Swt. Abu Bakar berjuang dengan segala kemampuan yang dimilikinya, tenaga, harta, pemikiran dan nyawanya.

Dengan hartanya Abu Bakar membebaskan budak-budak yang menderita karena disiksa majikannya. Budak-budak yang berhasil dibebaskan oleh Abu Bakar adalah :

- a. Bilal bin Rabah, budak Umayyah bin Khalaf.
- b. Amir bin Fahairah, budak Thufail bin Abdullah al Azdy
- c. Abu Fukaifah, budak Sofwan bin Umayyah.
- d. Labibah, budak Bani Umamah bin Habib Ady

Pada saat Rasulullah hijrah Abu Bakar dengan setia menemaninya. Ternyata perjalanan hijrah ini sudah diketahui oleh kaum Quraisy. Mereka berupaya mengejar Rasulullah. Untuk menjaga keamanan, Abu Bakar meminta agar Rasulullah bersembunyi di gua Tsur.

Beberapa hal yang dilakukan Abu Bakar ketika Rasulullah berada di gua Tsur, yaitu:

- a. Abu Bakar masuk terlebih dahulu ke dalam gua, untuk memeriksa dengan teliti keamanan gua.
- b. Abu Bakar menyediakan segala keperluan Rasulullah, makanan dan minuman.
- c. Menyediakan kendaraan Rasulullah agar mempermudah perjalanan hijrah ke Madinah.
- d. Abu Bakar menyediakan badannya sebagai tameng bagi Rasulullah. Hal ini dilakukan agar keselamatan Rasulullah tetap terjaga.

Sebagai siswa muslim seharusnya dalam melakukan pergaulan sehari-hari menampakkan kesederhanaan, sebagaimana sifat sederhananya Abu Bakar dalam kehidupannya. Jangan sombong bila diberikan kelebihan oleh Allah baik itu harta maupun kepandaian. Bersikaplah menyayangi fakir miskin dan anak yatim. Jika kalian mempunyai harta berikanlah sebagian kecil dari harta tersebut untuk membantu dan menolong mereka. Bersikaplah yang lemah lembut, dan santun, karena sifat lemah lembut dan santun merupakan terpuji yang biasanya

membuat seseorang menjadi beruntung baik dalam kehidupannya di dunia maupun kelak di akhirat. Oleh karena itu sebagai siswa muslim dalam pergaulan di masyarakat hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Dalam berbicara hendaknya memperhatikan pembicaraan
- b. Bertutur katalah yang baik dan menyenangkan
- c. Bersikap sopan, dan tidak sombong,
- d. Tidak menyinggung atau menyakiti orang lain,
- e. Hendaknya merendahkan hati.

Kesemuanya hal di atas Islam memberikan pelajaran dan pedoman hidup bagi manusia berupa seruan atau ajakan agar sesama manusia harus saling berkasih-sayang, ramah-tamah, sopan-santrun, dan tolong-menolong.

Firman Allah :

...وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ...

...wa ta‘āwanū ‘alal-birri wat-taqwā, wa lā ta‘āwanū ‘alal-iṣmi wal-‘udwān(i),

Artinya :

“ ... Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa. Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan...” (Q.S. Al-Mā'idah (5) : 2).

Kegiatan Siswa

Lengkapilah kolom di bawah ini dengan uraian dari istilah di bawah ini! menguasai inya.

No	Nama istilah	Artinya
1.	Khalifah	
2.	Aṣ-Ṣiddiq	
3.	As-Sabiqunal-Awwalun	
4.	Rida Allah	
5.	Tolong-menolong	

1. Perilaku Umar bin Khaṭṭab r.a.

Umar bin Khaṭṭab r.a. adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab, bijaksana, dan sangat menyayangi rakyatnya. Jika malam tiba, ia rela berkeliling keluar masuk kampung hanya untuk mengetahui keadaan rakyatnya. Terkadang ia pun melakukan penyamaran agar rakyat yang dikunjungnya tidak mengenali dirinya.

Umar bin Khaṭṭab sangat peduli terhadap rakyat yang dipimpinnya. Dalam satu riwayat dikisahkan tentang sikap Umar dalam melayani rakyat. Pada suatu malam, ketika Khalifah Umar bin Khaṭṭab keliling kampung, di sebuah dataran tinggi Madinah, ia mendapatkan sebuah rumah. Dari rumah tersebut terdengar suara perempuan yang sedang merintih. Ketika Khalifah mendekati rumah itu, ia melihat seorang laki-laki sedang duduk di depan pintu rumah itu. Umar bertanya kepada laki-laki yang sedang bingung menunggu kelahiran bayinya. Si laki-laki itu bingung karena tidak satu pun orang di kampung itu mau menolong persalinan isterinya, sebab suami-isteri itu bukan merupakan penduduk kampung itu.

Khalifah kemudian pulang untuk menemui Umi Kultsum isterinya. Khalifah berkata, “Wahai isteriku, apakah engkau ingin mendapat pahala dari Allah?” Umi Kultsum menjawab, “Kebaikan!”. Lalu Khalifah menjelaskan, “Ada seorang wanita asing tengah merintih hendak melahirkan, tetapi tidak seorang pun yang mau membantu”. Umi Kultsum menjawab, “Baik, jika engkau menghendaki”.

Kemudian Khalifah menyiapkan peralatan yang diperlukan dalam persalinan. Khalifah berkata kepada isterinya, “Ayo ikutlah bersamaku!”. Maka Khalifah dan isterinya berangkat menuju rumah di mana seorang wanita tersebut akan melahirkan.

Ketika sampai di rumah itu Umi Kultsum segera masuk untuk menolongnya. Sedangkan Khalifah berada di luar sambil memasang tungku untuk memasak makanan. Laki-laki yang menjadi suami wanita yang hendak melahirkan itu sangat gembira dan bersyukur kepada Allah Swt.

Tidak lama kemudian terdengarlah suara bayi dari dalam rumah itu. Wanita itu kini telah melahirkan bayinya dengan selamat. Tanpa sadar Umi Kultsum berteriak, “Wahai Amirul Mukminin, beritahulah temanmu, bayinya laki-laki yang sehat!”. Mendengar teriakan Umi Kultsum, laki-laki itu tersentak kaget, ia pun segera mundur menjauhi dari Khalifah Umar bin Khaṭṭab. Laki-laki itu tidak menyadari orang yang ada di sampingnya ternyata adalah Khalifah Umar dan yang menolong isterinya adalah isteri Khalifah.

Melihat laki-laki itu gemetar ketakutan, Umar berkata, “Tetaplah di situ, jangan engkau takut!”. Khalifah lalu mengambil makanan yang sudah masak dan menyuruh Umi Kultsum untuk memberikan makanan itu kepada wanita yang baru saja melahirkan. Umar pun tidak lupa memberikan makanan kepada laki-laki yang agak gugup itu.

Setelah semua dianggap selesai, Khalifah dan isterinya pun kembali ke rumah. Sebelum beranjak Khalifah berpesan kepada laki-laki itu, “Datanglah engkau besok pagi untuk mengambil keperluanmu di Baitul Mal dan aku tetapkan untuk bayimu haknya”. Laki-laki itu menjawab, “Semoga Allah meridai Umar!”

Demikian sekilas gambaran perhatian dan kasih sayang Khalifah Umar bin Khaṭṭab kepada rakyatnya. Dengan segala kesederhanaan dan kecerdasannya dapat mengayomi rakyat yang dipimpinnya. Umar bin Khaṭṭab adalah sosok pemimpin penuh dengan kerendahan hati, kesederhanaan dan kasih sayang. Sungguh sangat jarang di dunia ini mendapati seorang pemimpin seperti Umar bin Khaṭṭab r.a.

2. Sikap Umar bin Khaṭṭab

Umar bin Khaṭṭab sangat terkenal baik di kalangan kaum Quraisy maupun bangsa-bangsa lainnya. Ia seorang yang dihormati, dikagumi dan ditakuti. Ia dihormati karena selain seorang pembesar, ia juga sebagai wakil kabilah jika menghadapi peristiwa-peristiwa dan masalah besar dengan suku bangsa lain. Dikagumi karena Umar Bin Khaṭṭab sangat cerdas, ahli berunding, gaya bicaranya sangat bagus dan luas pengetahuannya. Karena kecerdasan yang mengagumkan inilah ia mendapat gelar “Abu Faiz”. Ia juga sangat ditakuti karena tubuhnya yang tinggi besar, tegap dan kuat. Wataknya yang keras, sikapnya tegas, tidak mengenal rasa takut dan pandai berkelahi. Kelebihan-kelebihan inilah yang mengantarkan Umar mendapat sebutan “Singa Gurun Pasir”.

Sikap kepribadian yang dimiliki Umar bin Khaṭṭab, bukan hanya dilakukan kepada orang lain tetapi juga keluarganya.

Setelah Umar bin Khaṭṭab, memeluk agama Islam berubahlah keadaan masyarakat Mekah dan dakwah Islam. Umar merupakan perintis dan pendorong dakwah Islam secara terbuka dan terang-terangan. Kini pengikut Nabi Muhammd saw. secara perlahan-lahan berani tampil melakukan kegiatan ibadah dan kegiatan lainnya.

Suatu ketika Umar bertanya kepada Rasulullah, “Ya Rasulullah bukankah kita berada di atas kebenaran?” Nabi saw. bersabda, “Benar Umar, demi Allah kita berada di atas kebenaran!”. Umar kembali bertanya, “Tetapi mengapa kita menyembunyikan kebenaran itu? Mengapa untuk beribadah kita harus sembunyi?” Nabi saw. bersabda, “Ingat Umar, jumlah kita masih sangat sedikit. Perhatikanlah apa yang telah dilakukan kaum kafir terhadap kita!”.

Lalu Umar berkata, “Demi Allah, sekarang sudah saatnya kita keluar ya Rasulullah. Aku berjanji di mana dulu ada kaum kafir yang aku kenal, maka akan segera kudatangi agar mereka mau masuk Islam!”.

Saat terjadi percakapan Nabi saw. dengan Umar itulah Allah menurunkan wahyu agar Nabi Muhammad saw memulai dakwah secara terbuka, kerana itulah usulan Umar bin Khaṭṭab langsung disambut oleh Nabi saw.

Lalu Nabi saw. memerintahkan pengikutnya untuk melaksanakan salat di Kakbah. Nabi saw. membagi para sahabat dalam dua rombongan. Rombongan

pertama dipimpin Umar bin Khaṭṭab sebagai pelopor dan rombongan kedua dipimpin oleh Hamzah bin Abdul Muṭṭalib, paman rasulullah saw. Kejadian itu disaksikan oleh orang-orang kafir Quraisy. Mereka sangat menaruh kebencian dan kedengkian. Kafir Quraisy tidak menyadari dengan masuknya Umar ke dalam Islam, berarti pengikut Nabi saw. telah mulai bangkit melawan kekafiran dan kezaliman.

Dalam dakwah Islam andil pertama Umar bin Khaṭṭab adalah merintis dakwah Islam secara terang-terangan setelah tiga tahun berdakwah sembunyi-sembunyi.

Umar bin Khaṭṭab adalah sahabat yang selalu dekat di sisi Rasulullah saw. Umar selalu dimintakan pendapatnya dalam berbagai kesempatan, termasuk dalam mengatur strategi perang dan persoalan lainnya. Begitu juga dengan kecintaan Umar kepada nabi Muhammad saw. Kecintaan Umar kepada Nabi saw. beliau tunjukkan ketika Umar mendengar Nabi saw. telah wafat, Umar sangat terguncang hatinya.

Kegiatan Siswa

Isilah titik di bawah ini dengan menjodohkan jawaban yang telah tersedia secara benar!

- | | |
|--|--|
| 1. Khalifah Umar bin Khaṭṭab rela berkeliling keluar masuk kampung hanya untuk mengetahui keadaan | a. rakyatnya |
| 2. Saat Khalifah keliling kampung, ia mendapatkan sebuah rumah. Dari rumah itu terdengar | b. Singa Gurun Pasir" |
| 3. Umi Kultsum isteri Khalifah membantu wanita yang akan | c. seorang ibu m e r i n t i h kesakitan |
| 4. Umar bin Khaṭṭab adalah sosok pemimpin penuh dengan kerendahan hati dan | d. kasih saying |
| 5. Karena kecerdasan yang mengagumkan Khalifah Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar | e. Abu Faiz" |
| 6. Khalifah Umar bin Khaṭṭab juga pandai berkelahi. Karena itu ia mendapat sebutan | f. melahirkan |
| 7. Khalifah Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar Abu Faiz, artinya | g. o r a n g p a n d a i / cerdas |
| 8. Sebagai andil pertama Umar bin Khaṭṭab dalam dakwah Islam adalah | h. Quraisy |
| 9. Umar bin Khaṭṭab keturunan bangsa | i. d a k w a h terbuka |
| 10. Umar bin Khaṭṭab sangat terguncang hatinya ketika mendengar | j. Nabi saw. wafat |

Ringkasan

1. Abu Bakar Aş-Şiddiq tampil sebagai pembela dan pelindung Nabi Muhammad Saw. Dengan sikapnya yang tegas, berani, serta bijaksana.
2. Untuk menjaga keamanan Rasulullah, Abu Bakar meminta agar beliau bersembunyi di gua Tsur.
3. Beberapa hal yang dilakukan Abu Bakar ketika Rasulullah berada di gua Tsur, yaitu:
 - a. Abu Bakar masuk terlebih dahulu ke dalam gua, untuk memeriksa dengan teliti keamanan gua.
 - b. Abu Bakar menyediakan segala keperluan Rasulullah, makanan dan minuman.
 - c. Menyediakan kendaraan Rasulullah agar mempermudah perjalanan hijrah ke Madinah.
 - d. Abu Bakar menyediakan badannya sebagai tameng bagi Rasulullah. Hal ini dilakukan agar keselamatan Rasulullah tetap terjaga.
4. Setelah Abu Bakar Aş-Şiddiq menjadi khalifah ia sangat arif dan bijaksana sehingga menjadi teladan bagi rakyatnya dan generasi berikutnya
5. Umar Bin Khaţţab adalah salah seorang pembesar Quraisy. Yang sangat terkenal baik di kalangan Kaum Quraisy maupun bangsa-bangsa lainnya. Ia seorang yang dihormati, dikagumi dan ditakuti.
6. Umar Bin Khaţţab orang yang sangat cerdas, ahli berunding, gaya bicaranya sangat bagus dan luas pengetahuannya. Karena kecerdasan yang mengagumkan inilah ia mendapat gelar “Abu Faiz”.
7. Ketika terjadi peristiwa hijrah ke Madinah, kaum muslimin berangkat ke Yatsrib (Madinah) semua dengan cara sembunyi-sembunyi, Tetapi Umar dengan terang-terangan hijrah ke Madinah di siang hari.
8. Umar bin Khaţţab mendapat gelar Al-Faruq dari Rasulullah Saw. *Al-Faruq* artinya orang yang *mendatangkan perubahan atau si Pembeda antara yang hak dan batil*.
9. Khalifah Umar bin Khaţţab seorang pemimpin yang sangat menyayangi rakyatnya. Ia rela berkeliling keluar masuk kampung hanya untuk mengetahui kondisi rakyatnya.
10. Umar bin Khaţţab adalah sosok pemimpin yang penuh dengan kerendahan hati, kesederhanaan dan kasih sayang.

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!**
- Sahabat Nabi Muhammad yang mendapat gelar Aş-Şiddiq adalah
 - Ali bin Abu Ṭalib
 - Usman bin Affan
 - Umar bin Khaṭṭab
 - Abu Bakar
 - Abu Bakar dan Nabi Muhammad masih ada dalam satu keturunan yaitu dari
 - Minah Bin Ka'ab
 - Kilab Bin Murrah
 - Qushai Bin Kilab
 - Said Bin Taimi
 - Seluruh harta kekayaan Abu Bakar diserahkan untuk kepentingan
 - Bangsa Quraisy
 - Syiar Islam
 - Nabi Muhammad Saw.
 - Kaum Muhajirin
 - Perpindahan Nabi Muhammad Saw. dan kaum muslimin dari Mekah ke Madinah disebut
 - Jihad
 - Hijrah
 - Musafir
 - Isra Mi'raj
 - Berikut ini adalah sifat-sifat Abu Bakar, *kecuali*
 - peramah, amanah, dermawan dan pemaaf
 - peramah, amanah, dermawan dan hemat
 - peramah, amanah, dermawan dan royal
 - peramah, amanah, dermawan dan jujur
 - Putri Abu Bakar yang menikah dengan Nabi Muhammad Saw. adalah
 - Fatimah
 - Halimah
 - Khadijah
 - Aisyah
 - Nama Abu Bakar adalah pemberian dari kaum muslimin, yang artinya
 - dengan segera menolong
 - dengan segera masuk Islam
 - dengan segera mendatangi
 - dengan segera berjuang
 - Khalifah Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar Al-Faruq artinya
 - orang pandai
 - ahli strategi
 - singa Allah
 - pembeda antara benar dan salah
 - Khalifah Umar bin Khaṭṭab dalam memutuskan berbagai perkara yang terjadi membentuk
 - Dewan Suro
 - Dewan Hakim
 - Lembaga Permusyawaratan
 - Lembaga Keuangan

10. Khalifah Abu Bakar sangat berjasa bagi Islam dan umat Islam, beliau berhasil
 - a. Mencetak Al-Qur'an dalam sebuah buku
 - b. Membuat lembaran-lembaran ayat Al-Qur'an
 - c. Menyebarkan lembaran-lembaran ayat Al-Qur'an
 - d. Menghimpun lembaran-lembaran ayat Al-Qur'an

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Nama asli Abu Bakar adalah
2. Abu Bakar selalu membenarkan apa yang dikatakan Nabi Muhammad Saw., oleh karena itu ia diberi gelar
3. Ketua pengumpul lembaran-lembaran ayat Al-Qur'an adalah
4. Pada masa Abu Bakar, ayat-ayat Al-Qur'an ditulis pada
5. Umar bin Khaṭṭab keturunan bangsa
6. Umar bin Khaṭṭab mempelopori dilaksanakannya dakwah secara
7. Adik Umar bin Khaṭṭab yang lebih dulu masuk Islam bernama
8. Khalifah Umar mendapat gelar Al-Faruq artinya
9. Putri Umar bin Khaṭṭab yang menjadi isteri Rasulullah saw bernama
10. Sikap Umar terhadap rakyatnya adalah sangat

III. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Apa gelar yang diberikan terhadap Abu Bakar, dan apa arti gelar tersebut?
2. Jelaskan mengapa Abu Bakar mengeluarkan kebijakan untuk membukukan Al-Qur'an!
3. Mengapa Nabi berharap agar Umar bin Khaṭṭab masuk Islam?
4. Jelaskan sifat-sifat Umar bin Khaṭṭab yang patut dicontoh oleh para pemimpin!.
5. Mengapa Rasulullah Saw. memberikan gelar Al-Faruq kepada Umar bin Khaṭṭab? apa arti dari Al-Faruq?

Tugas

1. Diskusikan bersama teman kelompokmu tentang keteladanan Abu Bakar Siddiq dan Umar Bin Khaṭṭab setelah mempelajari pokok bahasan di atas
2. Ceritakan dengan singkat keteladanan yang kalian sudah laksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelajaran 10

Puasa Wajib

Puasa wajib di bulan Ramadan merupakan salah satu ibadah dalam Islam yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Puasa dimulai dari sejak imsak. Tahukah kalian apakah imsak itu? Imsak adalah bahasa Arab yang berarti menahan. Dan ketika menahan dari segala sesuatu itulah disebut puasa.

Puasa merupakan ibadah yang diperintahkan oleh Allah Swt. Ibadah puasa merupakan salah satu dari rukun Islam. Perintah puasa bertujuan untuk mencapai ketakwaan, dan diwajibkan bukan hanya bagi umat Nabi Muhammad Saw. tetapi juga diwajibkan atas orang-orang terdahulu.

A. Pengertian Puasa

Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta dari segala hal yang dapat membatalkannya dari terbit fajar sampai terbenam matahari Sesuai ketentuan Islam. Puasa ada yang wajib, ada pula puasa sunah.

Puasa wajib adalah puasa yang wajib dilakukan oleh setiap orang Islam yang mukalaf (sudah balig, berakal sehat) dan mampu melaksanakan puasa. Puasa wajib jika dikerjakan akan mendapat pahala jika ditinggalkan akan berdosa. Puasa juga diperintahkan kepada orang-orang terdahulu. Tujuan puasa ialah agar yang melaksanakannya menjadi bertakwa. Adapun puasa wajib adalah sebagai berikut :

1. Puasa Ramadan

Puasa Ramadan adalah puasa sebulan penuh yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat Islam di bulan Ramadan. Puasa Ramadan mulai diwajibkan pada tahun kedua Hijriyah.

Firman Allah Swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Yā ayyuhal-lazīna āmanū kutiba ‘alaikumūṣ-ṣiyāmu kamā kutiba ‘alal-lazīna min qablikum la‘allakum tattaqūn(a).

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa." (Q.S. Al-Baqarah (2) : 183)

2. Puasa Nazar

Nazar artinya janji tentang kebaikan yang asalnya tidak wajib menurut hukum syara' tetapi setelah di nazarkan menjadi wajib.

Puasa nazar berarti puasa yang dijanjikan untuk dilakukan oleh seseorang yang bernazar. Orang yang bernazar puasa jika tercabul permohonannya, maka hukumnya wajib dan jika tidak dikerjakan akan berdosa. 'Jadi puasa nazar itu wajib setelah dinazarkan.

Sabda Rasulullah Saw. :

"Barang siapa yang bernazar untuk mentaati Allah, maka hendaklah ia kerjakan." (H.R. Bukhari)

Contoh Perkataan Nazar :

Saat Ali duduk di kelas V ia bernazar (berjanji), *jika saya naik ke kelas VI dan prestasinya baik, saya akan berpuasa selama tiga hari.* Ternyata, ia naik ke kelas VI dan prestasinya pun baik, maka Ali wajib melaksanakan puasa sesuai dengan nazarnya (janjinya) tersebut.

3. Puasa Kifarat

Puasa kifarat adalah puasa untuk menebus dosa (sebagai denda) karena melakukan bersenggama (persetubuhan) di siang hari di bulan Ramadan, dendanya berpuasa selama dua bulan berturut-turut.

Kegiatan Siswa

- | | |
|--|-----------------------------|
| 1. Seorang yang berjanji hendak berpuasa, jika mencapai suatu maksud yang diinginkan disebut | a. dua bulan berturut-turut |
| 2. Pardi berjanji, jika naik kelas, ia akan berpuasa tiga hari, ini adalah termasuk | b. larangan Allah |
| 3. Puasa kifarat wajib dilaksanakan secara berturut-turut karena merupakan denda, selama | c. ucapan nazar |
| 4. Setiap umat Islam yang telah aqil-baligh, terkena kewajiban melaksanakan perintah Allah dan menjauhi | d. orang-orang terdahulu |
| 5. Puasa diwajibkan bukan hanya bagi umat Nabi Muhammad Saw. akan tetapi juga diwajibkan atas | e. puasa nazar |

1. Syarat wajib puasa

- a. Islam = orang yang bukan Islam tidak wajib puasa.
- b. Balig = anak-anak di bawah umur tidak wajib berpuasa.
- c. Berakal sehat = bagi orang yang gila tidak wajib berpuasa.
- d. Tidak dalam keadaan haid atau nifas (bagi perempuan).

2. Rukun puasa

- a. Niat puasa pada malam hari.
- b. Meninggalkan segala sesuatu yang dapat membatalkan puasa.

3. Hal-hal yang dapat membatalkan puasa

- a. Makan dan minum dengan sengaja (jika lupa tdk batal)
- b. Bersenggama/bersetubuh
- c. Memasukkan sesuatu pada lubang anggota badan.
- d. Muntah dengan sengaja.
- e. Datang haid atau nifas (bagi wanita)
- f. Hilang ingatan atau gila.
- g. Keluar mani (seperma) dengan sengaja.
- h. Murtad (keluar dari agama Islam)

4. Perbuatan yang dapat menghilangkan pahala puasa

Melaksanakan puasa tidak hanya meninggalkan hal-hal yang bisa membatalkan puasa saja, akan tetapi perlu juga memperhatikan perbuatan yang dapat menghilangkan pahala puasa, diantaranya sebagai berikut.

- a. Memfitnah atau mencela
- b. Menipu, mencuri dan berdusta
- c. Menggunjing dan marah
- d. Mendengarkan cerita bohong dan keji.
- e. Memandang wanita dengan syahwat.
- f. Melihat perbuatan-perbuatan yang menimbulkan syahwat.

Setiap umat Islam yang telah aqil-balig, terkena kewajiban melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya dengan ikhlas semata-mata mengharap rida Allah Swt. termasuk melaksanakan kewajiban berpuasa. Hal ini didasarkan pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 183 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Yā ayyuhal-lazīna āmanū kutiba ‘alaikumush-ṣiyāmu kamā kutiba ‘alal-lazīna min qablikum la‘allakum tattaqūn(a).

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa.” (Q.S. Al-Baqarah (2) : 183)

Selain kewajiban, puasa yang disyariatkan oleh Allah Swt. kepada umat Islam, puasa juga menjadi tameng (penghalang) api neraka kelak di akhirat, dan orang yang berpuasa itu akan menjadi sehat, asalkan puasanya dilakukan dengan baik dan ikhlas semata-mata karena Allah Swt. Puasa adalah ibadah yang langsung kepada Allah. Sebagaimana Allah berfirman dalam suatu hadis qudsi, menjelaskan bahwa puasa itu untuk-Ku, dan Aku-lah yang membalasnya.

Nabi Muhammad Saw. bersabda, yang artinya sebagai berikut.

“Berpuasalah kamu , maka kamu menjadi sehat.” (H.R. Abu Naim dari Abi Hurairah).

Puasa merupakan salah satu bukti dari rasa syukur kepada Allah Swt. atas berbagai nikmat yang telah diberikan. Puasa juga dapat menumbuhkan kesehatan, karena dengan puasa tubuh (alat pencernaan) dapat beristirahat. Selain itu puasa juga sebagai latihan untuk menahan hawa nafsu, serta dapat pula menumbuhkan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia karena dapat merasakan penderitaan orang miskin, sehingga hilang rasa sombong, takabur, dan kikir atau bakhil. Oleh sebab itu, rahasia yang terkandung dalam ibadah puasa amat banyak.

5. Orang yang dibolehkan tidak berpuasa

Orang yang diperbolehkan untuk tidak berpuasa pada bulan Ramadan adalah sebagai berikut :

- Orang sakit apabila tidak kuat berpuasa (kalau berpuasa akan menambah sakit), maka boleh tidak berpuasa akan tetapi wajib mengqada pada hari lain sebanyak hari yang ditinggalkan.
- Musafir (orang yang dalam perjalanan jauh) dengan jarak tempuh +80,640 Km. Boleh tidak berpuasa tetapi wajib mengqada pada hari yang lain.
- Wanita yang hamil dan menyusui, dihukumkan seperti orang yang sakit, maka wajib mengqada. Sebagian ulama berpendapat orang yang seperti ini dihukumkan tidak kuat berpuasa, jika tidak berpuasa ia wajib mengqada dan membayar fidyah.

- d. Orang yang tidak kuat berpuasa karena lanjut usia (tua), sakit berkepanjangan. Baginya wajib mengganti dengan fidyah, yaitu memberi makan seorang fakir miskin setiap hari dia tidak berpuasa dengan (makanan yang mengenyangkan).

Dari keterangan di atas, jelaslah bahwa hukum Islam itu sifatnya luwes, memberi kemudahan-kemudahan (rukhsah), dan dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan kemampuan.

C. Cara Melaksanakan Puasa Ramadan

Setelah terpenuhi syarat dan rukun puasa, maka puasa wajib dapat dilaksanakan yaitu dengan menahan diri dari makan dan minum serta dari segala sesuatu yang membatalkan puasa, mulai terbit fajar sampai terbenam matahari.

Adapun cara melaksanakannya sebagai berikut :

1. Niat puasa pada malam hari

Niat dapat dilafalkan sebagai berikut :

نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرْضٍ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

"Aku niat puasa esok hari untuk menunaikan kewajiban di bulan Ramadan tahun ini karena Allah ta'ala."

2. Menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan puasa. Mulai terbit fajar sampai terbenam matahari
3. Meninggalkan hal-hal yang dapat membatalkan puasa serta meninggalkan hal-hal yang dapat mengurangi pahala puasa.

D. Hikmah Puasa dalam Kehidupan

Puasa yang disyariatkan oleh Allah Swt. kepada umat Islam banyak mengandung hikmah dan keutamaan yang sangat bermanfaat untuk pembinaan pribadi, dan banyak pengaruhnya terhadap orang lain.

Hikmah dan keutamaan puasa antara lain :

1. Sebagai wujud rasa syukur (terima kasih) kepada Allah Swt. karena semua ibadah mengandung arti terima kasih kepada Allah atas nikmat pemberiannya yang tidak terbatas.
2. Sebagai latihan pengabdian diri, yaitu dengan berpuasa kita dilatih bukan hanya menahan makan dan minum, tetapi juga menahan agar selalu bersabar, tidak cepat marah, mengendalikan diri dari perbuatan-perbuatan tercela.

3. Sebagai latihan kedisiplinan, kejujuran dan percaya diri. Dengan berpuasa berarti kita melatih diri kita sendiri agar mampu menahan diri dari makan dan minum serta apa saja yang dapat merusak puasa dalam waktu yang ditentukan. Sehingga dapat menumbuhkan kedisiplinan, kejujuran dan percaya diri.
4. Memelihara kesehatan, yaitu jika kita berpuasa, alat pencernaan kita dapat beristirahat sehingga tidak kelelahan dan tidak mudah rusak. Rasulullah Saw. bersabda : yang artinya *“Berpuasalah kamu niscaya kamu sehat.”* Begitu pula tidak sedikit para ahli yang mengupas tentang manfaat puasa dari kesehatan.
5. Sebagai pendidikan, yaitu dengan berpuasa akan menumbuhkan sikap penyantun dan kasih sayang terhadap sesamanya terutama terhadap fakir-miskin. Karena diwaktu berpuasa dapat merasakan betapa beratnya menahan lapar dan dahaga sehingga menumbuhkan rasa belas. kasihan terhadap orang yang kekurangan.

Tugas Siswa

Jawab dengan Jujur pertanyaan berikut!

1. Sejak usia berapa tahunkah kamu melaksanakan puasa?
2. Setelah kamu melaksanakan puasa dan mempelajari syarat dan rukun puasa apa saja kekuranganmu?
3. Upaya apa yang akan kamu lakukan pada puasa yang akan datang untuk memperbaiki puasamu?

Ringkasan

1. Puasa adalah menahan diri dari makan dan minum serta hal-hal yang membatalkan puasa sejak terbit fajar hingga matahari terbenam dengan niat karena Allah Swt.
2. Puasa Ramadan adalah puasa sebulan penuh yang wajib dilakukan oleh setiap umat Islam pada bulan Ramadan.
3. Puasa nazar, adalah puasa yang dijanjikan untuk dilaksanakan oleh orang yang bernazar karena terkabul permohonannya.
4. Puasa kifar, adalah puasa untuk menebus dosa karena melakukan bersenggama (bersetubuh) di siang hari pada bulan Ramadan. Dendanya puasa dua bulan berturut-turut.
5. Syarat wajib puasa :
 - a. Islam,
 - b. Balig,
 - c. Berakal sehat,
 - d. Mampu berpuasa,
 - e. Tidak dalam keadaan haid atau nifas (bagi wanita).

7. Rukun puasa :
 - a. Niat puasa karena Allah pada malam hari
 - b. Menahan diri dari segala yang membatalkan puasa.
8. Orang-orang yang dibolehkan tidak berpuasa :
 - a. Yang wajib Qada :
 - 1) Orang sakit
 - 2) Orang yang bepergian jauh
 - 3) Wanita hamil atau menyusui (dihukumkan seperti orang sakit)
 - b. Yang wajib fidyah, yaitu orang yang tidak kuat lagi berpuasa karena lanjut usia (tua) atau sakit yang berkepanjangan.

Uji Kompetensi

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!
3. Kewajiban berpuasa didasarkan pada firman Allah dalam Al-Qur'an surah
 - a. Al-Baqarah ayat 183
 - b. Āli-'Imrān ayat 183
 - c. Al-Mā'idah ayat 183
 - d. An-Nisā' ayat 183
4. Menahan diri dari makan dan minum serta segala yang membatalkan puasa mulai terbit fajar sampai terbenam matahari adalah
 - a. syarat puasa
 - b. pengertian puasa
 - c. ketentuan puasa
 - d. perbuatan puasa
5. Mengucapkan niat pada malam hari bagi orang yang berpuasa termasuk
 - a. sunat puasa
 - b. rukun puasa
 - c. syarat wajib puasa
 - d. syarat sahnya puasa
4. Puasa yang dilaksanakan untuk menebus dosa, karena melakukan bersenggama (bersetubuh) di siang hari pada bulan Ramadan disebut
 - a. puasa nazar
 - b. puasa kifarat
 - c. puasa qada
 - d. puasa badal
5. Yang tidak termasuk syarat wajib puasa berikut ini adalah
 - a. Islam
 - b. balig
 - c. dalam keadaan nifas
 - d. mampu berpuasa

6. Orang yang diperbolehkan tidak berpuasa pada bulan Ramadan dan tidak wajib membayar fidyah atau qada adalah orang
 - a. tua dan lemah fisiknya
 - b. sakit berkepanjangan
 - c. yang sakit ingatan
 - d. dalam perjalanan jauh
7. Berikut ini perbuatan yang termasuk dapat membatalkan puasa seseorang adalah
 - a. mendengar cerita bohong
 - b. tidur seharian penuh
 - c. muntah dengan sengaja
 - d. keluar darah karena terluka
8. Berikut ini perbuatan yang dapat menghilangkan pahala puasa, walaupun tidak membatalkannya, *kecuali*
 - a. memfitnah atau mencela
 - b. menipu, mencuri dan berdusta
 - c. memandang wanita dengan sahawat
 - d. lelah membantu orang
9. Orang yang tidak kuat berpuasa karena lanjut usia (tua), atau sakit berkepanjangan boleh meninggalkan puasa, tetapi wajib
 - a. mengqada
 - b. membayar fidyah
 - c. melaksanakan
 - d. mewasiatkannya
10. Berikut ini tergolong puasa wajib, *kecuali*
 - a. Ramadan
 - b. kifarar
 - c. nazar
 - d. Syawal

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Puasa Ramadan merupakan ibadah wajib dan termasuk rukun Islam ke
2. Salah satu syarat wajib puasa adalah
3. Niat berpuasa pada malam hari termasuk
4. Yang termasuk perbuatan yang dapat membatalkan puasa adalah
5. Jika kita berpuasa, alat pencernaan kita dapat
6. Memasukan sesuatu pada lubang anggota badan dapat ... puasa
7. Puasa Ramadan hukumnya
8. Apabila dengan sengaja meninggalkan puasa, maka akan mendapat
9. Orang yang dalam perjalanan jauh disebut
10. Tujuan dari perintah puasa bagi umat Islam yaitu agar umat islam

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan puasa? Jelaskan!
2. Sebutkan orang-orang yang wajib mengqada puasa Ramadan!
3. Apa yang dimaksud dengan fidyah?
4. Sebutkan macam-macam puasa wajib dan jelaskan!
5. Jelaskan apa maksud puasa nazar?

Tugas

1. Tulislah ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang kewajiban berpuasa serta artinya dengan benar!
2. Buatlah cerita singkat yang kalian alami pada saat berpuasa! .

Uji Kompetensi Semester Kedua



I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi ... bagi umat Islam.
 - a. pedoman
 - b. pelajaran
 - c. panutan
 - d. perhatian
2. Kata yang tepat untuk mengisi titik-titik pada ayat berikut ini adalah.

.... أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ

a. بِالَّذِينَ

c. الْيَتِيمَ

b. لِلْمُصَلِّينَ

d. سَاهُونَ

3. Arti dari Al-Mā'un adalah
 - a. barang berguna
 - b. barang agunan
 - c. barang tambang
 - d. barang bangunan
4. Al-Fil dalam bahasa Arab artinya
 - a. patung berhala
 - b. raja Abrahah
 - c. pasukan gajah
 - d. Kakbah yang dihancurkan
5. Dalam Surah Al-Fil diceritakan kisah tentang pasukan gajah yang mendapat azab dari Allah Swt. dengan mengirim sejenis
 - a. burung
 - b. gajah
 - c. onta
 - d. kuda
6. Al-Fil diambil dari kata Al-Fil yang terdapat pada ayat
 - a. pertama
 - b. kedua
 - c. ketiga
 - d. ke empat

7. كَذَّبَهُمْ arti dari kata tersebut adalah

- a. tipu daya mereka
- b. kekompakan mereka
- c. kebaikan mereka
- d. kehancuran mereka

8. Kata yang bergaris bawah bacanya adalah وَأَرْسَلْ عَلَيْهِمْ طَيْرًا أَبَابِيلَ
- 'alaihim
 - la'allakum
 - lahum
 - kaydahum
9. Nabi dan Rasul terakhir adalah Nabi
- Isa a.s.
 - Nuh a.s.
 - Muhammad saw.
 - Ibrahim a.s.
10. Seorang manusia yang mendapat wahyu, tetapi tidak harus menyampaikannya kepada umatnya disebut
- ulama
 - wali
 - rasul
 - Nabi
11. Nabi dan rasul memiliki sifat seperti sifat manusia pada umumnya yang disebut
- sifat wajib
 - sifat jaiz
 - sifat mustahil
 - sifat manusia
12. Mukzijat Nabi Muhammad saw adalah
- tidak hangus terbakar
 - Al-Qur'an
 - tongkat menjadi ular
 - Al-Hadis
13. Nabi Isa a.s. adalah Nabi yang diutus oleh Allah sebelum diutusnya Nabi
- Musa a.s.
 - Nuh a.s.
 - Muhammad saw.
 - Ibrahim a.s.
14. Rasul wajib memiliki sifat Sidiq artinya
- benar/jujur
 - cerdas
 - terpercaya
 - menyampaikan
15. Seorang rasul wajib mempunyai sifat cerdas dan tanggap atau
- sidik
 - tablig
 - amanah
 - fatanah
16. Kelebihan yang luar biasa diberikan Allah Swt. kepada nabi dan Rasul disebut
- mukjizat
 - karomah
 - irhas
 - rahmat
17. Nabi dan rasul yang termasuk Ulul Azmi berjumlah
- 5 orang
 - 9 orang
 - 10 orang
 - 25 orang
18. Silsilah keturunan Umar dengan Nabi Muhammad saw. bertemu pada kakek
- Adi bin Kaab
 - Kaab bin Luayyi
 - Kilab bin Murrah
 - Qushay bin Kilab

19. Sikap Umar bin Khaṭṭab terhadap Nabi Muhammad saw. sebelum masuk Islam
 - a. bersahabat dengan Nabi saw.
 - b. sangat membela Nabi saw.
 - c. kenal dekat dengan Nabi saw.
 - d. sangat membenci Nabi saw.
20. Adik Umar bin Khaṭṭab yang lebih dulu masuk Islam bernama
 - a. Labibah
 - b. Fatimah
 - c. Zun Nirah
 - d. Aminah
21. Umar masuk Islam setelah membaca Al-Qur'an surah
 - a. Q.S. Ṭāhā : 1-8
 - b. Q.S. Al-Anfāl : 1-8
 - c. Q.S. Āli 'Imrān : 1-8
 - d. Q.S. At-Taubah : 1-8
22. Pengangkatan Umar bin Khaṭṭab menjadi khalifah dengan cara
 - a. musyawarah
 - b. pemaksaan
 - c. penunjukkan
 - d. perebutan
23. Abu Bakar dan Nabi Muhammad masih ada keturunan yaitu dari
 - a. Minah Bin Ka'ab
 - b. Qushai Bin Kilab
 - c. Kilab Bin Murrah
 - d. Said Bin Taimi
24. Sahabat Nabi Muhammad yang mendapat gelar Aṣ-Ṣiddiq adalah
 - a. Ali bin Abu Ṭalib
 - b. Umar bin Khaṭṭab
 - c. Usman bin Affan
 - d. Abu Bakar
25. Putri Abu Bakar yang menikah dengan Nabi Muhammad Saw. adalah
 - a. Siti Fatimah
 - b. Siti Khadijah
 - c. Siti Halimah
 - d. Siti Aisyah
26. Nama Abu Bakar adalah pemberian dari kaum muslimin, yang artinya
 - a. dengan segera menolong
 - b. dengan segera masuk Islam
 - c. dengan segera mendatangi
 - d. dengan segera berjuang
27. Berikut ini adalah sifat-sifat Abu Bakar, *kecuali*
 - a. peramah, amanah, dermawan, dan pemaaf
 - b. peramah, amanah, dermawan, dan hemat
 - c. peramah, amanah, dermawan, dan royal
 - d. peramah, amanah, dermawan, dan jujur
28. Peristiwa berpindahnya Nabi Muhammad Saw. dan kaum muslimin dari Mekah ke Madinah disebut
 - a. Jihad
 - b. Musafir
 - c. Hijrah
 - d. Isra Mi'raj
29. Putri Abu Bakar yang menikah dengan Nabi Muhammad Saw. adalah
 - a. Siti Fatimah
 - b. Siti Khadijah
 - c. Siti Halimah
 - d. Siti Aisyah

30. Berikut ini adalah sifat-sifat Abu Bakar, *kecuali*
- a. peramah, amanah, dermawan, dan pemaaf
 - b. peramah, amanah, dermawan, dan hemat
 - c. peramah, amanah, dermawan, dan royal
 - d. peramah, amanah, dermawan, dan jujur

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Nama Abu Bakar adalah pemberian dari kaum muslimin, yang artinya
2. Budak yang dibebaskan Abu Bakar, bernama
3. Sahabat yang menemani Nabi Muhammad Hijrah ke Madinah adalah
4. Khalifah Abu Bakar sangat berjasa bagi Islam dan umat Islam, beliau berhasil
5. Umar bin Khaṭṭab keturunan bangsa
6. Adik Umar bin Khaṭṭab yang lebih dulu masuk Islam bernama
7. Orang yang lanjut usia dan sakit-sakitan boleh tidak puasa tetapi wajib membayar
8. Mengucapkan niat pada malam hari bagi orang yang berpuasa termasuk
9. Puasa yang dilaksanakan untuk menebus dosa, disebut
10. Puasa dimulai dari terbit pajar sampai

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah arti dari Al-Mā'ūn?
2. Tulislah surah Al-Fīl ayat ke 2 dan artinya!
3. Apa perbedaan Nabi dan Rasul Allah!
4. Sebutkan sifat-sifat wajib bagi rasul Allah!
5. Siapa yang diharapkan Nabi agar masuk Islam?
6. Jelaskan sifat-sifat Umar bin Khaṭṭab!
7. Mengapa Abu Bakar digelar Aṣ-Ṣiddiq?
8. Umar bin Khaṭṭab mendapat gelar Al-Faruq. Apakah arti dari Al-Faruq?
9. Sebutkan orang-orang yang wajib membayar fidyah!
10. Apa yang dimaksud dengan mengqada puasa?

Daftar Pustaka

1. Departemen Agama RI. 1992. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Risalah Press.
2., 1979 *Terjemahan Al-Qur'an Secara Lafzhiyah, Penuntun Bagi yang Belajar*. Jakarta, Yayasan Pembinaan Masyarakat Islam "AL HIKMAH".
3. Nasrun Rusli, 1996. *Materi Pokok Aqidah Akhlak 1 Modul 7-12*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam dan Universitas Terbuka.
4. Amin Sa'ronih, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta, Perca.
5. Nasrun Haroen, 2007. *Fiqh Muamalah*. Jakarta : Gaya Media Pratama.
6. Anwar Choirul, 2003. *55 Wasiat Rasulullah*. Surabaya : Amelia.
7. Rasyid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam*. Bandung, Sinar Baru Algensindo.
8. Departemen Agama RI. 2003. *Petunjuk Pelaksanaan Zakat*. Jakarta, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat dan Wakaf.
9. Rasyidin-Zuber Usman, Mahmud Yunus, 1988. *Riwayat Rasul yang 25*. Jakarta : Indradjaya.
10. Chalil Moenawar, KH. 1993. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad Saw*. Jakarta, Bulan Bintang.
11. Rifa'i Moh. 1987. *Tiga ratus Hadits Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim*. Semarang, Wicaksana.
12. Ali Mahrus. 1995. *Terjemah Bulughul Maraam*. Surabaya, Mutiara Ilmu.
13. Amin, Sa'ronih, 2006. *Pelajaran Aqidah Akhlak MI Jilid 1-6*. Depok : CV. Arya Duta.
14. [http : // www.slideshare.net/darono/transliterasi](http://www.slideshare.net/darono/transliterasi)
15. CD Transliterasi dan Terjemahan Al-Qur'an tahun 2006 dari Kementerian Agama Republik Indonesia.
16. [http : // pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/indeks.php](http://pusatbahasa.diknas.go.id/kbbi/indeks.php)

Glosarium

azab	: siksa Tuhan yang dianjarkan kepada manusia yang melanggar larangan agama
azan	: seruan untuk mengajak orang melakukan salat
bekal	: sesuatu yang disediakan, seperti makanan untuk digunakan di perjalanan
budak	: orang yang dirampas kebebasan hidupnya untuk bekerja untuk kepentingan seseorang
dakwah	: seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
dalil	: keterangan yang dijadikan bukti atau alasan suatu kebenaran
fanatik	: sangat kuat kepercayaannya terhadap suatu ajaran agama
fitnah	: perkataan bohong yang disebar dengan maksud menjelekkan orang
haid	: keluar darah dari rahim wanita dewasa setiap bulan ; menstruasi
hijrah	: berpindah atau menyingkir untuk sementara waktu dari suatu tempat ke tempat lain yang lebih baik dengan alasan tertentu
hikmah	: arti atau makna yang dalam
ideal	: sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau dikehendaki
ijtihad	: pendapat ; tafsiran
kalbu	: hati yang suci
khalifah	: pengganti Nabi Muhammad saw. setelah wafat yang melaksanakan syariat Islam dalam kehidupan negara
mihrab	: ruang kecil di musala atau masjid, tempat imam berdiri waktu salat berjamaah
mukjizat	: kejadian yang sukar dijangkau oleh kemampuan akal manusia
murtad	: keluar dari agama Islam
musyrik	: orang yang menyekutukan Allah
nifas	: darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan
nujum	: perbintangan untuk meramalkan nasib orang
redaksi	: cara dan gaya menyusun kata dalam kalimat
ria	: sombong karena telah berbuat baik
saleh	: taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah
salib	: dua batang kayu yang bersilang
saudagar	: pedagang besar

sedekah	: pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya
selektif	: dengan melalui seleksi atau penyaringan
singgasana	: kursi kerajaan untuk tempat duduk raja
syahid	: orang yang mati karena membela agama Allah
syariat	: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia
tahmid	: pegucapan pujian kepada Allah secara berulang-ulang dengan menyebut Alhamdulillah
takwil	: keterangan ; penjelasan
tauhid	: keesaan Allah
wahyu	: petunjuk dari Allah yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul

A

Abraham 71
 Abu Lahab 3, 4
 akidah 7, 15, 16
 amanah 80
 ansar 90
 azan 47, 48, 49, 50

B

baitul mal 111
 balig 119
 Bayyinah 19
 Bethlehem 33
 Bilal 47
 budak 107

C

D

dakwah 89
 dermawan 107
 du'afa 56

E

esa 81

F

fajar 119
 fardu 47, 53
 fatanah 80
 Firaun 30, 31, 32, 40
 Furqan 18, 79

G

gajah 71
 gua 18
 gusar 25

H

hijrah 16, 47, 51
 hikmah 121
 Hira 18, 93
 Huda 21

I

Iblis 25
 ikamah 47, 53, 54, 55
 Imran 33
 infak 4
 Injil 18, 34
 i'tikad 79

J

jaiz 79
 jariah 27, 37
 Jibril 17, 31
 juz 'amma 2

K

kakbah 71, 72
 Kalam 18
 Khaidir 40, 41, 105
 khalifah 90, 99, 100, 101, 105, 108
 khusyuk 68
 kifarat 118
 kudus 24

L

Lahab 2, 3
 Laut Merah 84
 lepra 34

M

Madaniyyah 17
 Madinah 47
 Madyan 31

majelis 1
Mekah 2, 15, 16
Makkiyyah 2, 5, 68
Masehi 15, 17
Majid 18
muamalat 16, 19
mukjizat 34, 84

N

nazar 118
nazir 18
niat 119
nur 18

O

P

Palestina 15
Persia 93, 100

Q

Qibti 31
Quraissy 6, 7, 90, 107

R

Rahmah 25, 26, 27, 28
Ramadan 117, 118, 119
ria 68

S

sabda 1
shaf 53
slidding 79
suhuf 13, 14
syariat 15, 19
syukur 121

T

tabligh 80
taklim 1
tanzil 18
tauhid 15
taurat 15
Tursina 15

U

Ulul Azmi 83

V

W

wafat 81, 99
wahyu 14
wasiat 94

X

Y

Yahuda 34
Yahudi 34
Yaman 71

Z

Zabur 15
zakat 93
zikir 15
zikr 8
Zulhijah 16

Lampiran

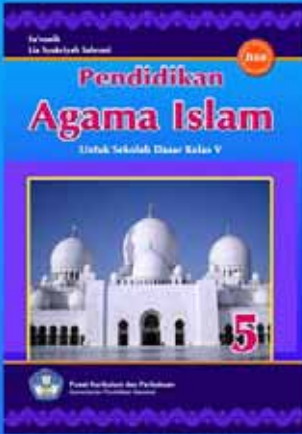
Lampiran 1 Daftar Huruf dan Transliterasi Arab-Latin

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2.	ب	ba'	b	be
3.	ت	ta'	t	te
4.	ث	ša'	ṣ	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jim	j	je
6.	ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	kha'	kh	ka dan ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	ra'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sin	s	es
13.	ش	syin	sy	es dan ye
14.	ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	ḍaḍ	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	' _	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qaf	q	ki
22.	ك	kaf	k	ka
23.	ل	lam	l	el
24.	م	mim	m	em
25.	ن	nun	n	en
26.	و	wau	w	we
27.	ه	ha'	h	ha
28.	ء	hamzah	' _	apostrof
29.	ي	ya	y	ye

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543/b/u/1987.

Lampiran 2 Daftar Nama 25 Nabi dan Rasul Allah

No	Nama Nabi
1	Adam a.s.
2	Idris a.s.
3	Nuh a.s.
4	Hud a.s.
5	Luth a.s.
6	Saleh a.s.
7	Ibrahim a.s.
8	Ismail a.s.
9	Ishak a.s.
10	Yaqub a.s.
11	Yusuf a.s.
12	Ayyub a.s.
13	Yunus a.s.
14	Musa a.s.
15	Harun a.s.
16	Zulkifli a.s.
17	Syuaib a.s.
18	Ilyas a.s.
19	Ilyasa a.s.
20	Daud a.s.
21	Sulaiman a.s.
22	Zakaria a.s.
23	Yahya a.s.
24	Isa a.s.
25	Muhammad saw.



Pendidikan Agama Islam 5

Untuk Sekolah Dasar Kelas V

ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)

ISBN 978-979-095-590-5 (jil.5.1)

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010 tanggal 12 November 2010

Harga Eceran Tertinggi (HET) *Rp. 9.092,00